



**HUBUNGAN KECERDASAN INTERPERSONAL DAN
KEDISIPLINAN BELAJAR DENGAN HASIL
BELAJAR MUATAN PEMBELAJARAN IPS SISWA
KELAS IV SD NEGERI GUGUS KALIMOSODO
KECAMATAN KRANGGAN KABUPATEN
TEMANGGUNG**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan**

**Oleh
Cannystia Safitri
1401416316**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Hubungan Kecerdasan Interpersonal dan Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar Muatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung”, karya

nama : Cannystia Safitri

NIM : 1401416316

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNNES

telah disetujui pembimbing untuk diajukan ke Panitia Ujian Skripsi.

Semarang, 30 April 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,



Drs. Isa Ansori, M.Pd.

NIP 196008201987031003

Pembimbing,

A handwritten signature in blue ink, consisting of a stylized 'P' followed by a horizontal line and a vertical stroke.

Drs. Purnomo, M.Pd.

NIP 196703141992031005

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Hubungan Kecerdasan Interpersonal dan Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar Muatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung” karya,

nama : Cannystia Safitri

NIM :1401416316

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah dipertahankan dalam Panitia Sidang Ujian Skripsi Program Pendidikan Guru

Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang hari

Rabu, tanggal 3 Juni 2020.



Ketua
Dr. Achmad Rifai RC, M.Pd.
NIP 195908211984031001

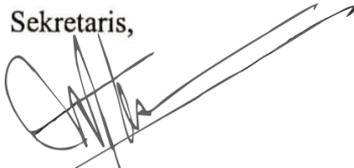
Penguji I,


Drs. Sukarjo, S.Pd., M.Pd.
NIP 195612011987031001

Panitia Ujian

Semarang, 15 Juni 2020

Sekretaris,


Moh. Fathurrahman, S.Pd., M.Sn.
NIP 197707252008011008

Penguji II,


Dr. Eko Purwanti, M.Pd.
NIP 195710261982032001

Penguji III,


Drs. Purnomo, M.Pd.
NIP 196703141992031005

PERNYATAAN KEASLIAN

Peneliti yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Cannystia Safitri

NIM : 1401416316

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Semarang.

judul : *Hubungan Kecerdasan Interpersonal dan Kedisiplinan Belajar
dengan Hasil Belajar Muatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV
SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten
Temanggung*

menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar karya sendiri,
bukan jiplakan dari karya ilmiah orang lain, baik sebagian atau seluruhnya.
Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau
dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 6 Mei 2019
Peneliti



Cannystia Safitri
NIM 1401416316

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

1. Agama tanpa ilmu adalah buta. Ilmu tanpa agama adalah lumpuh”. (Albert Einstein)
2. “Hiduplah seolah engkau mati besok. Belajarlah seolah engkau hidup selamanya”. (Mahatma Ghandi)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Orang tua saya, Bapak Joko Purwanto dan Ibu Tuti Nuryati

ABSTRAK

Safitri, Cannystia. 2020. *Hubungan Kecerdasan Interpersonal dan Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar Muatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung.* Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Sarjana Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Drs. Purnomo, M.Pd. 269 halaman.

Permasalahan pada kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kabupaten Temanggung menunjukkan hasil belajar muatan pembelajaran IPS pada ranah kognitif masih rendah. Berdasarkan wawancara dengan guru, didapatkan data bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar muatan pembelajaran IPS yaitu kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar siswa yang rendah. Tujuan penelitian ini ialah untuk menguji hubungan: (1) kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar; (2) kedisiplinan belajar dengan hasil belajar; (3) kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi dengan jenis data kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 136 siswa. Pengambilan sampel dengan teknik sampel jenuh didapatkan 106 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi dan wawancara. Uji persyaratan analisis menggunakan uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data dengan statistik deskriptif, analisis korelasi dan analisis regresi.

Hasil analisis data didapatkan: (1) ada hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPS, kontribusi variabel kecerdasan interpersonal tersebut termasuk dalam kategori cukup; (2) ada hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar IPS, kontribusi variabel kedisiplinan belajar tersebut termasuk dalam kategori baik; (3) ada hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar IPS, kontribusi variabel kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar tersebut termasuk dalam kategori kuat.

Simpulan penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPS; ada hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar IPS; ada hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar IPS. Saran diharapkan guru dapat memberikan informasi kepada siswa bahwa kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Hasil Belajar; Kecerdasan Interpersonal; Kedisiplinan Belajar

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah Swt. yang telah mencurahkan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Interpersonal dan Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar Muatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung”. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jelas dapat terselesaikan ada bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Dr. Achmad Rifai RC, M.Pd., dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang;
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang;
4. Drs. Purnomo, M.Pd., Dosen Pembimbing;
5. Drs. Sukarjo, S.Pd., M.Pd., Penguji 1;
6. Dr. Eko Purwanti, M.Pd., Penguji 2;
7. Drs. Purnomo, M.Pd., Penguji 3;
8. Sumtinah, S.Pd., Saron, S.Pd., Sudarto, S.Pd., Purwanti Widi Astuti, S.Pd., Marpuah, S.Pd., Istuti Haryani, S.Pd., Kepala SD di Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan, Kabupaten Temanggung.

Semoga semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari Allah Swt..

Semarang, 6 Mei 2020
Peneliti

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'C' followed by several vertical, wavy lines representing the rest of the name.

Cannystia Safitri
NIM 1401416316

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Pembatasan Masalah.....	10
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Manfaat Penelitian	12
1.5.1 Manfaat Teoritis	12
1.5.2 Manfaat Praktis	12
BAB II.....	14
KAJIAN PUSTAKA.....	14
2.1 Kajian Teori.....	14
2.1.1 Hakikat Belajar.....	14
2.1.1.1 Pengertian Belajar	14
2.1.1.2 Prinsip-Prinsip Belajar	15
2.1.2 Hakikat Pembelajaran	17
2.1.2.1 Pengertian Pembelajaran	17
2.1.2.2 Komponen-Komponen Pembelajaran	18
2.1.3 Hakikat Hasil Belajar	18
2.1.4 Hakikat IPS	19
2.1.4.1 Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial	19

2.1.4.2	Tujuan Pendidikan IPS di Sekolah Dasar.....	21
2.1.4.3	Ruang Lingkup IPS	23
2.1.5	Hakikat Kecerdasan Interpersonal	29
2.1.5.1	Pengertian Kecerdasan Interpersonal	29
2.1.5.2	Ciri – Ciri Kecerdasan Interpersonal	31
2.1.6	Hakikat Kedisiplinan Belajar	34
2.1.6.1	Pengertian Kedisiplinan	34
2.1.6.2	Aspek-Aspek Kedisiplinan.....	35
2.1.6.3	Pentingnya Kedisiplinan.....	36
2.1.6.4	Fungsi Kedisiplinan.....	38
2.1.6.5	Faktor yang Mempengaruhi dan Membentuk Disiplin	39
2.1.7	Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar	41
2.1.8	Hubungan Antara Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar.....	41
2.1.9	Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal dan Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar	41
2.2	Kajian Empiris	42
2.3	Kerangka Berpikir	56
2.4	Hipotesis Penelitian	58
BAB III		59
METODE PENELITIAN.....		59
3.1	Desain Penelitian	59
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	60
3.2.1	Tempat Penelitian.....	60
3.2.2	Waktu Penelitian	60
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	61
3.3.1	Populasi Penelitian	61
3.3.2	Sampel Penelitian.....	62
3.5	Definisi Operasional Variabel	63
3.5.1	Definisi Operasional Variabel Bebas (Independen).....	63
3.5.2	Definisi Operasional Variabel Terikat (Dependen)	64
3.6	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	65

3.6.1	Teknik Pengumpulan Data.....	65
3.6.1.1	Angket atau Kuesioner	65
3.6.1.2	Wawancara	66
3.6.1.3	Dokumentasi.....	67
3.6.2	Instrumen Pengumpulan Data	67
3.6.2.1	Angket atau Kuesioner	68
3.6.2.2	Dokumentasi.....	72
3.6.2.3	Wawancara	72
3.7	Teknik Analisis Data	72
3.7.1	Uji Coba Instrumen, Validitas, Reliabilitas	72
3.7.1.1	Uji Coba Instrumen	72
3.7.1.2	Uji Validitas	73
3.7.1.3	Uji Reliabilitas.....	76
3.7.2	Uji Persyaratan Analisis	78
3.7.2.1	Uji Normalitas Data.....	78
3.7.2.2	Uji Linieritas.....	80
3.7.2.3	Uji Multikolinieritas	81
3.7.3	Analisis Statistik Deskriptif	82
3.7.3.1	Analisis Deskriptif Variabel Bebas (Independen).....	82
3.7.3.2	Analisis Deskriptif Variabel Terikat (Dependen).....	83
3.7.4	Analisis Statistik Inferensial	83
3.7.4.1	Analisis Korelasi Sederhana.....	84
3.7.4.2	Analisis Korelasi Ganda	86
3.7.5	Analisis Regresi	88
3.7.5.1	Analisis Regresi Linier Sederhana	88
3.7.5.2	Analisis Regresi Linier Ganda	89
BAB IV		90
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		90
4.1	Hasil Penelitian.....	90
4.1.1	Analisis Statistik Deskriptif	91
4.1.1.1	Analisis Deskriptif Data Kecerdasan Interpersonal	92

4.1.1.2	Analisis Deskriptif data Kedisiplinan Belajar	103
4.1.1.3	Analisis Deskriptif Data Hasil Belajar Siswa.....	113
4.1.2	Hasil Uji Prasyarat Analisis	119
4.1.2.1	Hasil Uji Normalitas.....	119
4.1.2.2	Hasil Uji Linieritas	120
4.1.2.3	Uji Multikolinieritas	122
4.1.3	Uji Hipotesis Penelitian	124
4.1.3.1	Uji Korelasi Sederhana.....	124
4.1.3.2	Uji Korelasi Ganda.....	127
4.1.3.3	Analisis Regresi Linier Sederhana	129
4.1.3.4	Analisis Regresi Linier Ganda	132
4.2	Pembahasan	134
4.2.1	Hubungan Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar Muatan Pembelajaran IPS Siswa di SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung	134
4.2.2	Hubungan Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar Muatan Pembelajaran IPS Siswa di SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung	136
4.2.3	Hubungan Kecerdasan Interpersonal dan Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar Muatan Pembelajaran IPS Siswa di SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung.....	138
4.3	Implikasi Penelitian	139
4.3.1	Implikasi Teoretis.....	139
4.3.2	Implikasi Praktis	140
4.3.3	Implikasi Pedagogis	141
BAB V	142
PENUTUP	142
5.1	Simpulan.....	142
5.2	Saran	143
DAFTAR PUSTAKA	145
LAMPIRAN	154

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar IPS Kelas IV.....	27
Tabel 3.1 Data Populasi Siswa Kelas IV SDN Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung.....	61
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian	62
Tabel 3.3 Skor Butir Pertanyaan pada Skala Likert	69
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Kecerdasan Interpersonal.....	69
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Kedisiplinan Belajar.....	70
Tabel 3.6 Hasil Uji Validasi Angket Kecerdasan Interpersonal	75
Tabel 3.7 Hasil Uji Validasi Angket Kedisiplinan Belajar	76
Tabel 3.8 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas	77
Tabel 3.9 Kriteria Penilaian Hasil Belajar.....	83
Tabel 3.10 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	85
Tabel 4.1 Subjek Penelitian Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung.....	90
Tabel 4.2 Output SPSS Statistik Deskriptif Data Kecerdasan Interpersonal	93
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Angket Kecerdasan Interpersonal	94
Tabel 4.4 Kategori Kecerdasan Interpersonal SDN Gugus Kalimosodo	98
Tabel 4.5 Kategori skor Indikator Kecerdasan Interpersonal.....	101
Tabel 4.6 Kategori tiap Indikator Variabel Kecerdasan Interpersonal.....	101

Tabel 4.7 Output SPSS Statistik Deskriptif Data Kedisiplinan Belajar	103
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Angket Kedisiplinan Belajar.....	105
Tabel 4.9 Kategori Kedisiplinan Belajar SDN Gugus Kalimosodo	108
Tabel 4.10 Kategori skor Indikator Kedisiplinan Belajar	111
Tabel 4.11 Kategori tiap Indikator Variabel Kedisiplinan Belajar.....	111
Tabel 4.12 Output SPSS Statistik Deskriptif Data Hasil Belajar	113
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar	115
Tabel 4.14 Kategori Hasil Belajar IPS	117
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas.....	119
Tabel 4.16 Hasil Uji Linieritas Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar	120
Tabel 4.17 Hasil Uji Linieritas Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar.....	121
Tabel 4.18 Hasil Uji Multikolinieritas.....	123
Tabel 4.19 Hasil Uji Korelasi Sederhana X1 dengan Y	124
Tabel 4.20 Hasil Uji Korelasi Sederhana X2 dengan Y	125
Tabel 4.21 Hasil Uji Korelasi Ganda	127
Tabel 4.22 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana X1 dengan Y	129
Tabel 4.23 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana X2 dengan Y	130
Tabel 4.24 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	131
Tabel 4.25 Hasil Analisis ANOVA Regresi Berganda	132
Tabel 4.26 Hasil Analisis Koefisien Regresi Linier Ganda	132

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram ketuntasan nilai PTS IPS siswa kelas IV SDN Gugus Kalimosodo	6
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	57
Gambar 3.1 Desain Penelitian	60
Gambar 4.1 Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Interpersonal.....	95
Gambar 4.2 Diagram Kategori Kecerdasan Interpersonal SDN Gugus Kalimosodo	99
Gambar 4.3 Diagram Variabel Kecerdasan Interpersonal tiap Indikator	102
Gambar 4.4 Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Kedisiplinan Belajar	106
Gambar 4.5 Diagram Kategori Kedisiplinan Belajar SDN Gugus Kalimosodo	109
Gambar 4.6 Diagram Variabel Kedisiplinan Belajar tiap Indikator	112
Gambar 4.7 Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar IPS	116
Gambar 4.8 Diagram Kategori Hasil Belajar IPS.....	118

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Responden Uji Coba Siswa Kelas IV SDN 1 Purwosari Tahun Pelajaran 2019/2020.....	154
Lampiran 2 Daftar Responden Penelitian Kelas IV SDN Gugus Kalimosodo	155
Lampiran 3 Instrumen Wawancara	158
Lampiran 4 Hasil Wawancara	159
Lampiran 5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	171
Lampiran 6 Kisi-Kisi Instrumen Angket Uji Coba Kecerdasan Interpersonal.....	172
Lampiran 7 Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian Kecerdasan Interpersonal.....	174
Lampiran 8 Angket Uji Coba Kecerdasan Interpersonal	179
Lampiran 9 Angket Uji Coba Kedisiplinan Belajar	184
Lampiran 10 Hasil Angket Uji Coba Kecerdasan Interpersonal Dan Kedisiplinan Belajar	186
Lampiran 11 Perolehan Skor Angket Uji Coba Variabel Kecerdasan Interpersonal.....	194
Lampiran 12 Perolehan Skor Angket Uji Coba Variabel Kedisiplinan Belajar	196
Lampiran 13 Rekapitulasi Uji Validitas Uji Coba Angket Kecerdasan Interpersonal.....	198

Lampiran 14 Rekapitulasi Uji Validitas Uji Coba Angket Kedisiplinan Belajar	200
Lampiran 15 Uji Reliabilitas Instrumen Angket Uji Coba.....	202
Lampiran 16 Angket Penelitian Kecerdasan Interpersonal Angket Kecerdasan Interpersonal.....	203
Lampiran 17 Angket Penelitian Kedisiplinan Belajar.....	209
Lampiran 18 Hasil Angket Penelitian Kecerdasan Interpersonal dan Kedisiplinan Belajar	215
Lampiran 19 Perolehan Hasil Angket Kecerdasan Interpersonal	220
Lampiran 20 Perolehan Hasil Angket Kedisiplinan Belajar	225
Lampiran 21 Perolehan Nilai Hasil Belajar IPS.....	230
Lampiran 22 Surat Keterangan Dosen Pembimbing.....	233
Lampiran 23 Surat Keterangan Validasi Instrumen	234
Lampiran 24 Surat Permohonan Izin Uji Coba Penelitian	239
Lampiran 25 Surat Permohonan Izin Penelitian	240
Lampiran 26 Surat Keterangan Penelitian.....	242
Lampiran 27 Sitasi Jurnal.....	247
Lampiran 28 Dokumentasi Kegiatan.....	261

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di dalam kehidupan manusia, pendidikan menjadi salah satu bagian yang penting. Dengan adanya pendidikan, manusia dapat mengeluarkan kemampuan yang ada dalam diri manusia serta dapat membentuk pola pikir yang lebih baik. Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan pendidikan ialah usaha sadar serta terencana dalam menciptakan kondisi belajar dan pelaksanaan pembelajaran supaya siswa aktif mengembangkan potensi dalam diri siswa untuk memiliki akhlak mulia, keterampilan, kecerdasan, kepribadian, pengendalian diri, dan kekuatan spiritual keagamaan, yang diperlukan diri siswa, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam UU Nomor 20 tahun 2003 pasal 13 ayat 1 disebutkan bahwa pendidikan informal, pendidikan non-formal serta pendidikan formal merupakan penggolongan pendidikan di Indonesia dalam tiga jalur. Sekolah menyelenggarakan pendidikan, hal tersebut merupakan bentuk dari pendidikan formal. Untuk menyelenggarakan proses kegiatan belajar mengajar, pendidik dan peserta didik berjumpa di sekolah. Perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi adalah suatu proses yang dilakukan dalam melaksanakan proses pembelajaran

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi salah satu muatan pembelajaran yang wajib dipelajari, hal ini termuat dalam UU RI No. 20 tahun 2003 BAB X pasal 37 ayat 1 mengenai Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah. Hal

tersebut sesuai dengan pelaksanaan kurikulum yang berlaku di SD yaitu kurikulum 2013. Dalam Permendikbud No. 21 tahun 2016 mengenai Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa muatan pembelajaran IPS dapat diberikan mulai dari pendidikan dasar dan menengah. IPS merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari beraneka ragam disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi pengetahuan dan pemahaman yang mendalam terhadap siswa, khususnya di tingkat dasar dan menengah (Susanto, 2013:137). Pendapat mengenai pendidikan IPS juga dikemukakan oleh Jarolimek dalam Susanto (2013:141) yang menjelaskan pada dasarnya pendidikan IPS berkaitan erat dengan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang memungkinkan siswa berperan serta dalam kelompok masyarakat di lingkungannya.

IPS merupakan muatan pembelajaran yang meninjau manusia baik dari aspek sikap, keterampilan, wawasan dan hubungan dalam masyarakat. Hasil belajar IPS penting untuk kemajuan bangsa dan negara. Selain mempelajari hubungan manusia dengan masyarakat, IPS mempunyai beberapa tujuan. Herwati (2014: 36) mengemukakan bahwa tujuan IPS pada intinya untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai minat, bakat, kemampuan dan lingkungannya, dan sebagai bekal siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Menurut Susanto (2013: 145) tujuan utama pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan

segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri ataupun masyarakat. Peneliti memfokuskan pada hasil belajar IPS dikarenakan muatan pembelajaran IPS di sekolah dasar memiliki tujuan untuk membantu siswa dalam mengenal diri sendiri dan lingkungannya, serta dapat membentuk dan mengembangkan pribadi siswa yang baik seperti memiliki sikap tanggung jawab sebagai pelajar dan siswa memiliki kesadaran akan masalah-masalah sosial sehingga IPS sangat penting bagi siswa kelas IV SD untuk mengenal lingkungannya supaya terjadi interaksi yang baik serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan serta dalam kehidupan sosial.

Undang-Undang nomor 20 dijelaskan bahwa salah satu tujuan pendidikan adalah mengembangkan akhlak mulia pada siswa. Pengembangan akhlak mulia dapat dilakukan ketika pembelajaran berlangsung. Ada banyak contoh akhlak mulia yang dapat dikembangkan seperti taqwa, mandiri, jujur, dan disiplin. Rendahnya tingkat belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Kecerdasan (*intelligence*) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi belajar dalam faktor intern.

Slameto (2015:56) mengatakan bahwa kecerdasan (*intelligence*) besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Kecerdasan yang mempengaruhi belajar tidak hanya kecerdasan intelektual (IQ). Kecerdasan interpersonal juga mempengaruhi belajar siswa. Kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain dilingkungan sekitar kita. Kecerdasan

interpersonal ini merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memahami dan memperkirakan perasaan, suasana hati, serta maksud atau keinginan orang lain (Herwati, 2014: 37).

Menurut Monawati (2015: 23-24) kecerdasan interpersonal adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menjalin suatu hubungan dengan orang lain, mempertahankan hubungan, dapat membaca kondisi serta sifat yang berbeda dari orang lain, mempertahankan hubungan serta bagaimana beradaptasi dan menempatkan diri dalam berbagai kondisi. Siswa yang mampu memahami pikiran, sikap, dan perilaku orang lain dengan baik maka akan mampu pula mendorong dirinya untuk terus belajar. Dengan memahami pikiran, sikap, dan perilaku orang lain, siswa juga dapat bekerjasama dengan baik dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan temannya.

Dalam wawancara dengan guru di SDN Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung, menjelaskan bahwa hasil belajar siswa itu menurun dikarenakan kurangnya kedisiplinan siswa dalam belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar, kedisiplinan menjadi alat yang bersifat preventif untuk mencegah dan menjaga hal-hal yang dapat mengganggu dan menghambat kegiatan belajar. Oleh karena itu, sebuah proses pendidikan tidak akan berhasil jika tidak ada penerapan disiplin kepada para siswa. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, diperlukan pula adanya kedisiplinan belajar. Dengan demikian, sekolah merupakan lembaga pendidikan yang sangat strategis untuk menanamkan dan mengajarkan kedisiplinan belajar.

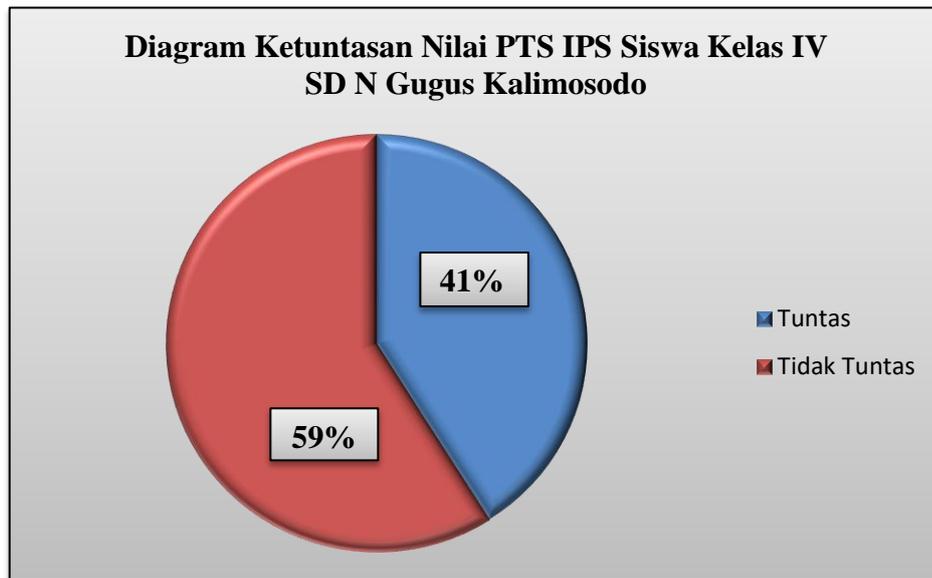
Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 53 Tahun 2015 Pasal 1 ayat (1) tentang penilaian hasil belajar yang harus dilakukan guru yaitu proses pengumpulan informasi atau data tentang raihan hasil pembelajaran siswa dalam dimensi sikap, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan yang dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis guna memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar. Jadi siswa tidak hanya unggul dalam aspek kognitif, tetapi harus ada keharmonisan antara aspek spiritual, sosial, dan keterampilan agar hasil belajar yang didapatkan siswa optimal.

Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan No. 23 Tahun 2016 Pasal 4 (1) juga disebutkan tujuan dari penilaian hasil belajar oleh guru adalah untuk mengawasi dan memperbaiki proses, perkembangan belajar, dan evaluasi hasil belajar siswa secara berkelanjutan.(2) Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan memiliki arah dalam hal mengukur pencapaian Standar Kompetensi Lulusan untuk segala mapel.(3) Penilaian hasil belajar oleh pemerintah bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu.

Sudjana (2017: 22) menyatakan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan menurut Rifa'i dan Anni (2012: 69) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Sedangkan menurut Susanto (2013: 5) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

Hasil wawancara dengan guru kelas IV di SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung diperoleh informasi bahwa bahwa hasil belajar siswa masih rendah, dikarenakan kurangnya siswa dalam memahami sifat, pikiran dan perilaku orang lain sehingga berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa di kelas dan rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV di SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung, diperoleh informasi bahwa Penilaian Tengah Semester 1 tahun pelajaran 2019/2020 pada muatan pembelajaran IPS masih rendah dan masih ada siswa yang nilainya dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan. Data tersebut antara lain, SDN 1 Purwosari , ditunjukkan dari 30 siswa terdapat 11 (35%) siswa mendapat nilai diatas KKM dan 19 (65%) siswa mendapat nilai dibawah KKM. SDN 2 Purwosari dari 26 siswa terdapat 10 (38%) siswa mendapat nilai diatas KKM dan 16 (62%) siswa mendapat nilai dibawah KKM. SDN 3 Purwosari dari 24 siswa terdapat 11 (45%) siswa mendapat nilai diatas KKM dan 13 (55%) siswa mendapat nilai dibawah KKM. SDN 1 Pendowo dari 17 siswa terdapat 7 (41%) siswa mendapat nilai diatas KKM dan 10 (59%) siswa mendapat nilai dibawah KKM. SDN 2 Pendowo dari 21 siswa terdapat 9 (43%) siswa mendapat nilai diatas KKM dan 12 (57%) siswa mendapat nilai dibawah KKM. SDN 3 Pendowo dari 18 siswa terdapat 8 (44%) siswa mendapat nilai diatas KKM dan 10 (56%) siswa mendapat nilai dibawah KKM.



Gambar 1.1 Diagram ketuntasan nilai PTS IPS siswa kelas IV SDN Gugus Kalimosodo

Berdasarkan hasil dokumentasi data hasil belajar IPS kelas IV dari enam SD di gugus tersebut, maka peneliti telah menguji hubungan antara kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar IPS. Permasalahan tersebut menjadi fokus utama penelitian yang perlu segera dicarikan solusinya disamping faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian peneliti yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ois Dian Kusumawati, Agus Wahyudin, dan Subagyo dalam *Educational Management* (6 (2) (2017) 87 – 94) dengan judul “Pengaruh Pola Asuh, Lingkungan Masyarakat dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Kecamatan Bandungan” menyimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kedisiplinan belajar siswa maka hasil belajar yang dicapai siswa akan semakin baik. Sebaliknya semakin rendah tingkat kedisiplinan belajar siswa maka akan berdampak pada semakin rendah pula hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Kartika Fitriani, Sukarjo dan Arif Widagdo dalam *Joyful Learning Journal* 6 (4) 2017 yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Interpersonal dan Percaya Diri dengan Hasil Belajar IPS Ranah Afektif Siswa Kelas V” yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara variabel kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPS dengan r hitung $0,651 > r$ tabel $0,198$ dengan taraf signifikansi 5% dengan $N = 98$ dan koefisien determinasi sebesar $0,418$, maka dapat dikatakan bahwa kecerdasan interpersonal memiliki hubungan dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Randublatung sebesar 41,8%. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel percaya diri dengan hasil belajar IPS dengan r hitung $0,635 > r$ tabel $0,198$ dengan taraf signifikansi 5% dengan $N = 98$ dan koefisien determinasi sebesar $0,397$, maka dapat dikatakan bahwa percaya diri memiliki hubungan dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Randublatung sebesar 39,7%. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel kecerdasan interpersonal dan percaya diri dengan hasil belajar IPS dengan r hitung $0,680 > r$ tabel $0,198$ dengan taraf signifikansi 5% dengan $N = 98$ dan koefisien determinasi sebesar $0,451$, maka dapat dikatakan bahwa kecerdasan interpersonal dan percaya diri memiliki hubungan dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Randublatung sebesar 45,1%.

Penelitian lain dilakukan oleh Rio Intan Oktavianoro, Munisah, dan Kurniana Bektiningsih dalam *Joyful Learning Journal* 6 (4) 2017 yang berjudul “Hubungan Motivasi dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar IPS Kelas V”

menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi dan disiplin belajar dengan hasil belajar IPS dengan kriteria kuat. Harga signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dan disiplin belajar dengan hasil belajar IPS. Dengan demikian hipotesis penelitian ini diterima yaitu ada hubungan yang signifikan motivasi dan disiplin belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Patiunus Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti akan mengkaji dengan melaksanakan penelitian dengan judul “Hubungan Kecerdasan Interpersonal dan Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar Muatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi hasil wawancara serta data hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kabupaten Temanggung, dapat ditetapkan beberapa akar permasalahannya yaitu.

- 1.2.1 Rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas IV, dibuktikan dengan daftar nilai PTS semester 1 yang masih cenderung rendah karena siswa yang mencapai KKM rata-rata kurang dari 50%.
- 1.2.2 Kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS karena banyak bacaan dan membosankan dibuktikan dengan hasil wawancara dengan guru.

- 1.2.3 Kurangnya antusias siswa untuk bekerjasama dan mengutarakan pendapat yang menjadikan kecerdasan interpersonal siswa tidak berkembang.
- 1.2.4 Suasana di dalam kelas saat kegiatan pembelajaran IPS masih kurang kondusif.
- 1.2.5 Kurangnya kesadaran siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- 1.2.6 Kurangnya kedisiplinan siswa dalam belajar dan mengikuti pembelajaran di kelas.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah yaitu hanya memfokuskan permasalahan pada faktor Kecerdasan Interpersonal dan kurangnya kedisiplinan siswa dalam belajar dan mengikuti pembelajaran di kelas. Penelitian ini membatasi pada permasalahan Kecerdasan Interpersonal dan kedisiplinan belajar siswa karena kedua permasalahan tersebut merupakan permasalahan yang paling mendominasi dan paling mendesak untuk diteliti yang menyebabkan Hasil Belajar IPS siswa kelas IV SD Gugus Kalimosodo menurun. Peneliti menetapkan tiga variabel untuk diteliti yaitu kecerdasan interpersonal, kedisiplinan belajar, dan hasil belajar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah maka masalah dapat dirumuskan yaitu.

1. Adakah hubungan kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar siswa muatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung?
2. Adakah hubungan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa muatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung?
3. Adakah hubungan kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa muatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah.

1. Menguji ada tidaknya hubungan kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar siswa muatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung
2. Menguji ada tidaknya hubungan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa muatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung.
3. Menguji ada tidaknya hubungan kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa muatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam bidang pendidikan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini antara lain.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoretis, dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar, serta hubungannya dengan hasil belajar IPS. Dapat memberikan informasi tentang hubungan kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung.

Menjadi sumber bacaan serta menambah referensi bahan kajian penelitian yang relevan selanjutnya, khususnya di bidang pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar.

1.5.2 Manfaat Praktis

1.5.2.1 Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan, serta keterampilan peneliti untuk melaksanakan penelitian dalam bidang Ilmu Pengetahuan Sosial serta menambah wawasan yang baru bagi peneliti apakah kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya.

1.5.2.2 Bagi Siswa

Dapat membantu siswa agar lebih bisa mengendalikan diri serta membantu siswa agar lebih disiplin dalam belajarnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1.5.2.3 Bagi Guru

Sebagai informasi guru yang diharapkan dapat mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa serta meningkatkan kedisiplinan belajar siswa guna mencapai hasil belajar yang lebih baik.

1.5.2.4 Bagi Sekolah

Sebagai informasi sehingga memperoleh cara yang tepat dan dapat diterapkan dalam rangka mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa serta menunjang kedisiplinan belajar siswa guna mencapai hasil belajar yang lebih baik untuk mensukseskan pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Hakikat Belajar

2.1.1.1 Pengertian Belajar

Setiap aktivitas yang manusia kerjakan merupakan suatu proses belajar. Belajar dapat dilakukan dengan siapa saja, kapan saja dan dimana saja dengan berbagai macam cara. Belajar dapat didapatkan dan dilakukan sepanjang akhir hayat manusia. Menurut Ratna (2011: 2) belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.

Slameto (2015: 2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Muhibbin (2017: 68) belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan tingkah laku individu yang relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Menurut Mustofa (2015: 127) belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.

Peneliti dengan mengelaborasi pendapat dari Ratna, Slameto, Muhibbin, dan Mustofa, belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mengubah perilakunya baik dalam aspek kognitif, afektif ataupun

psikomotorik yang dilakukan dengan sengaja oleh siswa yang difokuskan pada siswa kelas IV di lingkungan sekitarnya saat muatan pembelajaran IPS KD 3.1 dan KD 3.2 berlangsung.

2.1.1.2 Prinsip-Prinsip Belajar

Menurut Slameto (2015: 27-28) menyatakan bahwa prinsip-prinsip belajar meliputi.

1. Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar: siswa diupayakan agar terlibat aktif, meningkatkan minat, dan membimbing untuk mencapai tujuan intruksional; belajar dapat menimbulkan penguatan (*reinforcement*) dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan intruksional; lingkungan yang menantang dapat membuat anak terangsang untuk mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar secara efektif; belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungannya.
2. Sesuai hakikat belajar : belajar merupakan proses berkelanjutan, maka belajar harus dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan perkembangannya; belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi, dan discover; belajar adalah proses berkelanjutan (hubungan antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain) sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.
3. Sesuai materi / bahan yang harus dipelajari : belajar bersifat keseluruhan dan materi yang dibelajarkan harus memiliki struktur, penyajiannya sederhana, sehingga siswa mudah dalam menangkap dan memahami materi yang

diajarkan; belajar juga harus bisa mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan intruksional yang harus dicapainya.

4. Syarat keberhasilan belajar : sarana yang ada juga harus cukup untuk menunjang kegiatan belajar, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang; repetisi, dalam sebuah proses belajar perlu adanya pengulangan berkali-kali agar pengertian/keterampilan/sikap itu ada pada siswa.

Menurut Gagne dalam Rifa'i dan Anni (2015: 77) terdapat beberapa prinsip belajar yaitu.

1. Prinsip Keterdekatan (*contiguity*) menyatakan bahwa situasi stimulus yang hendak direspon oleh pembelajar harus disampaikan sedekat mungkin waktunya dengan respon yang diinginkan.
2. Prinsip Pengulangan (*repetition*) menyatakan bahwa situasi stimulus dan responnya perlu diulang-ulang atau dipraktikkan agar belajar dapat diperbaiki dan meningkatkan retensi belajar.
3. Prinsip Penguatan (*reinforcement*) menyatakan bahwa belajar sesuatu yang baru akan diperkuat apabila belajar yang lalu diikuti oleh perolehan hasil yang menyenangkan.

Peneliti dengan mengelaborasi pendapat dari Slameto, Gagne dalam Rifa'i dan Anni, prinsip-prinsip belajar disesuaikan dengan prasyarat belajar, hakikat belajar, materi pelajaran dan keberhasilan belajar. Dalam kegiatan belajar perlu dilakukan prinsip keterdekatan, pengulangan, dan penguatan agar mampu melaksanakan kegiatan belajar secara maksimal dan difokuskan pada siswa kelas IV muatan pembelajaran IPS KD 3.1 dan KD 3.2 berlangsung.

2.1.2 Hakikat Pembelajaran

2.1.2.1 Pengertian Pembelajaran

Belajar termasuk ke dalam suatu proses pembelajaran. Kegiatan belajar lebih dominan pada siswa, sementara mengajar dilaksanakan oleh guru. Jadi istilah pembelajaran merupakan penyederhanaan pada kata belajar dan mengajar, proses belajar mengajar, atau kegiatan belajar mengajar. Kata atau sebutan pembelajaran dan penggunaannya masih terbilang baru. Berdasarkan pengertian lain, pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil dari memori, kognisi, dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman (Huda, 2017:2). Pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik (Susanto, 2013: 19)

Pembelajaran merupakan suatu kumpulan proses yang bersifat individual, yang merubah stimuli dari lingkungan seseorang kedalam sejumlah informasi, yang selanjutnya dapat menyebabkan adanya hasil belajar dalam bentuk ingatan jangka panjang (Rifa'i, 2015:86).

Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu upaya menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa dapat belajar (Ratumanan, 2015:10).

Peneliti dengan mengelaborasi pendapat dari Huda, Susanto, Rifa'i, Ratumanan, pembelajaran merupakan proses yang dilakukan siswa untuk membangun pemahamannya mengenai pengetahuan tertentu yang difokuskan pada siswa kelas IV muatan pembelajaran IPS KD 3.1 dan KD 3.2.

2.1.2.2 Komponen-Komponen Pembelajaran

Menurut Rifa'i dan Anni (2015: 87-88) menjelaskan bahwa komponen-komponen pembelajaran antara lain: (1) tujuan melalui kegiatan pembelajaran berupa pengetahuan, dan keterampilan atau sikap; (2) subyek belajar yaitu siswa yang berperan sebagai subyek sekaligus obyek belajar. Sebagai subyek karena siswa yang melakukan pembelajaran. Sebagai obyek karena melalui pembelajaran diharapkan mencapai perubahan perilaku pada siswa; (3) materi pembelajaran, merupakan komponen utama dalam proses pembelajaran karena memberi warna dan bentuk pembelajaran; (4) strategi pembelajaran yaitu pola umum mewujudkan proses pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran; (5) media, yaitu alat dalam pembelajaran untuk membantu penyampaian pesan pembelajaran; serta (6) penunjang dalam sistem pembelajaran adalah fasilitas belajar, buku sumber alat pengajaran, bahan pembelajaran, dan semacamnya. Komponen penunjang berfungsi memperlancar, melengkapi dan mempermudah terjadinya proses pembelajaran.

2.1.3 Hakikat Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu hasil dan belajar. Hasil belajar itu sendiri diartikan sebagai perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar (Susanto, Ahmad. 2013:5). Untuk mendapatkan suatu hasil tidaklah semudah yang dibayangkan, karena memerlukan perjuangan dan pengorbanan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi.

Menurut Rifa'i dan Anni (2015:67) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Hasil belajar adalah perubahan siswa yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan belajar selama kurun waktu yang tertentu yang relative menetap. Hasil belajar dapat dilihat dari seberapa besar nilai yang didapatkan oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran sebagai tolak ukur seorang guru bahwa siswa tersebut telah mencapai tujuan pembelajaran (Misnawati dan Widodo, 2017: 97).

Peneliti dengan mengelaborasi pendapat dari Susanto, Rifa'i dan Anni, Misnawati dan Widodo, hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran di sekolah sehingga terjadi perubahan pada diri siswa baik menyangkut aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (kemampuan fisik) dan dapat diukur dengan instrumen tes tertentu dan dinyatakan dalam bentuk skor, dalam penelitian ini difokuskan pada siswa kelas IV muatan pembelajaran IPS KD 3.1 dan KD 3.2.

2.1.4 Hakikat IPS

2.1.4.1 Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Definisi IPS menurut Dewan Nasional untuk Studi Sosial (NCSS), Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan studi terintegrasi ilmu pengetahuan dan humaniora untuk meningkatkan kompetensi kewarganegaraan yang memanfaatkan disiplin ilmu seperti antropologi, ekonomi, geografi, sejarah, hokum, filsafat, ilmu politik, psikologi, agama dan sosiologi, serta konten yang sesuai humaniora, matematika dan ilmu alam. Menurut Susanto (2013: 137) Ilmu Pengetahuan Sosial mengkaji

berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada siswa, khususnya di tingkat dasar dan menengah. Lebih lanjut, Susanto menjelaskan hakikat IPS di sekolah dasar memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan sebagai media pelatihan bagi siswa sebagai warga negara sedini mungkin. Pendidikan IPS tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan semata, tetapi harus berorientasi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, sikap, dan memenuhi kebutuhan bagi kehidupan sosial siswa di masyarakat.

Susanto (2013: 161) mengungkapkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga humaniora, pendidikan dan agama. Pusat Kurikulum (Depdiknas, 2007: 14) mengemukakan bahwa IPS adalah bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan Sejarah, Geografi, Sosiologi, Antropologi dan Ekonomi.

Peneliti dengan mengelaborasi pendapat dari NCSS, Susanto, Depdiknas, pendidikan IPS adalah perpaduan dari ilmu sosial serta ilmu-ilmu yang lain yang telah di seleksi, diadaptasi serta disederhanakan sesuai dengan karakteristik siswa. Dalam hal ini fakta, nilai, konsep, keterampilan dan moral yang diseleksi, diadaptasi serta disederhanakan dengan tujuan untuk membantu mengembangkan wawasan siswa yang menyeluruh dan kemampuan tentang

berbagai aspek ilmu kemanusiaan dan social, dalam penelitian ini difokuskan pada siswa kelas IV muatan pembelajaran IPS KD 3.1 dan KD 3.2.

2.1.4.2 Tujuan Pendidikan IPS di Sekolah Dasar

Menurut Susanto (2013: 145) tujuan utama pembelajaran IPS ialah mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Lebih lanjut, Susanto menjelaskan tujuan lain secara eksplisit, dengan mempelajari kondisi masyarakat seperti yang dimuat dalam pendidikan IPS ini, maka siswa akan dapat mengamati dan mempelajari norma-norma atau peraturan serta kebiasaan-kebiasaan baik yang berlaku dalam masyarakat tersebut, sehingga siswa dapat mendapat pengalaman langsung adanya hubungan timbal balik yang saling memengaruhi antara kehidupan pribadi dan masyarakat.

Gunawan (2016:48) tujuan pembelajaran IPS adalah membentuk warga negara supaya memiliki kemampuan sosial serta dapat memiliki keyakinan akan kehidupannya dalam masyarakat, memiliki kekuatan fisik serta lingkungan sosial sehingga dapat menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Munisah(2018: 181) Tujuan pembelajaran IPS yaitu meningkatkan dan menumbuhkan pengetahuan, kesadaran dan sikap sebagai warga negara yang bertanggung jawab, menuntut pengelolaan pembelajaran secara dinamis dengan mendekatkan siswa kepada bentuk kepedulian terhadap lingkungan.

Dalam pendidikan IPS siswa dapat memperoleh pengetahuan dari yang paling sederhana sampai yang lebih luas (*expanding community*), yakni dimulai dengan siswa diperkenalkan dengan diri sendiri (*self*), kemudian keluarga, lingkungan RT dan RW, tetangga, desa dan kelurahan, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, negara, negara tetangga, kemudian dunia. Secara lebih rinci, Susanto (2013: 145) merumuskan tujuan pembelajaran IPS di sekolah, sebagai berikut:

1. Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.
2. Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial.
3. Mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat.
4. Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat.
5. Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun masyarakat.

Menurut Gunawan (2013:52) tujuan pembelajaran pendidikan IPS di SD adalah sebagai berikut:

1. Membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya di lingkungan masyarakat.
2. Membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun pemecahan masalah sosial dalam kehidupan di lingkungan masyarakat.
3. Membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian.
4. Membekali anak didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup.
5. Membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Peneliti dengan mengelaborasi pendapat dari Susanto dan Gunawan, tujuan pendidikan IPS di Sekolah Dasar adalah mampu mengembangkan, pemahaman, pengetahuan, serta kemampuan siswa agar peka dan tanggap akan masalah-masalah social yang terjadi di lingkungan sekolah ataupun lingkungan rumah. Tujuan pendidikan IPS di SD ini akan difokuskan terhadap siswa kelas IV saat pembelajaran IPS KD 3.1 dan KD 3.2 berlangsung.

2.1.4.3 Ruang Lingkup IPS

Menurut Gunawan (2016:51) ruang lingkup IPS di Sekolah Dasar yang tercantum dalam kurikulum, menurut Depdiknas (2006) meliputi beberapa aspek, yaitu: (1) manusia, tempat dan lingkungan; (2) waktu keberlanjutan dan perubahan;

(3) system social dan budaya; (4) perilaku ekonomi; (5) IPS SD sebagai pendidikan global yakni mendidik siswa akan kebhinekaan bangsa, budaya, dan peradaban di dunia, menanamkan kesadaran ketergantungan antar bangsa, menanamkan kesadaran semakin terbukanya komunikasi dan transportasi antar bangsa di dunia dan mengurangi kemiskinan.

Menurut Susanto (2013: 160-161) ruang lingkup materi IPS di sekolah dasar memiliki karakteristik, yaitu.

- a. Ilmu pengetahuan social merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan dan agama;
- b. Standard kompetensi dan kompetensi dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi, yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan (topik) tertentu;
- c. Standard kompetensi dan kompetensi dasar Ilmu Pengetahuan Sosial menyangkut berbagai masalah social yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner;
- d. Standard kompetensi dan kompetensi dasar dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi dan pengolahan lingkungan, stuktur, proses dan masalah social serta upaya-upaya perjuangan hidup agar *survive* seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan, dan jaminan keamanan;

- e. Standard kompetensi dan kompetensi dasar Ilmu Pengetahuan Sosial menggunakan tiga dimensi dalam mengkaji dan memahami fenomena sosial serta kehidupan manusia secara keseluruhan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang standar isi, ruang lingkup ilmu pengetahuan meliputi:

1. Manusia, tempat, dan lingkungan
 - a. Wilayah geografis tempat tinggal bangsa Indonesia.
 - b. Konektivitas dan interaksi sosial kehidupan bangsa di wilayah negara Indonesia.
 - c. Konektivitas antar ruang dan penanggulangan permasalahan lingkungan hidup secara bijaksana dalam kehidupan bangsa Indonesia.
2. Waktu, keberlanjutan, dan perubahan
 - a. Perkembangan kehidupan bangsa Indonesia dalam waktu sejak masa pra aksara hingga islam.
 - b. Perkembangan bangsa Indonesia dari masa penjajahan, masa pergerakan kemerdekaan sampai awal reformasi dalam menegakkan dan membangun kehidupan berbangsa dan bernegara.
3. Sistem Sosial dan Budaya
 - a. Kehidupan manusia dan kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya masyarakat dan bangsa Indonesia.
 - b. Norma, lembaga, dan politik dalam kehidupan sosial dan budaya bangsa Indonesia.
4. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan

- a. Kehidupan ekonomi masyarakat
- b. Indonesia yang bertanggung jawab
- c. Kehidupan perekonomian masyarakat dan negara Indonesia sebagai perwujudan rasa nasionalisme.

Peneliti dengan mengelaborasi pendapat dari Gunawan, Susanto serta Permendikbud No. 21 tahun 2016, ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar meliputi manusia, lingkungan, waktu, tempat, berkelanjutan dan perubahan, sistem sosial dan budaya, perilaku ekonomi dan kesejahteraan. Peneliti memfokuskan pada siswa kelas IV pada pembelajaran IPS KD 3.1 dan KD 3.2 berlangsung.

2.1.4.4 Pembelajaran IPS di SD

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu muatan pembelajaran yang dapat memberikan wawasan pengetahuan yang luas mengenai masyarakat local maupun global sehingga mampu hidup bersama-sama dengan masyarakat lainnya. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar harus memperhatikan kebutuhan anak yang berada pada usia berkisar antara 6-7 tahun sampai 11 atau 12 tahun (Susanto, 2013: 152).

Siswa akan memperoleh pengetahuan dari mulai yang sederhana hingga pengetahuan yang lebih luas. Pengetahuan tersebut akan ditunjukkan dengan adanya kompetensi inti dan kompetensi dasar yang akan mempermudah guru dalam melancarkan proses kegiatan belajar mengajar. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar muatan pembelajaran IPS kelas IV Sekolah Dasar tercantum

dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah sebagai berikut.

Tabel 2.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar IPS Kelas IV

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya</p> <p>1.2 Menjalankan ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat</p> <p>1.3 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya</p>
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	<p>2.1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa Hindu, Buddha dan Islam dalam kehidupannya sekarang</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, menghargai, dan bertanggung jawab terhadap kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan</p>

	lingkungan dan teman sebaya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah dan tempat bermain	<p>3.1 Mengenal manusia, aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan</p> <p>3.2 Memahami manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Buddha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan</p> <p>3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya</p> <p>3.4 Memahami kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya di masyarakat sekitar</p> <p>3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi</p>
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam	<p>4.1 Menceritakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antar ruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya</p> <p>4.2 Merangkum hasil pengamatan dan menceritakan manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam</p>

<p>gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>	<p>waktu pada masa praaksara, Hindu Buddha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan</p> <p>4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya</p> <p>4.4 Mendeskripsikan kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, pendidikan, ekonomi, dan budaya di masyarakat sekitar</p> <p>4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi</p>
---	--

2.1.5 Hakikat Kecerdasan Interpersonal

2.1.5.1 Pengertian Kecerdasan Interpersonal

Menurut Widayati dan Widijati (2008: 188-189) kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan untuk mengamati dan mengerti maksud, motivasi dan perasaan orang lain. Sedangkan menurut Azzet (2014:37) kecerdasan interpersonal adalah kecerdasan yang berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam memahami dan menjalin hubungan dengan orang lain.

Menurut Safaria (2005: 23) kecerdasan interpersonal diartikan sebagai kemampuan dan keterampilan seseorang dalam menciptakan relasi, membangun relasi dan mempertahankan relasi sosialnya sehingga kedua belah pihak berada dalam situasi menang-menang atau saling menguntungkan.

Kecerdasan interpersonal mencakup kemampuan untuk masuk kedalam diri orang lain, mengerti dunia orang lain, serta memahami pandangan dan sikap orang lain (Widayati dan Widijati, 2008: 189).

Menurut Safaria (2005: 24-25) terdapat tiga dimensi kecerdasan interpersonal meliputi.

1. *Social Sensitivity* atau sensitivitas sosial, yaitu kemampuan anak untuk mampu merasakan dan mengamati reaksi-reaksi atau perubahan orang lain yang ditunjukkannya baik secara verbal maupun non-verbal. Anak yang memiliki sensitivitas yang tinggi akan mudah memahami dan menyadari adanya reaksi-reaksi tertentu dari orang lain, entah reaksi tersebut positif ataupun negatif.
2. *Social insight*, yaitu kemampuan anak untuk memahami dan mencari pemecahan masalah yang efektif dalam suatu interaksi sosial, sehingga masalah-masalah tersebut tidak menghambat apalagi menghancurkan relasi sosial yang telah dibangun anak. Tentu saja pemecahan masalah yang ditawarkan adalah pendekatan menang-menang atau *win solution*. Didalamnya terdapat juga kemampuan anak dalam memahami situasi sosial dan etika sosial sehingga anak mampu menyesuaikan dirinya dengan situasi tersebut. Fondasi dasar dari *social insight* ini adalah berkembangnya kesadaran diri anak secara baik. Kesadaran diri yang berkembang ini akan membuat anak mampu memahami keadaan dirinya baik keadaan internal maupun eksternal seperti menyadari emosi-emosinya yang sedang muncul

(internal) atau menyadari penampilan cara berpakaianya sendiri, cara berbicaranya dan intonasi suaranya (eksternal).

3. *Social communication* atau penguasaan keterampilan komunikasi sosial merupakan kemampuan individu untuk menggunakan proses komunikasi dalam menjalin dan membangun hubungan interpersonal yang sehat. Dalam proses menciptakan, membangun dan mempertahankan relasi sosial, maka seseorang membutuhkan sarannya. Tentu saja sarana yang digunakan adalah melalui proses komunikasi, yang mencakup baik komunikasi verbal, non-verbal maupun komunikasi melalui penampilan fisik. Keterampilan komunikasi yang harus dikuasai adalah keterampilan mendengarkan efektif, keterampilan berbicara efektif, keterampilan *public speaking* dan keterampilan menulis secara efektif.

Peneliti dengan mengelaborasi pendapat Widayati dan Widijati, Azzet, dan Safaria, kecerdasan interpersonal dapat diartikan sebagai kemampuan siswa untuk mengerti perasaan orang lain serta dapat menjalin hubungan yang baik terhadap teman siswa kelas IV saat muatan pembelajaran IPS KD 3.1 dan KD 3.2 berlangsung. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: (1) sensitivitas sosial (2) wawasan sosial (3) mengerti dunia orang lain (4) komunikasi sosial.

2.1.5.2 Ciri – Ciri Kecerdasan Interpersonal

Menurut Widayati dan Widijati (2008: 189-190) ciri-ciri kecerdasan interpersonal meliputi.

1. Mempunyai banyak teman
2. Banyak bersosialisasi di sekolah atau di lingkungan tempat tinggal
3. Tampak sangat mengenal lingkungan
4. Berperan sebagai “penengah keluarga” ketika terjadi pertikaian
5. Menikmati permainan kelompok
6. Berempati besar terhadap perasaan orang lain
7. Dijadikan sebagai “penasihat” atau “pemecah masalah” oleh teman-temannya.
8. Menikmati mengajar orang lain
9. Mempunyai bakat pemimpin
10. Memiliki kemampuan untuk memahami orang lain dan berkomunikasi dengan efektif, baik secara verbal maupun nonverbal
11. Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan kelompok yang berbeda, menerima umpan balik yang disampaikan orang lain, dan bekerja sama dengan orang lain
12. Mau melihat sudut pandang orang lain
13. Menciptakan dan mempertahankan sinergi

Sedangkan menurut Safaria (2005: 25-26) dijelaskan karakteristik anak yang memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi yaitu.

1. Mampu mengembangkan dan menciptakan relasi sosial baru secara efektif
2. Mampu berempati dengan orang lain atau memahami orang lain secara total

3. Mampu mempertahankan relasi sosialnya secara efektif sehingga tidak musnah dimakan waktu dan senantiasa berkembang semakin intim/ mendalam/ penuh makna
4. Mampu menyadari komunikasi verbal maupun non verbal yang dimunculkan orang lain, atau dengan kata lain sensitive terhadap perubahan situasi sosial dan tuntutan-tuntutannya. Sehingga anak mampu menyesuaikan dirinya secara efektif dalam segala macam situasi
5. Mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam relasi sosialnya dengan pendekatan *win-win solution*, serta yang paling penting adalah mencegah munculnya masalah dalam relasi sosialnya
6. Memiliki keterampilan komunikasi yang mencakup keterampilan mendengarkan efektif, berbicara efektif dan menulis secara efektif. Termasuk pula didalamnya mampu menampilkan penampilan fisik (model busana) yang sesuai dengan tuntutan lingkungan sosialnya

Peneliti dengan mengelaborasi pendapat Widayati dan Widiyati, serta Safaria berpendapat bahwa ciri-ciri kecerdasan interpersonal adalah mampu menciptakan, membangun, dan mempertahankan relasi, mampu berempati, memahami komunikasi verbal maupun non verbal, dan mampu memecahkan masalah dengan efektif pada siswa kelas IV muatan pembelajaran IPS KD 3.1 dan KD 3.2.

2.1.6 Hakikat Kedisiplinan Belajar

2.1.6.1 Pengertian Kedisiplinan

Disiplin diperlukan untuk perkembangan anak, terutama dalam dunia pendidikan. Tu'u (2004: 30) menjelaskan bahwa istilah disiplin sangat dekat dengan istilah dalam bahasa Inggris "*Disciple*" yang berarti mengikuti orang untuk belajar di bawah pengawasan seorang pemimpin. Disiplin dilaksanakan dengan melatih siswa untuk patuh dan taat pada peraturan-peraturan yang dibuat oleh guru dalam pembelajaran.

Daryanto dan Darmiatun (2013: 49) mengemukakan disiplin adalah perilaku sosial yang bertanggungjawab dan fungsi kemandirian yang optimal dalam suatu relasi sosial yang berkembang atas dasar kemampuan mengelola/mengendalikan, memotivasi, dan independensi diri. Menurut Hurlock (2013: 82) disiplin merupakan cara masyarakat mengajar anak perilaku moral yang disetujui kelompok.

Kedisiplinan terdiri dari beberapa indikator. Tu'u (2004: 91) dalam penelitiannya mengenai disiplin sekolah menemukan indikator yang menunjukkan pergeseran/perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah. Indikator tersebut meliputi: (1) dapat mengatur waktu belajar di rumah, (2) rajin dan teratur belajar, (3) perhatian yang baik saat belajar di kelas, dan (4) ketertiban diri saat belajar.

Menurut Daryanto dan Darmiatun (2013: 145) dengan sedikit perbedaan pada pendapat diatas, indikator disiplin kelas 4-6 meliputi: a) menyelesaikan tugas pada waktunya; b) saling menjaga dengan teman agar semua

tugas-tugas kelas terlaksana dengan baik; c) selalu mengajak teman menjaga ketertiban kelas; d) mengingatkan teman yang melanggar peraturan dengan kata-kata sopan dan tidak menyinggung; e) berpakaian sopan dan rapi; f) mematuhi aturan sekolah.

Manazila (2017) melakukan penelitian berjudul “Hubungan Motivasi Belajar dan Disiplin Siswa dengan Hasil Belajar PKn Kelas V” dengan menggunakan lima indikator meliputi: (1) disiplin berangkat sekolah; (2) disiplin mengikuti pembelajaran di kelas; (3) disiplin mengerjakan tugas; (4) disiplin belajar di rumah; dan (5) disiplin menaati tata tertib sekolah.

Dengan mengelaborasi pendapat dari Tu’u, Daryanto dan Darmiatun serta Hurlock, kedisiplinan adalah suatu perilaku atau sikap pengendalian diri seseorang dalam mematuhi peraturan dan tata tertib yang dibuat oleh diri sendiri maupun diluar diri sendiri yang dilakukan tanpa adanya paksaan atau tekanan dari pihak manapun. Kedisiplinan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran karena berguna untuk mengontrol tingkah laku siswa kelas IV muatan pembelajaran IPS KD 3.1 dan KD 3.2. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Disiplin dalam masuk sekolah (2) Disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah (3) Disiplin dalam mengerjakan tugas (4) Disiplin belajar dirumah.

2.1.6.2 Aspek-Aspek Kedisiplinan

Sikap disiplin pada seseorang memberikan kontrol setiap tindakan-tindakan yang akan dilakukan. Prijodarminto (2004: 23-24) menjelaskan, ada tiga

aspek kedisiplinan yang pertama adalah sikap mental (mental attitude) yang berupa sikap tertib dan taat sebagai hasil dari pengendalian diri. Kedua adalah pemahaman mengenai sistem aturan perilaku, pemahaman ini akan menumbuhkan rasa disiplin adalah kunci mencapai sebuah kesuksesan. Ketiga adalah sikap perilaku yang menunjukkan kesungguhan hati dalam menaati aturan secara cermat dan tertib. Berdasarkan uraian tersebut kedisiplinan merupakan kesatuan dari sikap mental yang disadari dan dilakukan secara sungguh-sungguh untuk mencapai sebuah kesuksesan.

Kedisiplinan merupakan sikap mental sehingga Tu'u (2004-33) menjelaskan, kedisiplinan memiliki 4 aspek. Pertama sikap mengikuti atau menaati aturan. Kedua sikap patuh dan taat ini muncul karena kesadaran diri. Ketiga alat pendidikan karena memiliki sifat mempengaruhi, mengubah dan membina perilaku yang sesuai nilai. Keempat hukuman, hukuman diberikan untuk mereka yang melanggar nilai kedisiplinan. Berdasarkan dua uraian di atas aspek kedisiplinan meliputi kesatuan sikap perilaku patuh dan taat, kesadaran diri, hukuman, dan alat pendidikan.

2.1.6.3 Pentingnya Kedisiplinan

Disiplin perlu disadarkan kepada setiap siswa sehingga siswa mempunyai kedisiplinan yang tinggi dan memiliki budi pekerti yang baik. Hurlock (2013: 83) menyatakan bahwa disiplin penting untuk perkembangan anak karena alasan sebagai berikut: (1) Disiplin memberikan anak rasa aman, (2) disiplin dapat membantu anak menghindari perasaan bersalah dan rasa malu

akibat perilaku yang salah, (3) dengan disiplin, anak belajar bersikap menurut cara yang akan mendatangkan pujian yang ditafsirkan sebagai tanda kasih sayang, (4) disiplin dapat memberikan motivasi yang mendorong anak mencapai apa yang diharapkan dirinya, (5) disiplin membantu anak mengembangkan hati nurani sebagai pembimbing dalam mengambil keputusan dan pengendalian perilaku.

Menurut Tu'u (2004: 37) disiplin penting karena alasan berikut ini: (1) Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang sering melanggar peraturan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan hasilnya, (2) tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif disiplin memberi dukungan bagi proses pembelajaran, (3) orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin, (4) disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran akan pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.

Rachman dalam Tu'u (2004: 35) juga menyatakan pentingnya disiplin bagi siswa, yaitu sebagai berikut: (1) Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang; (2) membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan; (3) cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan siswa terhadap lingkungannya; (4) untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu lainnya; (5) menjauhi siswa melakukan

hal-hal yang dilarang sekolah; (6) mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar; (7) siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat baginya dan lingkungannya; (8) kebiasaan baik itu menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkungannya.

Peneliti dengan mengelaborasi pendapat Hurlock dan Tu'u, dapat disimpulkan bahwa disiplin sangat penting bagi kehidupan seseorang terutama bagi siswa. Disiplin berperan penting terhadap keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan belajar, karena disiplin dapat membentuk perilaku, sikap, tata kehidupan dan mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar sesuai dengan tata tertib yang berlaku sehingga memberi dukungan bagi proses pembelajaran dan dapat mencapai kesuksesan dalam belajar yang difokuskan pada siswa kelas IV pada pembelajaran IPS KD 3.1 dan KD 3.2.

2.1.6.4 Fungsi Kedisiplinan

Disiplin itu merupakan suatu sikap yang penting dimiliki oleh seseorang. Disiplin menjadi dasar bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan. Disiplin akan mengantar seorang siswa sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Disiplin juga memiliki fungsi yang penting juga bagi kehidupan setiap individu. Menurut Tu'u (2004: 38-44) fungsi disiplin ada enam, yaitu: (1) menata kehidupan bersama, (2) membangun kepribadian, (3) melatih kepribadian, (4) pemaksaan, (5) hukuman, (6) menciptakan lingkungan yang kondusif. Disiplin memiliki fungsi yang beragam dan fungsi disiplin yang utama adalah melatih dan membentuk kepribadian seorang individu. Hurlock (2013: 83) menyatakan bahwa

“fungsi pokok disiplin ialah mengajar anak menerima pengekangan yang diperlukan dan membantu mengarahkan energi anak kedalam jalur yang berguna dan diterima secara sosial”.

Disiplin dapat menciptakan lingkungan yang kondusif. Sekolah merupakan lingkungan pendidikan dimana dilaksanakannya proses belajar mengajar. Disiplin akan membuat seorang siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik. Kedisiplinan sebagai alat pendidikan diterapkan dalam rangka proses pembentukan, pembinaan dan pengembangan sikap serta tingkah laku yang baik. Kondisi yang baik bagi proses belajar mengajar yaitu kondisi aman, tenteram, tertib, teratur, saling menghargai dan hubungan pergaulan yang baik. Belajar dengan lingkungan yang kondusif akan memberikan kenyamanan dan proses belajar mengajar akan lebih optimal, sehingga akan mendapatkan hasil yang maksimal.

2.1.6.5 Faktor yang Mempengaruhi dan Membentuk Disiplin

Disiplin tidak terbentuk begitu saja, akan tetapi dapat dibentuk melalui latihan berdisiplin. Tu‘u (2004: 48-50) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi dan membentuk disiplin, yaitu kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Kesadaran diri menjadi motif sangat kuat terwujudnya disiplin. Kemudian pengikutan dan ketaatan sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individu. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri.

Selain itu, alat pendidikan digunakan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.

Menurut Daryanto dan Darmiatun (2013: 50) faktor yang mempengaruhi dan membentuk kedisiplinan yaitu: (1) pola asuh dan kontrol yang dilakukan oleh orang tua terhadap perilaku anak, karena pola asuh orang tua mempengaruhi bagaimana anak bersikap, berperasaan, dan bertindak, (2) pemahaman tentang diri dan motivasi, karena dengan memahami diri sendiri dapat membuat seseorang sukses dalam membuat perencanaan hidup dan mematuhi perencanaan yang dibuat, (3) hubungan sosial dan pengaruhnya terhadap individu, karena dengan relasi sosial dengan individu atau lembaga sosial akan memaksa individu memahami aturan sosial dan melakukan penyesuaian diri agar dapat diterima secara sosial.

Peneliti dengan mengelaborasi pendapat Tu'u serta Daryanto dan Darmiatun, faktor yang mempengaruhi dan membentuk kedisiplinan adalah pola asuh orang tua, karena orang tua yang dari awal mengajarkan dan mendidik anak untuk memahami dan mematuhi aturan yang berlaku di lingkungan keluarga. Selain itu, faktor kesadaran diri sendiri juga mempengaruhi dan membentuk kedisiplinan, karena kesadaran diri bahwa disiplin penting bagi diri sendiri merupakan motif sangat kuat terwujudnya disiplin pada siswa kelas IV dalam muatan pembelajaran IPS KD 3.1 dan KD 3.2.

2.1.7 Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar

Berdasarkan teori tersebut, peneliti berasumsi bahwa kecerdasan interpersonal merupakan satu faktor diantara faktor yang dapat menentukan hasil belajar siswa dan kecerdasan interpersonal memiliki hubungan yang positif terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan asumsi teori tersebut, peneliti meramalkan jika kecerdasan interpersonal siswa tinggi maka akan semakin baik pula hasil belajar yang didapatkan siswa.

2.1.8 Hubungan Antara Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar

Berdasarkan teori tersebut, peneliti berasumsi bahwa kedisiplinan belajar merupakan satu diantara faktor yang dapat menentukan hasil belajar siswa dan kedisiplinan belajar memiliki hubungan yang positif terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan asumsi teori tersebut, peneliti meramalkan jika kedisiplinan belajar siswa memadai maka akan semakin baik pula hasil belajar yang didapatkan siswa.

2.1.9 Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal dan Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar

Berdasarkan teori tersebut, peneliti berasumsi bahwa kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar merupakan satu diantara faktor yang dapat menentukan hasil belajar siswa. Selain itu, kecerdasan interpersonal memiliki hubungan yang positif terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan asumsi teori tersebut, peneliti meramalkan jika kedisiplinan belajar siswa semakin baik, dan

kecerdasan interpersonal siswa tinggi maka akan semakin baik pula hasil belajar yang didapatkan siswa.

2.2 Kajian Empiris

Terdapat beberapa penelitian yang mendukung penelitian yang berkaitan dengan hubungan kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa. Penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Penelitian dilakukan oleh Harli Marlina Puspitasari dan Sutriyono dalam Jurnal Mitra Pendidikan volume 1 nomor 10 tahun 2017 dengan judul “Hubungan Kemandirian Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa berdasarkan uji korelasi ganda antara kemandirian belajar dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar matematika, didapatkan nilai signifikan F Change adalah $0,032 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar matematika.

Penelitian dilakukan oleh Rosma Elly dalam Jurnal Pesona Dasar volumen 3 nomor 4 tahun 2016 yang berjudul “Hubungan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh” menyatakan bahwa siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi selalu memperoleh nilai yang sangat baik. Siswa yang tingkat kedisiplinannya sedang ada yang memperoleh nilai yang sangat baik dan ada pula yang memperoleh nilai yang baik. Sedangkan siswa yang tingkat kedisiplinannya rendah ada yang sering

mendapat nilai yang baik dan ada yang memperoleh nilai yang rendah. Dari 6 siswa, 4 siswa yang tingkat kedisiplinan dan hasil belajarnya sesuai sedangkan 2 siswa lagi tingkat kedisiplinan dan hasil belajarnya kurang sesuai. Ini berarti tingkat kesesuaian antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa berada pada kategori sedang (66,7).

Hasil penelitian dari Fauzi dan Monawati (2018:55-62) yang berjudul “Hubungan Antara Kecerdasan Logis Matematika dan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Pagar Air Kabupaten Aceh Besar” berpendapat bahwa disiplin penting bagi kehidupan semua orang terutama siswa. Dengan adanya disiplin dalam belajar, maka siswa akan menyadari pentingnya belajar secara teratur. Disiplin yang terbentuk secara sadar akan membentuk sikap, perilaku dan tata kehidupan yang teratur sehingga siswa akan mencapai kesuksesan belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Desty Permatasari, Heribertus Soegiyanto dan Budi Usodo dalam *Journal of Education and Learning* volume 13 nomor 1 tahun 2019 yang berjudul “*The use of discovery learning model with RME approach viewed from interpersonal intelligence*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kategori kecerdasan interpersonal tinggi memiliki prestasi belajar matematika yang lebih baik daripada siswa yang memiliki kategori sedang dan rendah, siswa dengan kecerdasan interpersonal memiliki prestasi matematika yang lebih baik daripada siswa kategori rendah.

Penelitian oleh Jacob, Olumaya Ayorinde, Olawuyi B.O. dan Jacob, Adejoke Josephine dalam *Sky Journal of Educational Research* volume 4 nomor 1 tahun 2016 dengan judul “*Relationship between Class Size and Discipline of*

Secondary School Student in Yagba West of Kogi State, Nigeria". Penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan di kelas mempengaruhi kinerja akademik siswa.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Sutarman, Dadang Sunendar, dan Yeti Mulyati dalam *International Journal of Instruction* volume 12 nomor 4 tahun 2019 yang berjudul "*Investigating Cooperative Learning Model Based on Interpersonal Intelligence on Language Learners Skill to Write Article*". Penelitian ini mempromosikan kecerdasan interpersonal karena meningkatkan kepedulian siswa pada lingkungan mereka. Ini dicapai karena proses dan hasil pembelajaran dipenuhi dengan prinsip-prinsip kecerdasan interpersonal.

Penelitian lain dilakukan oleh Ehiane dan Stanley dalam *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development* volume 3 nomor 1 tahun 2014 yang berjudul "*Dicipline and Academic Performance (A Study of Selected secondary Schools in Lagos, Nigeria)*" menyimpulkan bahwa dengan menegakkan kedisiplinan, maka akan menciptakan kesopanan yang tepat untuk pengajaran dan pembelajaran yang berlangsung, dengan demikian akan mengembangkan kinerja belajar siswa.

Penelitian dilakukan oleh Yussi Anggraini, Syaad Patmanthara dan Purnomo dalam *Jurnal Pendidikan* volume 2 nomor 12 tahun 2017 dengan judul "*Pengaruh Lingkungan Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di Sekolah Menengah Kejuruan*". Penelitian ini menyatakan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian oleh Rinto Sitinjak dan Kristian dalam Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan volume 15 nomor 1 tahun 2014 dengan judul “Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan (PDTB) pada Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Stabat”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan berarti antara disiplin belajar dengan hasil belajar pengetahuan dasar teknik bangunan pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pelajaran 2012/2013. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan korelasi antar variabel yang memberikan hasil nilai r_{y21} oleh karena $r_{y21} = (0,477 > = 0,388$.

Penelitian dilakukan oleh Umar Wirantasa dalam Jurnal Formatif volume 7 nomor 1 tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika” yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar matematika. Artinya semakin tinggi kedisiplinan siswa maka semakin tinggi prestasi belajar siswa begitu pula sebaliknya. kedisiplinan siswa sangat mendukung dalam mencapai prestasi belajar khususnya pelajaran matematika, dalam mempelajari matematika diperlukankedisiplinan yang tinggi agar mendapatkan prestasi sesuai yang diharapkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rakhmat Wibowo dalam Jurnal PANCAR volume 1 nomor 1 tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V MI Ma’arif NU 01 Tritihkulon Cilacap Tahun Ajaran 2015 / 2016”

yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V MI Ma'arif NU 01 Tritihkulon. Hal ini dapat dilihat dari hubungan fungsional antara kedisiplinan belajar (X_2) terhadap prestasi belajar matematika (Y) dapat dijelaskan melalui persamaan regresi linear yaitu $Y = 9,78494793 + 0,098063916X_2$.

Penelitian yang dilakukan oleh Dodi Irwansyah dalam Jurnal Administrasi Pendidikan volume 3 nomor 1 tahun 2015 yang berjudul "Hubungan Kecerdasan Kinestetik dan Interpersonal serta Intrapersonal dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani di MTsN Kuta Baro Aceh Besar". Penelitian ini menyimpulkan bahwa nilai korelasi (r) antara kecerdasan interpersonal (X_2) dengan hasil belajar pendidikan jasmani (Y) menunjukkan hubungan yang positif, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan Interpersonal dengan hasil belajar pendidikan jasmani di MTsN Kuta Baro Aceh Besar T.A. 2011/2012.

Penelitian yang dilakukan oleh Ornela Hapsari, Sugeng Hariyadi dan Rahmawati Prihastuty dalam Jurnal Ilmiah Psikologi volumen 6 nomor 1 tahun 2014 dengan judul "Pengaruh Iklim Sekolah terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VII di SMP Teuku Umar Semarang". Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara positif iklim sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VII di SMP teuku Umar Semarang. Hasil penelitian ini yaitu nilai koefisien korelasi (r) = 0,587 dan taraf signifikansi $p = 0,000$. Koefisien

determinasi (R square) sebesar 34,4 %. Artinya, iklim sekolah memiliki pengaruh sebesar 34,4% terhadap tinggi rendahnya kedisiplinan belajar.

Penelitian juga dilakukan oleh Marybeth Drechsler Sharp, Susan R. Komlves, dan Justin Fincher dalam *Journal of Student Affairs Research and Practice* volume 48 nomor 4 tahun 2011 dengan judul “*Learning Outcomes in Academic Disciplines: Identifying Common Ground*”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa hubungan antara disiplin ilmu dan urusan kemahasiswaan akan lebih berkontribusi besar pada pembelajaran dan pengembangan siswa.

Penelitian lain dilakukan oleh Marica Amalia Dewi, Budiyono dan Heru Kurniawan dalam jurnal PRISMA volume 2 tahun 2019 dengan judul “Hubungan Kecerdasan Interpersonal dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika” menyatakan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar matematika, hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika, serta adanya hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma dan Subkhan (2015:164-171) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014” menjelaskan bahwa kedisiplinan belajar yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa yang mempunyai hasil belajar yang kuat akan dipengaruhi juga dengan munculnya

disiplin diri dimana disiplin tersebut merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Putu Yesy Anggraeni jurnal DOI volume 19 nomor 1 tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Semester II B pada Mata Kuliah Perkembangan Siswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FPIPS IKIP PGRI Bali Tahun Akademik 2016/2017” menyimpulkan bahwa (1) melalui hasil prediksi dengan prediktor X1 (Motivasi Belajar) dan X2 (Disiplin Belajar) terhadap Y (Hasil Belajar), diperoleh harga Freg sebesar 14,14636. Dengan (N-m-1) dalam kasus ini $df = 33/2$, dengan taraf signifikansi 5% nilai Ftabel sebesar 3,26. Ini berarti bahwa, garis regresi yang di analisis signifikan untuk dijadikan landasan prediksi karena antara kriterium (Y) dan prediktor-prediktor (X1, X2) terdapat hubungan signifikan. Freg lebih besar dibandingkan dengan nilai F tabel atau $14,14636 > 3,26$. Sehingga Hipotesis Nol yang diuji ditolak dan Hipotesis Alternatif diterima yang menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Semester II B Pada Mata Kuliah Perkembangan Siswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FPIPS IKIP PGRI Bali Tahun Akademik 2016/2017 (2) Sumbangan Relatif (SR%) untuk masing-masing prediktor yaitu X1 (Motivasi Belajar) = 84,315%, dan X2 (Disiplin Belajar) = 15,685%. Sedangkan garis regresinya sebesar 46,16% yang terdiri dari sumbangan efektif prediktor X1 (Motivasi Belajar) = 38,92%. Dan sumbangan efektif prediktor X2 (Disiplin Belajar) = 7,24%. Sedangkan sisanya sebesar 53,84% ($100\% - 46,16\%$) dipengaruhi oleh

faktor-faktor lain. Dilihat dari perhitungan di atas maka prediktor X1 (Motivasi Belajar) lebih dominan berpengaruh pada Hasil Belajar (Y) dibandingkan dengan prediktor X2 (Disiplin Belajar).

Penelitian yang dilakukan oleh Afifah Saidatul, Rosleny Babo dan Muhajir dalam jurnal JED (Jurnal Etika Demokrasi) volume 4 nomor 2 tahun 2019 yang berjudul “Hubungan antara Kedisiplinan Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Siswa Kelas XII di SMA Somba Opu Sungguminasa Kabupaten Gowa”. Hasil penelitian menunjukkan Kedisiplinan siswa kelas XII SMA Somba Opu Sungguminasa Kabupaten Gowa secara rata-rata keseluruhan termasuk dalam kategori sangat baik (86,419%). Hasil belajar PPKn siswa kelas XII SMA Somba Opu Sungguminasa kabupaten Gowa secara rata-rata keseluruhan termasuk kategori baik sekali (83,7%). Terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan dan hasil belajar PPKn siswa kelas XII SMA Somba Opu Sungguminasa Kabupaten Gowa, hal ini dibuktikan dari nilai koefisien korelasi antara kedisiplinan dan hasil belajar siswa kelas XII SMA Somba Opu Sungguminasa Kabupaten Gowa sebesar 0,605. Nilai koefisien korelasi termasuk dalam kategori sedang/cukup. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hipotesis diterima dan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan siswa dengan hasil belajar PPKn.

Penelitian lain dilakukan oleh Nafiatus Sakinah dan Titik Haryati dalam jurnal *Economic Education Analysis Journal* volume 3 nomor 4 tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA N 2

Kudus Tahun Ajaran 2013/2014”, penelitian menunjukkan (1) Hasil penelitian ini berhasil mendukung hipotesis pertama (H1) penelitian, yaitu bahwa variabel Disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMA N 2 Kudus sebesar 37,1% (2) Hasil penelitian ini berhasil mendukung hipotesis kedua (H2) penelitian, yaitu bahwa variabel Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMA N 2 Kudus sebesar 32%. (3) Hasil penelitian ini berhasil mendukung hipotesis ketiga (H3) penelitian, yaitu bahwa variabel Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMA N 2 Kudus sebesar 29%. (4) Hasil penelitian ini berhasil mendukung hipotesis keempat (H4) penelitian, yaitu bahwa ada pengaruh antara disiplin belajar, motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar dengan dibuktikan nilai $F = 83,339 > 4$ dengan signifikan 0,000 yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan ketiga variabel tersebut terhadap prestasi belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Rusni dan Agustan dalam Jurnal Riset Pendidikan Dasar volume 1 nomor 1 tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar”. Penelitian ini menunjukkan bahwa korelasi Pearson Product Moment menunjukkan bahwa nilai r hitung sebesar 0,799 dan nilai r tabel Product Moment untuk $n = 36$ yaitu 0,329. Hal ini berarti nilai r hitung $>$ r tabel sehingga dinyatakan terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di SD Nusa Harapan Permai Kota Makassar.

Penelitian lain dilakukan oleh Luluk Lutviana dan Nanik Suryani dalam *Economic Education Analysis Journal* volume 4 nomor 1 tahun 2015 yang

berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kesiapan Belajar, dan Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di MA. NU Raudlatul Muallimin Wedung”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel lingkungan keluarga, kesiapan belajar, dan disiplin belajar, terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran Ekonomi di MA. NU Raudlatul Muallimin Wedung secara simultan sebesar 67,0%. Pengaruh secara parsial lingkungan keluarga sebesar 6,708%, kesiapan belajar sebesar 8,41%, dan disiplin belajar sebesar 44,756%.

Penelitian yang dilakukan oleh Amalia Wahyuni, Sulaiman, dan Mahmud dalam Jurnal Pesona Dasar volume 3 nomor 4 tahun 2016 dengan judul “Hubungan Kecerdasan Interpersonal Siswa dengan Perilaku Verbal Bullying di SD Negeri 40 Banda Aceh” yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan interpersonal siswa dengan perilaku verbal bullying di SD Negeri 40 Banda Aceh. Hal ini diketahui dari hasil perhitungan korelasi product moment yaitu 0,390. Hasil perhitungan korelasi product moment menunjukkan hubungan negatif.

Penelitian lain dilakukan oleh Monawati dalam Jurnal Pesona Dasar volume 3 nomor 3 tahun 2015 dengan judul “Hubungan antara Kecerdasan Interpersonal dengan Prestasi Belajar”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam mencapai prestasi, terdapat siswa yang memperoleh prestasi belajar tinggi dan adapula siswa yang memperoleh prestasi belajar rendah. Maka dari itu, salah satu yang menentukan prestasi seseorang adalah kecerdasan interpersonal.

Penelitian yang dilakukan oleh Alam winulang dan Subkhan dalam jurnal *Economic Education Analysis Journal* volume 4 nomor 1 tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar, Gaya Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Solihin Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2013/2014” yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh disiplin belajar, gaya belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi akuntansi baik secara simultan maupun parsial. Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah siswa diharapkan lebih giat dalam belajar, siswa diharapkan dapat menentukan gaya belajarnya, dan orang tua seharusnya menjaga kondisi rumah sehingga suasana rumah kondusif untuk belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Aprillia Misnawati dan Joko Widodo dalam jurnal *Economic Education Analysis Journal* volume 6 nomor 1 tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Sosial Ekonomi Keluarga dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pengantar Ekonomi Kelas X SMK Widya Praja Ungaran” menunjukkan hasil (1) Sosial ekonomi keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Widya Praja Ungaran sebesar 13,76%. (2) Disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Widya Praja Ungaran sebesar 10,04%. (3) Sosial ekonomi dan disiplin belajar secara bersama – sama berpengaruh positif dan signifikan siswa kelas X SMK Widya Praja Ungaran sebesar 55,2% dan sisanya 44,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Chrisman Darianto Siahaan dan Hengky Pramusinto dalam jurnal *Economic Education Analysis Journal* volume 7 nomor 1 tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah, dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar” menunjukkan bahwa (1) Disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Salatiga. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Salatiga tergolong dalam kategori cukup baik yaitu sebesar 40,86%. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi parsial menunjukkan besarnya pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar sebesar 6,3%; (2) Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Salatiga. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa lingkungan sekolah siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Salatiga tergolong dalam kategori cukup baik yaitu sebesar 64,95%. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi parsial menunjukkan besarnya pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar sebesar 6,45%; (3) Fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Salatiga. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa fasilitas belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Salatiga tergolong dalam kategori cukup baik yaitu sebesar 32,06%. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi parsial menunjukkan besarnya pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar sebesar 5,5%; (4) Secara keseluruhan disiplin belajar, lingkungan sekolah dan fasilitas belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa kelas

X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Salatiga. Besarnya pengaruh disiplin belajar, lingkungan sekolah dan fasilitas belajar terhadap hasil terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Salatiga secara simultan dapat dilihat dari nilai Adjusted R Square yaitu sebesar 0,711 atau 71,1%.

Penelitian lain dilakukan oleh Ryan Purbiyanto dan Ade Rustiana dalam jurnal *Economic Education Analysis Journal* volume 7 nomor 1 tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa” menyatakan bahwa 1) Ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara disiplin belajar, lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif administrasi perkantoran kelas X program keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 2 Temanggung sebesar 34,1%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik disiplin belajar, semakin baik lingkungan keluarga dan semakin baik motivasi belajar siswa maka semakin baik pula hasil belajar siswa; 2) Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif administrasi perkantoran kelas X program keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 2 Temanggung sebesar 5,01%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik disiplin belajar, maka hasil belajar akan semakin baik; 3) Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial variabel lingkungan keluarga terhadap terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif administrasi perkantoran kelas X program keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 2 Temanggung sebesar 7,12%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik

lingkungan keluarga, maka hasil belajar akan semakin baik; 4) Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif administrasi perkantoran kelas X program keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 2 Temanggung sebesar 15,60%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik motivasi belajar, maka hasil belajar akan semakin baik.

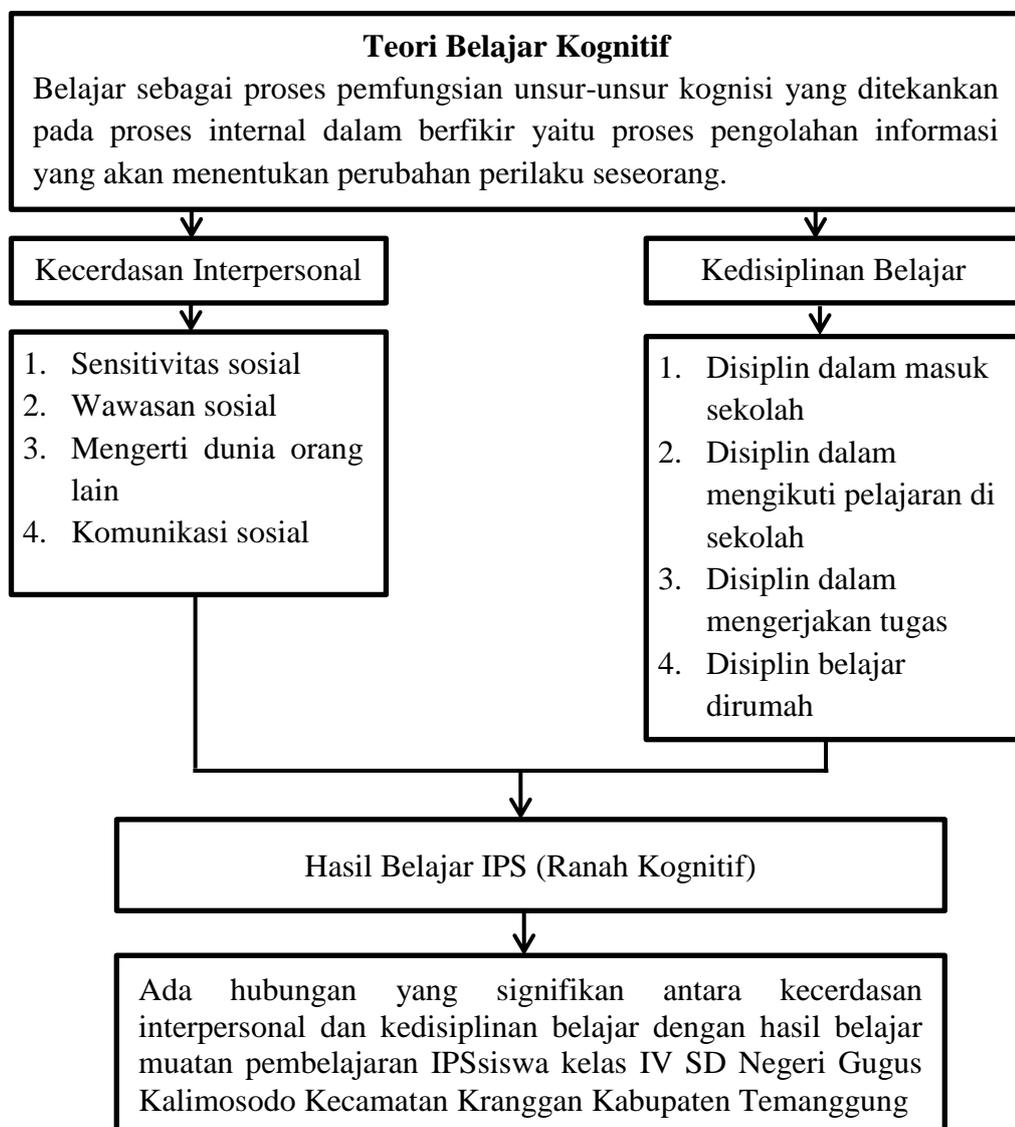
Penelitian yang dilakukan oleh Hendra Anto Permana dan Lyna Latifah dalam jurnal *Economic Education Analysis Journal* volume 4 nomor 3 tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh *Self Regulated Learning* Lingkungan Keluarga, dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK PL Tarcisius Semarang Tahun Ajaran 2014/2015” menyimpulkan bahwa (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan *self regulated learning*, lingkungan keluarga, dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran pengantar kelas X SMK PL Tarcisius Semarang tahun ajaran 2014/2015 sebesar 62,9% (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan *self regulated learning* terhadap hasil belajar mata pelajaran pengantar kelas X SMK PL Tarcisius Semarang tahun ajaran 2014/2015 sebesar 22,9%. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran pengantar kelas X SMK PL Tarcisius Semarang tahun ajaran 2014/2015 sebesar 32,6%. (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran pengantar kelas X SMK PL Tarcisius Semarang tahun ajaran 2014/2015 sebesar 8,29%.

2.3 Kerangka Berpikir

Uma Sekaran dalam Sugiyono (2015: 91) menjelaskan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Ciri-ciri kerangka berpikir yang baik yaitu yang bisa menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi, perlu penjelasan secara teoritis hubungan antara variabel dependen dan independen.

Dalam penelitian ini, kerangka berpikir menggambarkan hubungan kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar siswa dengan hasil belajar siswa. Belajar ialah suatu proses usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2011: 2). Kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti perasaan orang lain serta dapat menjalin hubungan yang baik terhadap orang lain. Setiap anak dituntut untuk memiliki kecerdasan interpersonal yang baik, sebab kecerdasan interpersonal ini penting peranannya. Anak yang tidak dapat mengembangkan kecerdasan interpersonalnya dengan baik, akan mengalami hambatan dalam proses pembelajarannya. Dengan adanya kecerdasan interpersonal maka siswa akan mudah untuk bersosialisasi dan berinteraksi serta membaaur dengan mudah dan memudahkan siswa dalam proses pembelajaran yang mempengaruhi hasil belajar. Selain kecerdasan interpersonal, hasil belajar juga dipengaruhi oleh kedisiplinan belajar.

Kedisiplinan adalah suatu perilaku atau sikap yang dimiliki seseorang dalam mematuhi peraturan dan tata tertib yang dibuat oleh diri sendiri maupun diluar diri sendiri yang dilakukan tanpa adanya paksaan atau tekanan dari pihak manapun. Kesiplinan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Skema di bawah ini menunjukkan bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y) sebagai variabel terikat, kecerdasan interpersonal (X1) dan kedisiplinan belajar (X2) sebagai variabel bebas.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2015:96). Suatu hipotesis akan diterima apabila data yang dikumpulkan mendukung pernyataan, dan sebaliknya apabila data yang dikumpulkan tidak mendukung pernyataan maka hipotesis ditolak.

Berdasarkan analisis teoritis beberapa penelitian dan kerangka pemikiran seperti diungkapkan, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

Ha₁ : ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar muatan pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung.

Ha₂ : ada hubungan yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar muatan pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung.

Ha₃ : ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan interpersonal terhadap kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar muatan pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung.

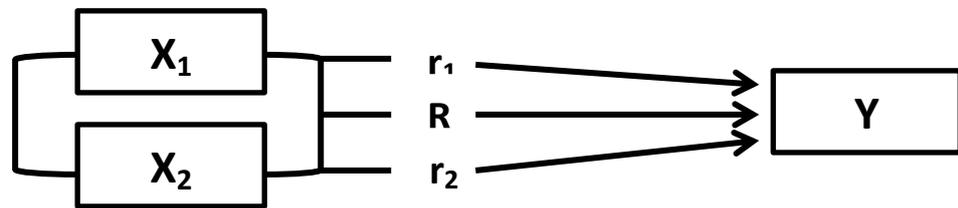
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif serta pendekatan penelitian korelasi. Sugiyono (2015: 14) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilaksanakan secara acak, pengumpulan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diputuskan. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka. Sedangkan pengertian korelasi menurut Arikunto (2013: 313) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan ada tidaknya korelasi dan apabila ada, berapa eratnya korelasi serta berarti atau tidak hubungan tersebut.

Dalam penelitian korelasi yang diteliti menggunakan paradigm ganda dimana terdapat dua variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Variabel bebas yaitu kecerdasan interpersonal (X1) dan kedisiplinan belajar (X2) sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar (Y). Adapun gambaran dari korelasi variable-variabel tersebut digambarkan dalam paradigm penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

X_1 = variabel bebas (kecerdasan interpersonal)

X_2 = variabel bebas (kedisiplinan belajar)

Y = variabel terikat (hasil belajar)

R = hubungan X dan Y

r_1 = hubungan X_1 dan Y

r_2 = hubungan X_2 dan Y

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung yaitu di SDN 2 Purwosari, SDN 3 Purwosari, SDN 1 Pendowo, SDN 2 Pendowo dan SDN 3 Pendowo.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 117) populasi adalah wilayah penyamarataan yang meliputi objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah siswa kelas IV SDN Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.1 Data Populasi Siswa Kelas IV SDN Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SD Negeri 1 Purwosari	30 siswa
2.	SD Negeri 2 Purwosari	26 siswa
3.	SD Negeri 3 Purwosari	24 siswa
4.	SD Negeri 1 Pendowo	17 siswa
5.	SD Negeri 2 Pendowo	21 siswa
6.	SD Negeri 3 Pendowo	18 siswa
Jumlah siswa		136 siswa

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan keistimewaan yang ada pada populasi tersebut. Peneliti menggunakan teknik sampling yang memiliki tujuan untuk mendapatkan sampel penelitian. Teknik sampling merupakan suatu teknik pengambilan sampel yang memiliki tujuan untuk memutuskan sampel yang akan digunakan. Dalam penelitian untuk memutuskan sampel yang akan digunakan, terdapat beberapa teknik sampling.

Peneliti menggunakan teknik *non-probability sampling* yang berupa sampel jenuh, yaitu teknik sampling yang semua anggota populasi digunakan sebagai sample, karena jumlah populasi yang digunakan relative kecil. Sample pada penelitian ini adalah jumlah populasi dikurangi satu SD untuk dijadikan uji coba penelitian. Sehingga sample dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung dikurangi satu SD sebagai uji coba penelitian dengan rincian jumlah siswa sebagai berikut.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SD Negeri 2 Purwosari	26 siswa
2.	SD Negeri 3 Purwosari	24 siswa
3.	SD Negeri 1 Pendowo	17 siswa
4.	SD Negeri 2 Pendowo	21 siswa

5.	SD Negeri 3 Pendowo	18 siswa
Jumlah siswa		106 siswa

Berdasarkan hasil perhitungan sampel penelitian, maka dapat diketahui sampel penelitian yang digunakan untuk kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung sebanyak 106 siswa.

3.4 Variabel Penelitian

Variable adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:61). Dari pengertian tersebut, variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah variable bebas/independent variabel (X) dan variabel terikat/dependent variabel (Y). Variabel bebas/ independent variabel (X) dalam penelitian ini adalah kecerdasan interpersonal siswa dan kedisiplinan belajar siswa. Variabel terikat/dependent variabel (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas IV pada muatan pelajaran IPS.

3.5 Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Definisi Operasional Variabel Bebas (Independen)

3.5.1.1 Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan Interpersonal adalah kemampuan seseorang untuk mengerti perasaan orang lain serta dapat menjalin hubungan yang baik terhadap orang lain.

Indikator variabel kecerdasan interpersonal adalah (1) sensitivitas sosial (2) wawasan sosial (3) mengerti dunia orang lain (4) komunikasi sosial.

3.5.1.2 Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan adalah suatu perilaku atau sikap pengendalian diri seseorang dalam mematuhi peraturan dan tata tertib yang dibuat oleh diri sendiri maupun diluar diri sendiri yang dilakukan tanpa adanya paksaan atau tekanan dari pihak manapun. Kedisiplinan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran karena berguna untuk mengontrol tingkah laku siswa. Indikator kedisiplinan belajar adalah (1) Disiplin dalam masuk sekolah (2) Disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah (3) Disiplin dalam mengerjakan tugas (4) Disiplin belajar dirumah.

3.5.2 Definisi Operasional Variabel Terikat (Dependen)

3.5.2.1 Hasil Belajar Muatan Pembelajaran IPS (Y)

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang diperoleh anak melalui aktivitas belajar. Hasil dari aktivitas belajar tersebut meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam penelitian ini, hasil belajar IPS hanya dibatasi pada aspek kognitif. Mengenai nilai yang dipakai pada penelitian ini yaitu nilai yang didapatkan dari Penilaian Harian KD 3.1 dan KD 3.2 kelas IV semester 2 tahun ajaran 2019/2020 SDN Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung.

3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data (Sugiyono, 2015: 308). Dalam penelitian maka peneliti harus mengetahui teknik pengumpulan data agar peneliti mendapatkan data yang sesuai standar yang telah ditentukan sebelumnya. Teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu wawancara, dokumentasi dan angket.

3.6.1.1 Angket atau Kuesioner

Sugiyono (2015: 199) berpendapat bahwa angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara menyampaikan seperangkat pertanyaan atau penjelasan tertulis pada responden untuk dijawabnya. Apabila peneliti memahami dengan pasti variabel yang akan dihitung dan diharapkan dari seorang responden maka teknik pengumpulan data yang tepat digunakan yaitu Angket/ kuesioner. Arikunto (2013: 194) berpendapat kuesioner adalah beberapa pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia pahami.

Angket merupakan metode pengumpulan data yang bisa dibagi secara serempak pada responden. Angket akan dibagikan dan diisi oleh siswa sekolah dasar negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung yang berisi mengenai kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar siswa.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis angket tertutup dengan jumlah item dan pilihan jawaban yang sudah ditetapkan. Instrument yang digunakan peneliti pada penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan empat skala. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang mengenai kejadian sosial (Sugiyono, 2015: 134).

3.6.1.2 Wawancara

Sugiyono (2015: 317) berpendapat bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Sudjana (2017: 68) menjelaskan kelebihan wawancara ialah peneliti dapat secara langsung dengan responden sehingga jawaban yang didapat lebih mendalam dan bebas.

Dalam penelitian ini, maka wawancara dipakai pada penelitian awal untuk mencari dan mengumpulkan informasi tentang gambaran umum suatu masalah. Dalam penelitian maka peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur. Dalam praktik wawancara tetap akan memakai pedoman wawancara yang telah disusun tetapi tidak secara runtut dan lengkap, namun berisi garis besar persoalan yang akan ditanyakan pada informan. Peneliti mewawancarai informan seputar persoalan hasil belajar IPS siswa di kelas IV dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar IPS. Peneliti melaksanakan wawancara dengan informan yang meliputi guru kelas IV SDN Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung.

3.6.1.3 Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang memiliki arti benda-benda tertulis. Di dalam melakukan metode dokumentasi peneliti menganalisis benda-benda tertulis semacam buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2013: 201). Dalam penelitian menggunakan hasil belajar yang diambil dari dokumen yang berupa aspek kognitif pada nilai hasil belajar IPS. Nilai hasil belajar IPS diperoleh dari penilaian harian Tema 6 Subtema 1 KD 3.1 dan Tema 7 Subtema 1 KD 3.2 muatan pembelajaran IPS semester II tahun ajaran 2019/2020 kelas IV SDN Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung.

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

Sugiyono (2015: 148) berpendapat bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang dipakai mengukur kejadian alam atau sosial yang diamati. Meneliti merupakan sebuah aktivitas untuk melaksanakan pengukuran, maka dalam mengukur wajib ada alat ukur yang dipakai untuk penelitian. Untuk mengukur variabel maka diwajibkan untuk menggunakan instrumen yang sudah teruji reliabilitas dan validitasnya. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang dipakai peneliti untuk pengumpulan data berupa instrumen angket, instrumen wawancara dan instrument dokumentasi.

3.6.2.1 Angket atau Kuesioner

Instrumen angket digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar dan fasilitas belajar menggunakan angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih. Menurut Sugiyono (2011: 92-94), agar instrumen akurat untuk mengukur data kuantitatif maka harus mempunyai skala. skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval dalam alat ukur, sehingga alat ukur jika digunakan dalam penelitian akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam pengukuran, nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga lebih akurat, efisien dan komunikatif.

Skala pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian adalah Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Instrumen menggunakan skala Likert dibuat dalam checklist dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan. Skala Likert menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Skor jawaban dibedakan menjadi positif dan negatif. Adapun penskoran angket dengan skala Likert adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Skor Butir Pertanyaan pada Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Jawaban Item	Skor Jawaban Item
	Positif (+)	Negatif (-)
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Sebelum membuat instrumen terlebih dahulu menentukan indikatornya, kemudian dirumuskan kisi-kisi angket. Kemudian disusun angket yang akan digunakan. Sebelum digunakan untuk penelitian, angket tersebut harus diuji coba terlebih dahulu di luar sampel penelitian untuk dihitung validitas dan reliabilitasnya. Pengambilan sampel uji coba akan diambil siswa kelas IV di SD Negeri 1 Purwosari Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung sebanyak 30 siswa. Adapun kisi-kisi instrument angket kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Kecerdasan Interpersonal

No.	Indikator	Deskriptor	Sebaran Item/ Nomor		Jumlah
			(+)	(-)	
1.	Sensitivitas sosial	Siswa peka terhadap situasi disekitarnya.	1,3	2,4	4
		Siswa mudah menyesuaikan diri.	5,7	6,8	4
		Siswa berpenampilan	9,11	10,12	4

		sopan dimanapun.			
		Siswa dapat menentukan sikap.	13,15	14,16	4
2.	Wawasan sosial	Siswa selalu bersikap jujur.	17,19	18,20	4
		Siswa mempunyai hati yang tulus ikhlas.	21,23	22,24	4
3.	Mengerti dunia orang lain	Siswa dapat merasakan apa yang orang lain rasakan.	33,35	34,36	4
		Siswa memahami perasaan orang lain.	37,39	38,40	4
4.	Komunikasi sosial	Perkataan siswa mudah dipahami.	25,27	26,28	4
		Siswa berani menyampaikan pendapat	29,31	30,32	4
Jumlah			20	20	40

(Dikembangkan dari Widayati dan Widijati (2008: 189) dan Safaria (2005:24-25))

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Kedisiplinan Belajar

No.	Indikator	Deskriptor	Nomor Item		Jumlah
			(+)	(-)	
1.	Disiplin dalam masuk sekolah	Aktif masuk sekolah	1-2	3-4	4
		Ketepatan waktu masuk sekolah dan kelas	5-6	7-8	4
2.	Disiplin dalam mengikuti	Aktif mengikuti pelajaran	9-10	11-12	4

	pelajaran di sekolah	Mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru, baik secara individu maupun kelompok	13-14	15-16	4
3.	Disiplin dalam mengerjakan tugas	Konsisten dan mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru	17-18	19-20	4
		Disiplin dalam mengikuti ulangan	21-22	23-24	4
		Mengumpulkan tugas tepat waktu	25-26	27-28	4
4.	Disiplin belajar di rumah	Aktif dan mandiri belajar di rumah	29-30	31-32	4
		Mengerjakan PR yang diberikan oleh guru	33-34	35-36	4
		Meluangkan waktu belajar di rumah secara optimal	37-38	39-40	4
Jumlah			20	20	40

(Dikembangkan dari Tu'u (2004:91), Daryanto dan Darmiatun (2013: 145), dan Dewi (2016))

3.6.2.2 Dokumentasi

Dalam mengambil data siswa kelas IV di SDN Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung peneliti menggunakan dokumentasi. Dalam menentukan ketuntasan hasil belajar IPS, maka peneliti menggunakan pedoman KKM pada tiap SDN di Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung. Hasil belajar berupa hasil belajar pada aspek kognitif yang meliputi nilai harian Tema 6 Subtema 1 KD 3.1 dan Tema 7 Subtema 1 KD 3.2 muatan pembelajaran IPS semester 2 tahun ajaran 2019/2020 kelas IV SDN Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung.

3.6.2.3 Wawancara

Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak runtut, tetap menggunakan panduan wawancara, namun disusun tidak sistematis dan tidak lengkap.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Coba Instrumen, Validitas, Reliabilitas

3.7.1.1 Uji Coba Instrumen

Dalam melaksanakan sebuah penelitian, seharusnya dilaksanakan uji coba instrument terlebih dahulu. Arikunto (2013:257) menjelaskan bahwa uji coba bermaksud untuk keterandalan instrumen. Manfaat uji coba instrumen adalah untuk menghindari pertanyaan-pertanyaan yang diduga kurang jelas,

mempertimbangkan penambahan atau pengurangan item dan menghilangkan kata-kata yang sukar dipahami.

Instrumen dikatakan valid apabila alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data berarti valid atau mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang digunakan berkali-kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel (Sugiyono, 2015: 173). Tahap uji coba instrumen ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memberikan angket kepada siswa/responden
- b. Menganalisis hasil uji coba instrument untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen
- c. Memilih item-item yang valid untuk dipertahankan dan yang tidak valid untuk dihilangkan atau diganti

Uji coba instrumen dilakukan di SDN 1 Purwosari sebanyak 30 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan angket yang berupa skala *Likert* dengan penjelasan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pertanyaan sudah disediakan oleh peneliti.

3.7.1.2 Uji Validitas

Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut bisa mengukur apa yang akan diukur. Dengan kata lain disebut “valid” atau “sahih” (Arikunto,2013:211).

Sedangkan menurut Sugiyono (2015:173) menjelaskan bahwa valid berarti instrumen bisa digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Secara garis besar validitas instrumen bisa dibedakan menjadi dua, yakni validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal sering disebut dengan validitas rasional. Dalam validitas internal, instrumen dikembangkan menurut teori yang relevan. Validitas ini dibedakan menjadi 2 yaitu validitas isi dan validitas konstruk (Sugiyono, 2015:175).

Penelitian ini peneliti memakai validitas konstruk. Validitas konstruk digunakan jika instrumen yang akan digunakan bisa mengukur pertanda sesuai dengan yang telah didefinisikan. Sugiyono (2015:177) mengatakan bahwa untuk menguji validitas konstruk bisa digunakan pendapat dari ahli. Dalam hal ini sesudah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Penilai ahli dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing skripsi yaitu Drs. Purnomo, M.Pd. Dengan demikian, setelah pengujian konstruk selesai oleh para ahli, maka dapat diteruskan dengan melakukan uji coba instrument di dalam populasi, yaitu SDN 1 Purwosari Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung.

Pengujian validitas konstruksi dapat dilaksanakan dengan analisis faktor. Analisis faktor yaitu pengkorelasian antar skor item instrument dalam suatu faktor dan pengkorelasian skor faktor dengan skor total (Sugiyono, 2015: 177). Menurut Arikunto (2013: 317) untuk mengetahui validitas butir digunakan korelasi product Moment. Rumus korelasi product moment, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi relasi antara variabel x dan variabel y

N = kumlah subjek

X = skor soal yang akan dicari validitasnya

Y = jumlah skor total

XY = perkalian antara skor soal dengan skor total

Peneliti menggunakan uji korelasi product moment dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun pengambilan keputusan pada uji validitas dilaksanakan dengan batasan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Adapun r_{tabel} dengan batasan signifikansi 0,05 dengan N=30 maka diperoleh r_{tabel} 0,361 (Sugiyono, 2015:333). Dengan demikian item pernyataan dikatakan valid apabila $r_{hitung} > 0,361$.

Berdasarkan hasil perhitungan validitas data dari 40 butir pernyataan pada variabel kecerdasan interpersonal diperoleh 35 pernyataan yang valid dan 5 tidak valid. Butir pernyataan dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Uraian butir soal sebagai berikut:

Tabel 3.6 Hasil Uji Validasi Angket Kecerdasan Interpersonal

Butir Soal	Valid	Tidak Valid
Nomor Soal	1, 2, 3, 4, 5, 8, 9, 11, 12, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	6, 7, 10, 13, 16
Jumlah Soal	35	5

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Microsoft Excel 2010

Perhitungan validitas data angket kedisiplinan belajar dari pernyataan terdapat 40 yang dinyatakan valid dan 4 pernyataan tidak valid. Butir pernyataan dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Uraian butir soal sebagai berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Validasi Angket Kedisiplinan Belajar

Butir Soal	Valid	Tidak Valid
Nomor Soal	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	4, 9, 18, 27
Jumlah Soal	36	4

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Microsoft Excel 2010

3.7.1.3 Uji Reliabilitas

Sugiyono (2016: 173) menyampaikan bahwa instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur objek yang sama secara berulang-ulang, maka akan menciptakan data yang sama pula. Pengujian reliabilitas instrumen bisa dilaksanakan dengan cara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian bisa dilaksanakan dengan test-pretest (*stability*), equivalent, dan perpaduan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen bisa

diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2016:183-184).

Peneliti menggunakan rumus *Alpha* untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya daftar pertanyaan atau soal bentuk deskripsi (Arikunto,2013:239). Rumus *Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Kemudian setelah diperoleh reliabilitas instrumen, dilanjutkan dengan penginterpretasian dengan menggunakan ukuran menurut Sugiyono (2012:231).

Tabel 3.8 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat

0,80 – 1,000	Sangat Kuat
--------------	-------------

Pengujian reliabilitas dilaksanakan setelah instrumen diuji validitasnya. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan Microsoft excel tahun 2010. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* angket kecerdasan interpersonal sebesar 1,0256 dan angket kedisiplinan belajar sebesar 1,0256. Berdasarkan hasil uji tersebut, dapat diketahui bahwa reliabilitas angket kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar dinyatakan reliabel. Selanjutnya, 35 item pernyataan kecerdasan interpersonal dan 36 item pernyataan kedisiplinan belajar yang telah valid dan reliabel digunakan sebagai instrumen penelitian dan angket sebagai instrumen penelitian.

3.7.2 Uji Persyaratan Analisis

3.7.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak. Menurut pendapat Sugiyono (2016: 241) bahwa statistik parametris mewajibkan data setiap variabel yang akan dianalisis wajib terdistribusi normal. Terdapat sejumlah teknik yang bisa digunakan untuk menguji normalitas data antara lain dengan kertas peluang dan chi kuadrat.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan chi kuadrat dengan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \frac{\sum(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

- X^2 = Chi kuadrat
- f_o = frekuensi yang diobservasi
- f_h = frekuensi yang diharapkan

(Sugiyono, 2015:241)

Uji normalitas dilakukan pada ketiga variabel yang akan diteliti dengan menggunakan Uji *One Sampel Kolmogrov-Smirnov*. Uji normalitas menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 22 untuk mempermudah dalam perhitungan normalitas. Langkah-langkah analisisnya sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS 22 kemudian klik halaman Variable View
- b. Pada kolom Name baris pertama ketik variabel yang digunakan; pada kolom Label bisa dikosongkan; pada Decimal ubah semua menjadi 0; dan kolom lainnya biarkan default.
- c. Buka Data View kemudian klik Analyze >> Non Parametric Test >> Legacy Dialogs >> 1 Sample K-S. Kemudian masukkan variabel ke kotak Test Variabel List lalu klik OK.

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel *Kolmogorov-Smirnov* dengan membaca nilai signifikansi (*Asymp Sig 2-tailed*). Jika signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal (Priyatno, 2014: 75-78).

3.7.2.2 Uji Linieritas

Sugiyono (2012:265) mengartikan bahwa uji linieritas digunakan untuk melihat apakah garis regresi antara X1 dan Y serta X2 an Y membentuk garis linier atau tidak.

Hipotesis yang diajukan adalah

H_a : data bersifat linier

Dengan tingkat kesalahan 5 %, data dinyatakan linier apabila $<$ maka distribusi data yang diteliti bersifat linier. Apabila garis linier terbentuk, maka regresi dapat dilanjutkan. Rumus uji linieritas sebagai berikut:

$$F = \frac{S_{TG}^2}{S_G^2}$$

$$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$$

$$S_G^2 = \frac{JK(G)}{n-2}$$

Keterangan:

F = harga F garis regresi

S_{TC}^2 = harga koefisien tuna cocok

S_G^2 = harga koefisien Galat

JK (TC) = jumlah kuadrat tuna cocok

JK (G) = jumlah kuadrat galat

k-2 = dk penyebut

n-2 = dk pembilang

(Sugiyono, 2012:266)

3.7.2.3 Uji Multikolinieritas

Dalam uji multikolinieritas, uji ini digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas lainnya. Untuk menghitung multikolinieritas menggunakan korelasi product moment guna menghitung korelasi antar variabel X, menggunakan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi relasi antara variabel x dan variabel y

n = jumlah responden

$\sum xy$ = total perkalian skor x dan y

$\sum y$ = jumlah skor variabel y

$\sum x$ = jumlah skor variabel x

$\sum x^2$ = total kuadrat skor variabel x

$\sum y^2$ = total kuadrat skor variabel y

(Arikunto, 2013:213)

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistiks 22*, untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai *VIF* dan nilai toleransinya (*Tolerance value*). Apabila *VIF* di bawah 10 dan nilai toleransinya di atas 0,10 yang artinya tidak terjadi hubungan multikolinieritas, maka variabel independen yang digunakan terlepas dari permasalahan multikolinieritas.

3.7.3 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dipakai peneliti untuk mendeskripsikan data. Menurut Sugiyono (2016:207) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel X1 , X2, dan Y. Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana kecerdasan interpersonal, kedisiplinan belajar dan hasil belajar IPS Kelas IV SDN Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung.

3.7.3.1 Analisis Deskriptif Variabel Bebas (Independen)

Pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas, yaitu kecerdasan interpersonal (X1) dan kedisiplinan belajar (X2). Proses pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Sasaran angket dalam penelitian ini adalah siswa di SDN Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung. Angket yang dibagikan pada siswa berisi pernyataan-pernyataan mengenai kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar siswa. Dalam hal ini, siswa diminta untuk mencentang atau memilih salah satu pilihan jawaban yang ada sesuai dengan pendapat siswa masing-masing. Pilihan jawaban dalam angket penelitian ini terdiri dari 4 jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah.

Analisis data meliputi penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan tolak ukur penyimpangan, perhitungan persentase (Sugiyono, 2016: 208).

3.7.3.2 Analisis Deskriptif Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS kelas IV. Dalam proses pengambilan data hasil belajar IPS dilakukan dengan mengambil hasil dokumentasi nilai harian Tema 6 dan Tema 7 KD 3.1 dan KD 3.2 Semester 2 siswa kelas IV SDN Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung. Kriteria penilaian hasil belajar aspek kognitif yang dipakai yaitu panduan pada Penilaian Acuan Patokan sebagai berikut:

Tabel 3.9 Kriteria Penilaian Hasil Belajar

KKM Satuan Pendidikan	Panjang Interval	Rentang Predikat			
		A (Sangat Baik)	B (Baik)	C (Cukup)	D (Perlu Bimbingan)
75	25/3=13,3	$87 < A \leq 100$	$73 < B \leq 87$	$60 < C \leq 73$	$D < 60$

Sumber: Pedoman Penilaian untuk Sekolah Dasar (2016:47)

3.7.4 Analisis Statistik Inferensial

Sugiyono (2016:209) mengatakan bahwa statistik inferensial adalah teknik statistik yang dipakai untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini cocok dipakai apabila sampel diambil dari populasi

yang jelas dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilaksanakan secara acak. Statistik inferensial terbagi menjadi dua yaitu statistik parametris dan nonparametris.

Penelitian ini menggunakan statistik parametris karena data pada penelitian berupa interval atau rasio. Sugiyono (2016:215) mengatakan bahwa untuk menguji hipotesis asosiatif/hubungan bila datanya berupa interval atau rasio maka dipakai korelasi produk moment, korelasi ganda, korelasi parsial dan analisis regresi. Pada penelitian ini, uji hipotesis yang dipakai yaitu analisis korelasi sederhana dan analisis korelasi ganda.

3.7.4.1 Analisis Korelasi Sederhana

Sugiyono (2016:215) menerangkan bahwa korelasi sederhana/ product momen dipakai untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu dependen. Dengan demikian, dalam uji korelasi product moment ini akan diuji hubungan antara variabel X1 terhadap Y serta X2 terhadap Y. Dengan kata lain, disini akan diuji hubungan kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPS serta hubungan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar IPS. Berikut ini adalah rumus korelasi product moment:

1. Koefisien korelasi antara X₁ dengan Y

$$r_{x_1y} = \frac{N \sum X_1Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

2. Koefisien korelasi antara X₂ dengan Y

$$r_{x_2y} = \frac{N \sum X_2Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = besarnya koefisien korelasi

$\sum xy$ = hasil skor X dan Y untuk setiap responden

$\sum x$ = skor item test

$\sum y$ = skor responden

$(\sum x^2)$ = kuadrat skor item test

$(\sum y^2)$ = kuadrat responden

N = jumlah responden

Untuk bisa memberikan penafsiran tentang koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka bisa berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel berikut.

Tabel 3.10 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2016: 257)

Selanjutnya, wajib dilaksanakan pengujian untuk menguji signifikansi korelasi, yaitu apakah korelasi yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka wajib diuji signifikansinya. Rumus uji korelasi product moment sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden, (n-2=dk, derajat kebebasan)

(Sugiyono, 2016: 257)

Harga t hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan harga t tabel. Jika t hitung lebih besar dari t tabel maka hipotesis alternatif diterima. Namun, jika t hitung lebih kecil dari t tabel maka hipotesis alternatif ditolak. Selain di hitung memakai rumus t hitung, uji signifikansi korelasi product moment secara praktis tidak wajib dihitung, tapi langsung dikonsultasikan pada tabel r product moment.

3.7.4.2 Analisis Korelasi Ganda

Sugiyono (2016:215) mengatakan bahwa uji korelasi ganda merupakan uji yang dipakai untuk menguji hipotesis tentang korelasi dua variabel independen atau lebih secara bersama-sama dengan satu variabel dependen. Korelasi ganda merupakan hubungan secara bersama-sama antara X1, X2, terhadap Y. Dalam

penelitian ini, yang merupakan X1 adalah kecerdasan interpersonal, X2 adalah kedisiplinan belajar, dan Y adalah hasil belajar IPS. Dengan demikian, disini akan diuji korelasi kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS. Untuk menguji hipotesis tersebut maka dipakai korelasi ganda ($R_{yx_1x_2}$) dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_2} + r^2_{yx_1} - 2r_{yx_2}r_{yx_1}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan:

$R_{yx_1x_2}$ = korelasi antara variabel X₁ dengan X₂ secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx_1} = korelasi product moment antara X₁ dengan Y

r_{yx_2} = korelasi product moment antara X₂ dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = korelasi product moment antara X₁ dengan X₂

(Sugiyono, 2016:266)

Selanjutnya dilaksanakan pengujian signifikansi terhadap korelasi ganda. Uji F dipakai untuk membuktikan kebenaran hipotesis dan sejauh mana variabel variabel bebas (kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar) mampu menjelaskan variabel terikat (hasil belajar IPS). Jika didapatkan nilai signifikansi atau probabilitas < 0,05 maka hipotesis Ha3 diterima, artinya secara statistik semua variabel secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Rumus uji F yaitu sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sample

(Sugiyono, 2013:266 - 267)

3.7.5 Analisis Regresi

3.7.5.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2016:261) regresi sederhana berdasarkan pada korelasi fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) arah garis turun

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

(Sugiyono, 2016:261)

3.7.5.2 Analisis Regresi Linier Ganda

Peneliti menggunakan analisis regresi ganda saat meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi atau dinaik turunkan nilainya (Sugiyono, 2016:267). Model persamaan regresi ganda untuk dua prediktor untuk penelitian ini yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- a = harga konstan
- b_1 = koefisien korelasi X_1
- b_2 = koefisien korelasi X_2

(Sugiyono, 2016: 267)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian korelasi yang memiliki tujuan untuk mengungkapkan korelasi atau hubungan kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung. Penelitian dilaksanakan di lima sekolah dasar negeri di Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung, yang meliputi SD Negeri 2 Purwosari, SD Negeri 3 Purwosari, SD Negeri 1 Pendowo, SD Negeri 2 Pendowo, dan SD Negeri 3 Pendowo. Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 136 siswa dan sampel sebanyak 106 siswa. Adapun rincian bisa dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Subjek Penelitian Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo
Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung

No.	Nama Sekolah	Populasi Siswa Kelas IV	Sample
1.	SD Negeri 1 Purwosari	30 siswa	-
2.	SD Negeri 2 Purwosari	26 siswa	26 siswa

3.	SD Negeri 3 Purwosari	24 siswa	24 siswa
4.	SD Negeri 1 Pendowo	17 siswa	17 siswa
5.	SD Negeri 2 Pendowo	21 siswa	21 siswa
6.	SD Negeri 3 Pendowo	18 siswa	18 siswa
	Jumlah	136 siswa	106 siswa

Pengambilan data dilaksanakan dengan menggunakan angket atau kuesioner untuk variabel kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar serta data dokumentasi penilaian harian KD 3.1 dan KD 3.2 semester genap tahun ajaran 2019/2020 muatan pembelajaran IPS pada setiap SD. Hasil penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan data. Data diolah dan dianalisis melalui analisis deskriptif dan analisis statistik.

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistic deskriptif dipakai untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar. Sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar siswa kelas IV SDN Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung. Data yang disajikan berupa angket/kuesioner untuk kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar serta hasil belajar pada penilaian harian semester II Tema 6 dan Tema 7 Kompetensi

Dasar 3.1 dan Kompetensi Dasar 3.2. Hasil analisis deskriptif dari masing-masing variabel sebagai berikut.

4.1.1.1 Analisis Deskriptif Data Kecerdasan Interpersonal

Data penelitian kecerdasan interpersonal siswa didapatkan dari skor jawaban yang diberikan pada siswa SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung pada pernyataan dalam angket kecerdasan interpersonal. Angket kecerdasan interpersonal terdiri dari 35 pernyataan dengan indikator kecerdasan interpersonal sebagai berikut: (1) Sensitivitas Sosial, (2) Wawasan Sosial, (3) Mengerti dunia orang lain, (4) Komunikasi Sosial. Dalam setiap butir pernyataan memiliki empat alternatif jawaban. Untuk jawaban pernyataan yang bersifat positif “selalu” diberi skor 4, jawaban pernyataan “sering” diberi skor 3, jawaban “kadang-kadang” diberi skor 2 dan jawaban “tidak pernah” diberi skor 1. Sedangkan untuk jawaban pernyataan negatif, jawaban “selalu” diberi skor 1, jawaban “sering” diberi skor 2, jawaban “kadang-kadang” diberi skor 3 dan jawaban “tidak pernah” diberi skor 4. Berikut penyajian hasil analisis data statistic deskriptif kecerdasan interpersonal.

Tabel 4.2 Output SPSS Statistik Deskriptif Data Kecerdasan Interpersonal

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
	Statistic						
Kecerdasan Interpersonal	106	49	79	128	10588	99.89	9.442
Valid N (listwise)	106						

Sumber: Data diolah menggunakan *IBM SPSS Statistik 22*

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui data penelitian yang sudah dianalisis menunjukkan skor terendah (*min*) = 79; skor tertinggi (*max*) = 128; rentang data (*range*) = 49; skor rata-rata (*mean*) = 99,89; dan simpangan baku (*standard deviation*) = 9,442. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis menggunakan distribusi frekuensi dan penjelasan kelompok melalui data terendah dan data tertinggi, rata-rata jumlah, standar deviasi dan rentang data. Berikut merupakan hasil analisis angket kecerdasan interpersonal.

- a. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 106 \\
 &= 1 + 6,68 \\
 &= 7,68 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

- b. Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}
 R &= \text{skor terbesar} - \text{skor terendah} \\
 &= 128 - 79
 \end{aligned}$$

$$= 49$$

c. Menghitung panjang kelas

P = rentang : jumlah kelas interval

$$= 49 : 8$$

$$= 6,125 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

d. Menyusun interval kelas

Penyusunan kelas interval dimulai dari data terendah yang diperoleh yaitu 79 dengan panjang kelas 6. Berikut merupakan penyajian tabel distribusi frekuensi.

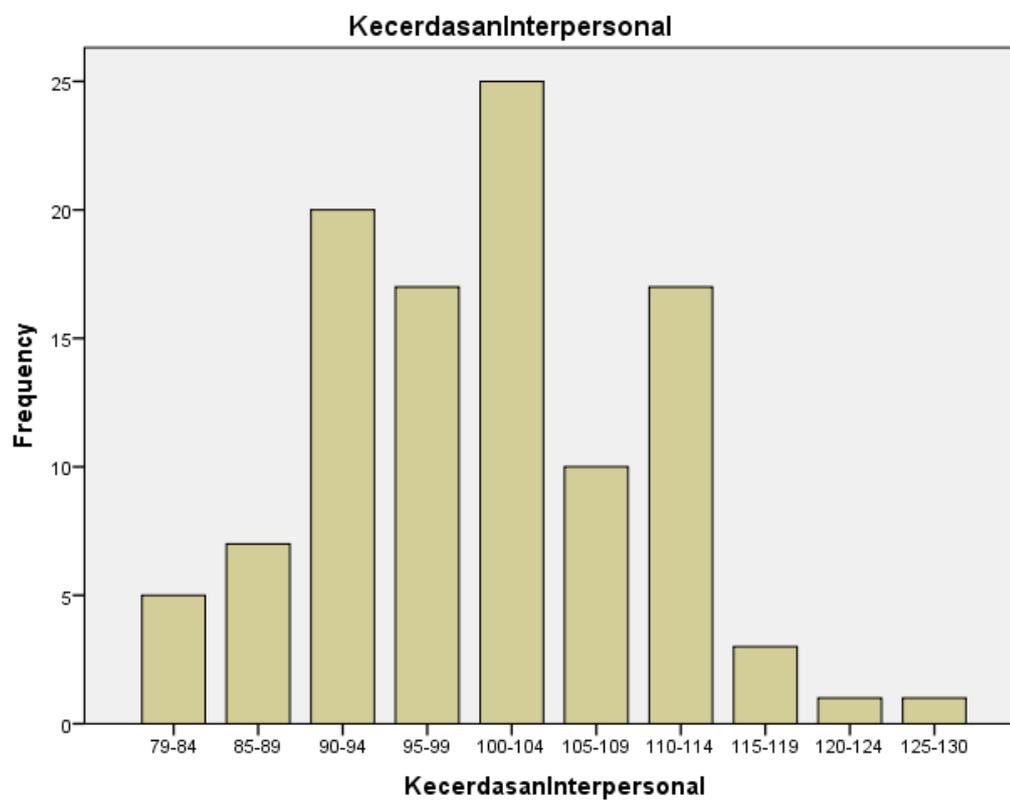
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Angket Kecerdasan Interpersonal

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
1.	79-84	5	4,7%
2.	84-89	7	6,6%
3.	90-94	10	18,9%
4.	95-99	17	16%
5.	100-104	25	23,6%
6.	105-109	10	9,4%
7.	110-114	17	16%

8.	115-119	3	2,8%
9.	120-124	1	0,9%
10.	125-130	1	0,9%
Jumlah		106	100%

Sumber: Data diolah menggunakan *IBM SPSS Statistik 22*

Diketahui tabel distribusi frekuensi data kecerdasan interpersonal pada tabel 4.3 dapat disajikan dalam diagram batang sebagai berikut.



Gambar 4.1 Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Interpersonal

Langkah selanjutnya adalah menghitung skor akhir kecerdasan interpersonal dan menggolongkannya ke dalam kategori sesuai dengan pedoman dari Sundayana (2019:11). Langkah-langkah pengkategorian variabel kecerdasan interpersonal adalah:

1. Menentukan S_{maks}

$$\begin{aligned} S_{maks} &= \text{banyak butir soal} \times \text{banyak responden} \times \text{skala tertinggi} \\ &= 35 \times 1 \times 4 \\ &= 140 \end{aligned}$$

2. Menentukan S_{min}

$$\begin{aligned} S_{min} &= \text{banyak butir soal} \times \text{banyak responden} \times \text{skala terendah} \\ &= 35 \times 1 \times 1 \\ &= 35 \end{aligned}$$

3. Menentukan rentang

$$\begin{aligned} R &= S_{maks} - S_{min} \\ &= 140 - 35 \\ &= 105 \end{aligned}$$

4. Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kategori}} \\ &= \frac{105}{4} \\ &= 26,25 \text{ dibulatkan menjadi } 26 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh skor maksimal sebesar 140 dan skor minimal 35, rentang kelas 105 dan panjang kelas 26. Maka kategori kecerdasan interpersonal adalah sebagai berikut.

- a. Kurang $= S_{\min} \leq ST < S_{\min} + p$
 $= 35 \leq ST < 35 + 26$
 $= 35 \leq ST < 61$
- b. Cukup $= S_{\min} \leq ST < S_{\min} + 2p$
 $= 61 \leq ST < 35 + 2(26)$
 $= 61 \leq ST < 35 + 52$
 $= 61 \leq ST < 87$
- c. Baik $= S_{\min} \leq ST < S_{\min} + 3p$
 $= 87 \leq ST < 35 + 3(26)$
 $= 87 \leq ST < 35 + 78$
 $= 87 \leq ST < 113$
- d. Sangat Baik $= S_{\min} + 4p \leq ST < S_{\max}$
 $= 113 \leq ST < 140$

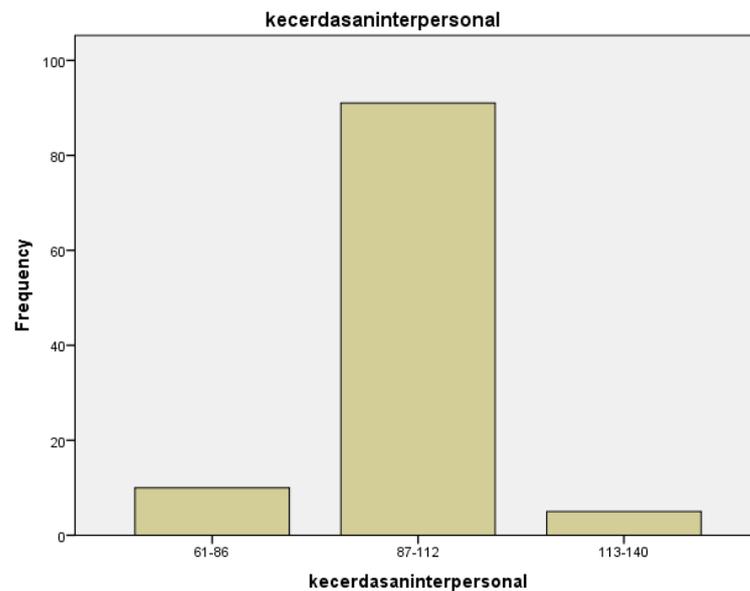
Data hasil pengkategorian dihitung frekuensi (jumlah siswa) selanjutnya dipresentasikan serta disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.4 Kategori Kecerdasan Interpersonal SDN Gugus Kalimosodo

Kategori	Skor	Jumlah Siswa	Persentase
Rendah	$35 \leq ST < 61$	0	0%
Cukup	$61 \leq ST < 87$	7	6,6%
Tinggi	$87 \leq ST < 113$	91	85,8%
Sangat tinggi	$113 \leq ST < 140$	8	7,5%
Jumlah		106	100%

Sumber: Data diolah menggunakan *IBM SPSS Statistik 22*

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa kecerdasan interpersonal siswa kelas IV SDN Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung untuk kategori sangat tinggi 7,5% atau sebanyak 8 siswa, kategori tinggi sebesar 85,8% atau sebanyak 91 siswa, kategori cukup sebesar 6,6% atau sebanyak 7 siswa, dan tidak ada siswa yang memiliki kategori rendah dalam kecerdasan interpersonal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram berikut.



Gambar 4.2 Diagram Kategori Kecerdasan Interpersonal SDN Gugus Kalimosodo

Selanjutnya menghitung skor dari tiap indicator variable kecerdasan interpersonal dan menggolongkannya ke dalam kategori sesuai dengan pedoman Sundayana (2019:11). Langkah-langkah pengkategorian variable kecerdasan interpersonal dalah sebagai berikut.

1. Menentukan S_{maks}

$$\begin{aligned}
 S_{maks} &= \text{banyak butir soal} \times \text{banyak responden} \times \text{skala tertinggi} \\
 &= 106 \times 1 \times 4 \\
 &= 424
 \end{aligned}$$

2. Menentukan S_{min}

$$\begin{aligned}
 S_{min} &= \text{banyak butir soal} \times \text{banyak responden} \times \text{skala terendah} \\
 &= 106 \times 1 \times 1 \\
 &= 106
 \end{aligned}$$

3. Menentukan rentang

$$\begin{aligned}
 R &= S_{\text{maks}} - S_{\text{min}} \\
 &= 424 - 106 \\
 &= 318
 \end{aligned}$$

4. Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kategori}} \\
 &= \frac{318}{4} \\
 &= 79,5 \text{ dibulatkan menjadi } 80
 \end{aligned}$$

Perhitungan tersebut didapatkan skor maksimal yaitu 424, skor minimal yaitu 106, rentang kelas yaitu 318 dan panjang kelas adalah 80, maka kategori indicator kecerdasan interpersonal sebagai berikut:

- a. Kurang $= S_{\text{min}} \leq ST < S_{\text{min}} + p$
- $$\begin{aligned}
 &= 106 \leq ST < 106 + 80 \\
 &= 106 \leq ST < 186
 \end{aligned}$$
- b. Cukup $= S_{\text{min}} \leq ST < S_{\text{min}} + 2p$
- $$\begin{aligned}
 &= 186 \leq ST < 106 + 2(80) \\
 &= 186 \leq ST < 106 + 160 \\
 &= 186 \leq ST < 266
 \end{aligned}$$
- c. Baik $= S_{\text{min}} \leq ST < S_{\text{min}} + 3p$
- $$\begin{aligned}
 &= 266 \leq ST < 106 + 3(80) \\
 &= 266 \leq ST < 106 + 240 \\
 &= 266 \leq ST < 346
 \end{aligned}$$

d. Sangat Baik $= S_{\min} + 4p \leq ST < S_{\max}$
 $= 346 \leq ST < 424$

Tabel 4.5 Kategori skor Indikator Kecerdasan Interpersonal

Skor	Kategori
$106 \leq ST < 186$	Kurang
$186 \leq ST < 266$	Cukup
$266 \leq ST < 346$	Baik
$346 \leq ST < 424$	Sangat Baik

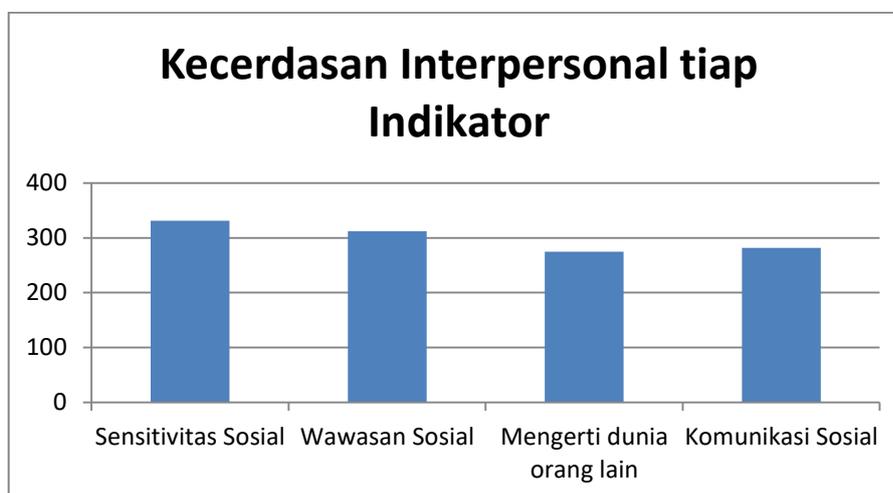
Hasil analisis kategori skor dari tiap indikator variable kecerdasan interpersonal adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6 Kategori tiap Indikator Variabel Kecerdasan Interpersonal

No.	Indikator Variabel	Skor Rata-rata	Kriteria
1.	Sensitivitas sosial	331,1	Baik
2.	Wawasan sosial	311,9	Baik
3.	Mengerti dunia orang lain	274,5	Baik
4.	Komunikasi sosial	281,9	Baik

Sumber: Data diolah menggunakan *Microsoft Excel 2010*

Data hasil penelitian variabel kecerdasan interpersonal tiap-tiap indikator disajikan dalam diagram sebagai berikut.



Gambar 4.3 Diagram Variabel Kecerdasan Interpersonal tiap Indikator

Berdasarkan tabel 4.6 dan gambar 4.3 didapatkan tiap indikator variabel kecerdasan interpersonal siswa dengan skor rata-rata sebagai berikut: (1) Sensitivitas sosial sebesar 331,1 dengan kategori baik, (2) Wawasan sosial sebesar 311,9 dengan kategori baik, (3) Mengerti dunia orang lain sebesar 274,5 dengan kategori baik, dan (4) Komunikasi sosial sebesar 281,9 dengan kategori baik. Berdasarkan gambar 4.3 dapat diketahui bahwa indikator dari variabel kecerdasan interpersonal yang paling kuat adalah indikator wawasan sosial serta indikator yang paling lemah adalah indikator mengerti dunia orang lain.

Mengerti dunia orang lain merupakan indikator yang paling lemah dalam variabel penelitian. Untuk meningkatkan indikator yang paling lemah dalam variabel kecerdasan interpersonal, maka dibutuhkan kompetensi guru dalam membimbing siswa untuk memberikan kesempatan bertanya, berbicara, ataupun

melakukan interaksi dengan orang lain, mengajarkan pada siswa untuk mengenali perasaan orang lain melalui sinyal-sinyal non verbal yang artinya siswa akan dapat mengenali ekspresi dan gerakan tubuh orang lain sehingga siswa akan belajar mengesampingkan keinginan-keinginannya dengan melihat kebutuhan orang lain sehingga mempermudah siswa dalam mengerti dunia orang lain.

4.1.1.2 Analisis Deskriptif data Kedisiplinan Belajar

Data penelitian kedisiplinan belajar didapatkan dari skor jawaban yang diberikan pada siswa SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung pada pernyataan pernyataan dalam angket kedisiplinan belajar. Angket penelitian kedisiplinan belajar terdiri dari 36 pernyataan dengan indikator kedisiplinan belajar sebagai berikut: (1) disiplin dalam masuk sekolah; (2) disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah; (3) disiplin dalam mengerjakan tugas; (4) disiplin belajar di rumah. Dalam setiap butir pernyataan memiliki empat alternatif jawaban. Untuk jawaban pernyataan yang bersifat positif “selalu” diberi skor 4, jawaban pernyataan “sering” diberi skor 3, jawaban “kadang-kadang” diberi skor 2 dan jawaban “tidak pernah” diberi skor 1. Sedangkan untuk jawaban pernyataan negative, jawaban “selalu” diberi skor 1, jawaban “sering” diberi skor 2, jawaban “kadang-kadang” diberi skor 3 dan jawaban “tidak pernah” diberi skor 4. Berikut penyajian hasil analisis data statistic deskriptif kedisiplinan belajar.

Tabel 4.7 Output SPSS Statistik Deskriptif Data Kedisiplinan Belajar**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
	Statistic						
Kedisiplinan belajar	106	62	78	140	12085	114.01	13.613
Valid N (listwise)	106						

Sumber: Data diolah menggunakan *IBM SPSS Statistik 22*

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui data penelitian yang sudah dianalisis menunjukkan skor terendah (*min*) = 78; skor tertinggi (*max*) = 140; rentang data (*range*) = 62; skor rata-rata (*mean*) = 114,01; dan simpangan baku (*standard deviation*) = 13,613. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis menggunakan distribusi frekuensi dan penjelasan kelompok melalui data terendah dan data tertinggi, rata-rata jumlah, standar deviasi dan rentang data. Berikut merupakan hasil analisis angket kedisiplinan belajar.

- a. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 106 \\
 &= 1 + 6,68 \\
 &= 7,68 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

- b. Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}
 R &= \text{skor terbesar} - \text{skor terendah} \\
 &= 140 - 78
 \end{aligned}$$

$$= 62$$

c. Menghitung panjang kelas

P = rentang : jumlah kelas interval

$$= 62 : 8$$

$$= 7,75 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

d. Menyusun interval kelas

Penyusunan kelas interval dimulai dari data terendah yang diperoleh yaitu 78 dengan panjang kelas 8. Berikut merupakan penyajian tabel distribusi frekuensi.

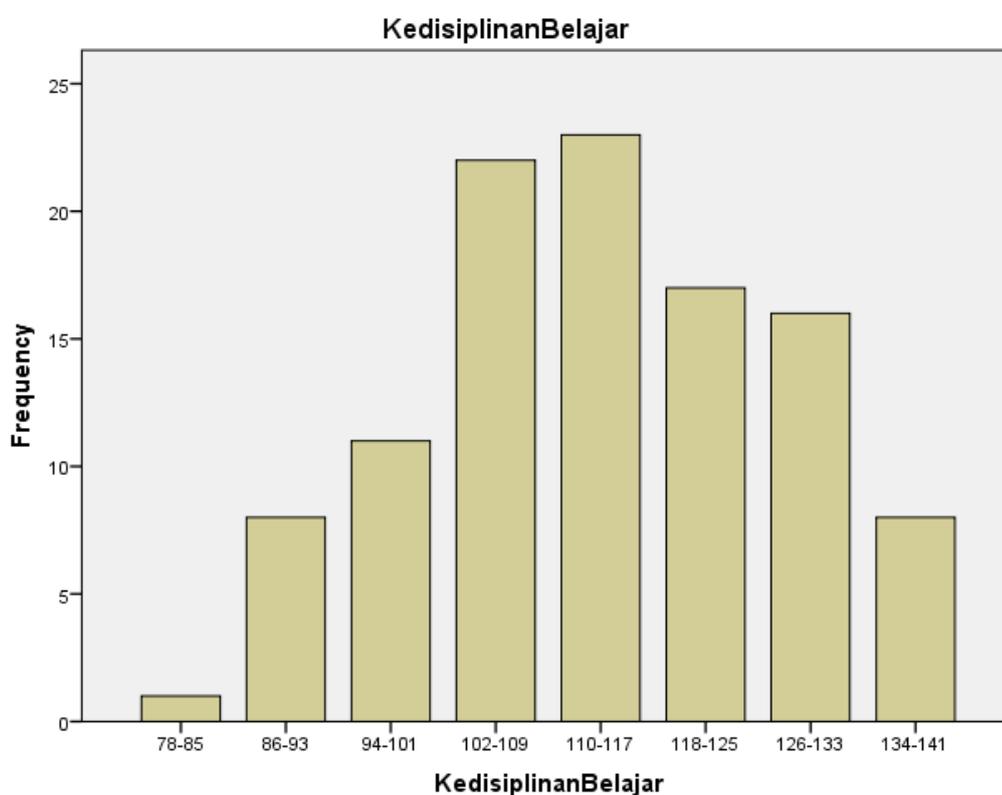
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Angket Kedisiplinan Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
1.	78 – 85	1	0,9%
2.	86 – 93	8	7,5%
3.	94 – 101	11	10,4%
4.	102 – 109	22	20,8%
5.	110 – 117	23	21,7%
6.	118 – 125	17	16%
7.	126 – 133	16	15,1%
8.	134 - 141	8	7,5%

Jumlah	106	100%
--------	-----	------

Sumber: Data diolah menggunakan *IBM SPSS Statistik 22*

Diketahui tabel distribusi frekuensi data kedisiplinan belajar pada tabel 4.8 dapat disajikan dalam diagram batang sebagai berikut.



Gambar 4.4 Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Kedisiplinan Belajar

Langkah selanjutnya adalah menghitung skor akhir kedisiplinan belajar dan menggolongkannya ke dalam kategori sesuai dengan pedoman dari Sundayana (2019:11). Langkah-langkah pengkategorian variabel kedisiplinan belajar adalah:

1. Menentukan S_{maks}

$$\begin{aligned}
 S_{maks} &= \text{banyak butir soal} \times \text{banyak responden} \times \text{skala tertinggi} \\
 &= 36 \times 1 \times 4 \\
 &= 144
 \end{aligned}$$

2. Menentukan S_{min}

$$\begin{aligned}
 S_{min} &= \text{banyak butir soal} \times \text{banyak responden} \times \text{skala terendah} \\
 &= 36 \times 1 \times 1 \\
 &= 36
 \end{aligned}$$

3. Menentukan rentang

$$\begin{aligned}
 R &= S_{maks} - S_{min} \\
 &= 144 - 36 \\
 &= 108
 \end{aligned}$$

4. Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kategori}} \\
 &= \frac{108}{4} \\
 &= 27
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh skor maksimal sebesar 144 dan skor minimal 36, rentang kelas 108 dan panjang kelas 27. Maka kategori kedisiplinan belajar adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{a. Kurang} &= S_{min} \leq ST < S_{min} + p \\
 &= 36 \leq ST < 36 + 27 \\
 &= 36 \leq ST < 63
 \end{aligned}$$

$$\text{b. Cukup} \quad = S_{min} \leq ST < S_{min} + 2p$$

$$= 63 \leq ST < 36 + 2(27)$$

$$= 63 \leq ST < 36 + 54$$

$$= 63 \leq ST < 90$$

c. Baik $= S_{\min} \leq ST < S_{\min} + 3p$

$$= 90 \leq ST < 36 + 3(27)$$

$$= 90 \leq ST < 36 + 81$$

$$= 90 \leq ST < 117$$

d. Sangat Baik $= S_{\min} + 4p \leq ST < S_{\max}$

$$= 117 \leq ST < 144$$

Data hasil pengkategorian dihitung frekuensi (jumlah siswa) selanjutnya dipresentasikan serta disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.9 Kategori Kedisiplinan Belajar SDN Gugus Kalimosodo

Kategori	Skor	Jumlah Siswa	Persentase
Rendah	$36 \leq ST < 63$	0	0%
Cukup	$63 \leq ST < 90$	5	4,7%
Tinggi	$90 \leq ST < 117$	56	52,8%
Sangat tinggi	$117 \leq ST < 144$	45	42,5%
Jumlah		106	100%

Sumber: Data diolah menggunakan *IBM SPSS Statistik 22*

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa kedisiplinan belajar siswa kelas IV SDN Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung untuk kategori sangat tinggi sebesar 42,5% atau sebanyak 45 siswa, kategori tinggi sebesar 52,8% atau sebanyak 56 siswa, kategori cukup sebesar 4,7% atau sebanyak 5 siswa, dan tidak ada siswa yang memiliki kategori rendah dalam kedisiplinan belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram berikut.



Gambar 4.5 Diagram Kategori Kedisiplinan Belajar SDN Gugus Kalimosodo

Selanjutnya menghitung skor dari tiap indikator variabel kedisiplinan belajar dan menggolongkannya ke dalam kategori sesuai dengan pedoman

Sundayana (2019:11). Langkah-langkah pengkategorian variable kecerdasan interpersonal dalah sebagai berikut.

1. Menentukan S_{maks}

$$\begin{aligned} S_{maks} &= \text{banyak butir soal} \times \text{banyak responden} \times \text{skala tertinggi} \\ &= 106 \times 1 \times 4 \\ &= 424 \end{aligned}$$

2. Menentukan S_{min}

$$\begin{aligned} S_{min} &= \text{banyak butir soal} \times \text{banyak responden} \times \text{skala terendah} \\ &= 106 \times 1 \times 1 \\ &= 106 \end{aligned}$$

3. Menentukan rentang

$$\begin{aligned} R &= S_{maks} - S_{min} \\ &= 424 - 106 \\ &= 318 \end{aligned}$$

4. Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kategori}} \\ &= \frac{318}{4} \\ &= 79,5 \text{ dibulatkan menjadi } 80 \end{aligned}$$

Perhitungan tersebut didapatkan skor maksimal yaitu 424, skor minimal yaitu 106, rentang kelas yaitu 318 dan panjang kelas adalah 80, maka kategori indikator kedisiplinan belajar sebagai berikut:

- a. Kurang $= S_{min} \leq ST < S_{min} + p$
 $= 106 \leq ST < 106 + 80$

$$= 106 \leq ST < 186$$

b. Cukup

$$= S_{\min} \leq ST < S_{\min} + 2p$$

$$= 186 \leq ST < 106 + 2(80)$$

$$= 186 \leq ST < 106 + 160$$

$$= 186 \leq ST < 266$$

c. Baik

$$= S_{\min} \leq ST < S_{\min} + 3p$$

$$= 266 \leq ST < 106 + 3(80)$$

$$= 266 \leq ST < 106 + 240$$

$$= 266 \leq ST < 346$$

d. Sangat Baik

$$= S_{\min} + 4p \leq ST < S_{\max}$$

$$= 346 \leq ST < 424$$

Tabel 4.10 Kategori skor Indikator Kedisiplinan Belajar

Skor	Kategori
$106 \leq ST < 186$	Kurang
$186 \leq ST < 266$	Cukup
$266 \leq ST < 346$	Baik
$346 \leq ST < 424$	Sangat Baik

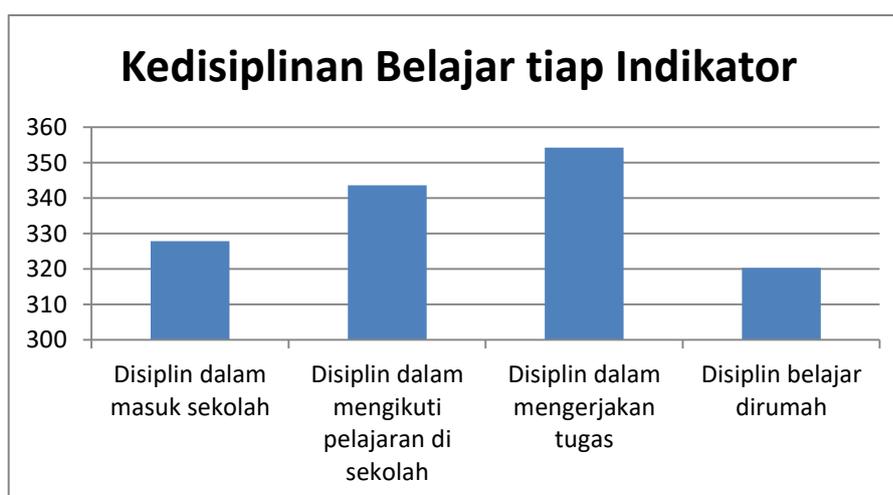
Hasil analisis kategori skor dari tiap indikator variabel kedisiplinan belajar adalah sebagai berikut.

Tabel 4.11 Kategori tiap Indikator Variabel Kedisiplinan Belajar

No.	Indikator Variabel	Skor Rata-rata	Kriteria
1.	Disiplin dalam masuk sekolah	327,86	Baik
2.	Disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah	343,57	Baik
3.	Disiplin dalam mengerjakan tugas	354,2	Sangat Baik
4.	Disiplin belajar dirumah	320,25	Baik

Sumber: Data diolah menggunakan *Microsoft Excel 2010*

Data hasil penelitian variabel kedisiplinan belajar tiap-tiap indikator disajikan dalam diagram sebagai berikut.

**Gambar 4.6** Diagram Variabel Kedisiplinan Belajar tiap Indikator

Berdasarkan tabel 4.11 dan gambar 4.6 didapatkan tiap indikator variabel kecerdasan interpersonal siswa dengan skor rata-rata sebagai berikut: (1) disiplin dalam masuk sekolah sebesar 327,86 dengan kategori baik, (2) disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah sebesar 343,57 dengan kategori baik, (3) disiplin dalam mengerjakan tugas sebesar 354,2 dengan kategori sangat baik, dan (4) disiplin belajar di rumah sebesar 320,25 dengan kategori baik. Berdasarkan gambar 4.6 dapat diketahui bahwa indikator dari variabel kedisiplinan belajar yang paling kuat adalah indikator disiplin dalam mengerjakan tugas serta indikator yang paling lemah adalah indikator disiplin belajar di rumah.

Disiplin belajar di rumah merupakan indikator yang paling lemah dalam variabel penelitian. Untuk meningkatkan indikator yang paling lemah dalam variabel kedisiplinan belajar, maka dibutuhkan kompetensi guru dalam membimbing siswa untuk menanamkan pendidikan karakter kepada siswa agar siswa dapat disiplin dalam belajarnya, meningkatkan kedisiplinan siswa melalui pemberian pendidikan kedisiplinan di rumah dengan pembuatan jadwal kegiatan siswa, penanaman sikap disiplin waktu, dan tanggung jawab terhadap tindakan yang dilakukan karena disiplin belajar di rumah menjadi indikator dengan nilai yang paling lemah.

4.1.1.3 Analisis Deskriptif Data Hasil Belajar Siswa

Data mengenai hasil belajar IPS didapatkan dari hasil dokumentasi penilaian harian muatan pembelajaran IPS KD 3.1 dan KD 3.2 kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung

sebanyak 106 siswa sebagai sampel penelitian. Secara teoritis hasil belajar memiliki skor terendah (minimum) 0 dan skor tertinggi (maximum) 100.

Pada penelitian ini data hasil belajar IPS siswa kelas IV hanya difokuskan pada satu ranah yaitu ranah kognitif. Peneliti mendapatkan nilai dari data dokumentasi nilai yang ada pada guru kelas. Peneliti akan mengolah nilai yaitu nilai pada ranah kognitif. Berdasarkan dokumentasi, dapat dilihat dari tabel statistic sebagai berikut.

Tabel 4.12 Output SPSS Statistik Deskriptif Data Hasil Belajar

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
	Statistic						
Hasil belajar	106	34	60	94	8539	80.56	8.754
Valid N (listwise)	106						

Sumber: Data diolah menggunakan *IBM SPSS Statistik 22*

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui data penelitian yang sudah dianalisis menunjukkan skor terendah (*min*) = 60; skor tertinggi (*max*) = 94; rentang data (*range*) = 34; skor rata-rata (*mean*) = 80,56; dan simpangan baku (*standar deviation*) = 8,754. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis menggunakan distribusi frekuensi dan penjelasan kelompok melalui data terendah dan data tertinggi, rata-rata jumlah, standar deviasi dan rentang data. Berikut merupakan hasil analisis data hasil belajar IPS.

- a. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 106 \\ &= 1 + 6,68 \\ &= 7,68 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

- b. Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}R &= \text{skor terbesar} - \text{skor terendah} \\ &= 94 - 60 \\ &= 34\end{aligned}$$

- c. Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}P &= \text{rentang} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 34 : 8 \\ &= 4,25 \text{ dibulatkan menjadi } 4\end{aligned}$$

- d. Menyusun interval kelas

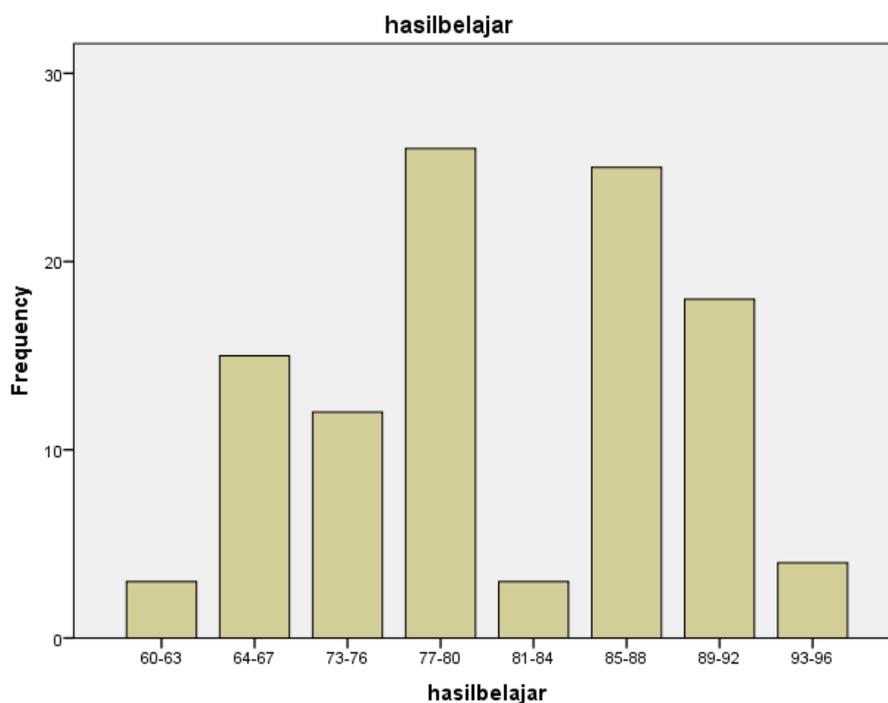
Penyusunan kelas interval dimulai dari data terendah yang diperoleh yaitu 60 dengan panjang kelas 4. Berikut merupakan penyajian tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
1.	60 – 63	3	2,8%
2.	64 – 67	15	14,2%
3.	68 – 72	0	0%
4.	73 – 76	12	11,3%
5.	77 – 80	26	24,5%
6.	81 – 84	3	2,8%
7.	85 – 88	25	23,6%
8.	89 – 92	18	17%
9.	93 – 96	4	3,8%
Jumlah		106	100%

Sumber: Data diolah menggunakan *IBM SPSS Statistik 22*

Diketahui tabel distribusi frekuensi data hasil belajar IPS pada tabel 4.13 dapat disajikan dalam diagram batang sebagai berikut.



Gambar 4.7 Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar IPS

Berdasarkan tabel 4.13 didapatkan presentasi skor pada interval 60-63 sebanyak 3 siswa atau 2,8%, interval 64 - 67 sebanyak 15 siswa atau 14,2%, interval 68 – 72 sebanyak 0 siswa atau 0%, interval 73 – 76 sebanyak 12 siswa atau 11,3%, interval 77 – 80 sebanyak 26 siswa atau 24,5%, interval 81-84 sebanyak 3 siswa atau 2,8%, interval 85-88 sebanyak 25 siswa atau 23,6%, interval 89 – 92 sebanyak 18 siswa atau 17%, interval 93 – 96 sebanyak 4 siswa atau 3,8%.

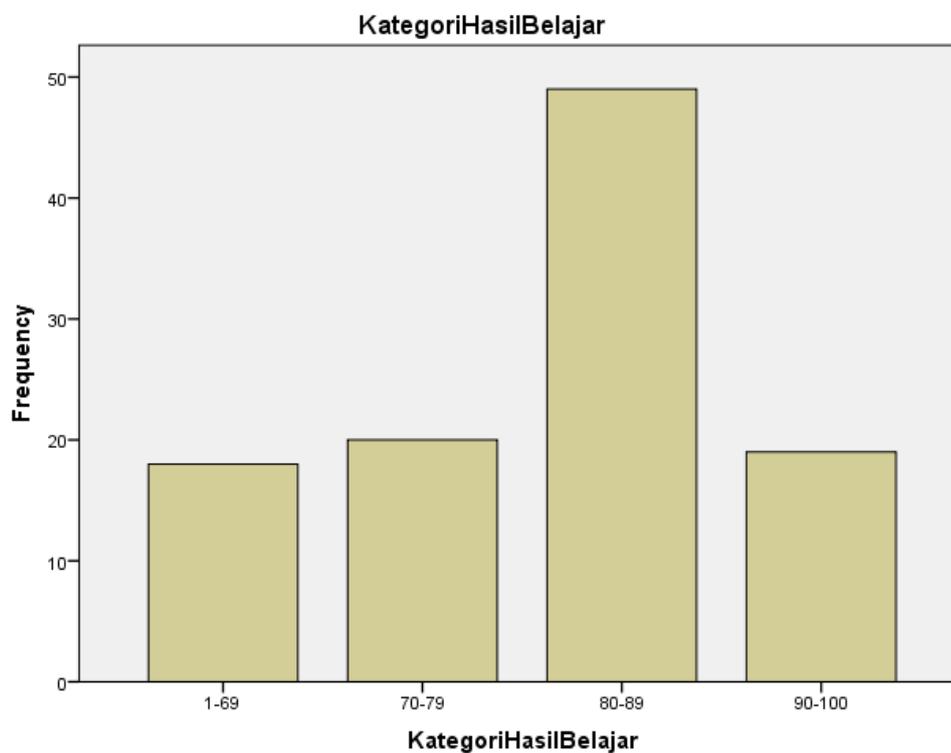
Langkah selanjutnya adalah menghitung skor akhir fasilitas belajar dan menggolongkannya ke dalam kategori sesuai dengan pedoman dari Pedoman Penilaian untuk Sekolah Dasar (2016:47). Hasil analisis kategori skor variabel hasil belajar IPS siswa sebagai berikut:

Tabel 4.14 Kategori Hasil Belajar IPS

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rata-Rata
90 – 100	A (Sangat Baik)	19	17,9%	80,56
80 – 89	B (Baik)	49	46,2%	
70 – 79	C (Cukup)	20	18,9%	
< 70	D (Perlu Bimbingan)	18	17%	
Jumlah		106	100%	Baik

Sumber: Data diolah menggunakan *IBM SPSS Statistik 22*

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa dapat diketahui bahwa hasil belajar IPS siswa kelas IV untuk kategori Sangat Baik diraih oleh 19 siswa, kategori Baik sebanyak 49 siswa, kategori Cukup sebanyak 20 siswa, dan kategori Rendah sebanyak 18 siswa. Rata-rata skor hasil belajar siswa adalah 80,56 dan berkategori baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.8 Diagram Kategori Hasil Belajar IPS

4.1.2 Hasil Uji Prasyarat Analisis

4.1.2.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai untuk mengetahui data pada penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian pada penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada taraf pengujian 5% dengan bantuan program *IBM SPSS Statistik 22*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan distribusi tidak normal. Hasil uji normalitas bisa diuji pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		106
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.17387011
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.049
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah menggunakan *IBM SPSS Statistik 22*

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas pada variabel kecerdasan interpersonal, kedisiplinan belajar, dan hasil belajar diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.200. Dari hasil tersebut bisa dilihat bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel kecerdasan interpersonal, kedisiplinan belajar dan hasil belajar dinyatakan berdistribusi normal.

4.1.2.2 Hasil Uji Linieritas

Uji linearitas dipakai untuk mengetahui apakah data yang didapatkan linear atau tidak. Pengujian linearitas pada penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistik 22* dengan perhitungan *Test*

for *Linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat dikatakan memiliki hubungan antar dua variabel linear apabila signifikansi pada *Deviation from Linearity* $> 0,05$ maka hubungan antar dua variabel linear dan bila signifikan pada *Deviation from Linearity* $< 0,05$ maka hubungan antara dua variabel dinyatakan tidak linear (Prayitno, 2017:97-101).

Tabel 4.16 Hasil Uji Linieritas Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HasilBelajar *	Between	(Combined)	3954.613	33	119.837	2.109	.004
Kecerdasan Interpersonal	Groups	Linearity	1738.189	1	1738.189	30.587	.000
		Deviation from Linearity	2216.424	32	69.263	1.219	.241
	Within Groups		4091.547	72	56.827		
	Total		8046.160	105			

Sumber: Data diolah menggunakan *IBM SPSS Statistik 22*

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.16 didapatkan signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,241. Dua variabel dapat dikatakan memiliki hubungan yang linear apabila signifikansi pada *Deviation from Linearity* $> 0,05$, sehingga bisa disimpulkan hubungan antara kecerdasan interpersonal dan hasil belajar IPS memiliki hubungan yang linear.

Uji linearitas variabel kedisiplinan belajar dengan hasil belajar IPS bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Hasil Uji Linieritas Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HasilBelajar * Kedisiplinan Belajar	Between Groups	(Combined) Linearity	5576.420	46	121.227	2.896	.000
		Deviation from Linearity	3503.206	1	3503.206	83.689	.000
			2073.214	45	46.071	1.101	.362
	Within Groups		2469.740	59	41.860		
Total			8046.160	105			

Sumber: Data diolah menggunakan *IBM SPSS Statistik 22*

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.17 didapatkan signifikansi pada *Deviation From Linearity* sebesar 0,362. Dua variabel dapat dinyatakan memiliki hubungan yang linear apabila signifikansi pada *Deviation From Linearity* $>0,05$, sehingga bisa disimpulkan hubungan antara kedisiplinan belajar dan hasil belajar IPS memiliki hubungan yang linear.

4.1.2.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dipakai untuk menguji ada tidaknya korelasi yang linear antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Pada uji multikolinieritas mengharuskan antar variabel X tidak diperbolehkan ada korelasi yang sangat tinggi, yaitu dengan harga r_{hitung} lebih besar dari 8,00. Dalam penghitungan uji multikolinieritas menggunakan korelasi *product moment* untuk korelasi antarvariabel X. Uji multikolinieritas pada penelitian ini dihitung menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistik 22* sehingga untuk mengetahui ada

tidaknya multikolinieritas bisa dideteksi dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai toleransi (*Tolerance Value*). Apabila nilai VIF dibawah 10 dan nilai toleransi diatas 0,10 serta nilai keduanya mendekati 1 memiliki arti tidak terjadi hubungan multikolinieritas maka variabel independen yang dipakai terlepas dari permasalahan multikolinieritas. Hasil perhitungan bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.18 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.449	7.179		1.873	.064		
Kecerdasan Interpersonal	.255	.068	.275	3.730	.000	.888	1.126
Kedisiplinan Belajar	.365	.047	.568	7.703	.000	.888	1.126

a. Dependent Variable: HasilBelajar

Sumber: Data diolah menggunakan *IBM SPSS Statistik 22*

Berdasarkan tabel 4.18 dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* kedua variabel yaitu variabel kecerdasan interpersonal sebesar 1,126 lebih kecil dari 10 ($1,126 < 10$) dan *Tolerance* 0,888 lebih besar dari 0,100 ($0,888 > 0,100$); variabel kedisiplinan belajar sebesar 1,126 lebih kecil dari 10 ($1,126 < 10$) dan *Tolerance* 0,888 lebih besar dari 0,100 ($0,888 > 0,100$), sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi persoalan multikolinieritas.

4.1.3 Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis dipakai guna menguji hubungan antara variabel satu dengan variabel lain. Dalam penelitian uji hipotesis menggunakan teknik analisis *Pearson* atau korelasi *Pearson Moment* sehingga didapatkan koefisien korelasi (r_{hitung}) guna mengetahui korelasi antar variabel. Besarnya angka indeks korelasi berkisar antara -1,00 sampai dengan 1,00. Bila tidak ada hubungan maka angka indeks korelasi menunjukkan angka 0. Adapun hipotesis yang akan peneliti uji antara lain:

4.1.3.1 Uji Korelasi Sederhana

Uji koefisien korelasi sederhana dilaksanakan untuk menguji ada tidaknya hubungan kecerdasan interpersonal (X1) dengan hasil belajar IPS (Y), kedisiplinan belajar (X2) dengan hasil belajar IPS (Y). Pengujian koefisien korelasi sederhana pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* berbantuan program *IBM SPSS Statistik 22*. Hasil uji koefisien korelasi sederhana juga menunjukkan besar dan arah hubungan dua variabel serta tingkat signifikasinya.

- a. Hasil Uji Korelasi Variabel Kecerdasan Interpersonal (X1) dengan Variabel Hasil Belajar (Y)

Tabel 4.19 Hasil Uji Korelasi Sederhana X1 dengan Y
Correlations

		KecerdasanInterp ersonal	HasilBelajar
KecerdasanInterpersonal	Pearson Correlation	1	.465**

	Sig. (2-tailed)		.000
	N	106	106
HasilBelajar	Pearson Correlation	.465**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	106	106

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah menggunakan *IBM SPSS Statistik 22*

Uji korelasi variabel kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPS guna menguji penerimaan hipotesis yang diajukan sebagai berikut.

H_{a1} : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar mupel IPS siswa kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung;

Berdasarkan data pada tabel 4.19 hasil uji korelasi kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar mupel IPS didapatkan nilai r_{hitung} sebesar 0,465. Hasil hitung tersebut menunjukkan angka yang positif, nilai koefisien korelasi (r) dalam penelitian ini termasuk pada kategori cukup dengan rentang skor 0,400 – 0,600 berdasarkan panduan interpretasi koefisien korelasi. Pada taraf signifikansi 5%, diketahui nilai signifikansi 0,00 ($0,00 \leq 0,05$), sehingga korelasi dapat dikatakan signifikan dan berlaku untuk populasi. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut bisa ditarik simpulan bahwa H_{a1} diterima, dengan demikian terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar mupel IPS siswa kelas

IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung.

- b. Hasil Uji Korelasi Variabel Kedisiplinan Belajar (X2) dengan Variabel Hasil Belajar (Y)

Tabel 4.20 Hasil Uji Korelasi Sederhana X2 dengan Y

Correlations			
		Hasil Belajar	Kedisiplinan Belajar
Hasil Belajar	Pearson Correlation	1	.660**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	106	106
Kedisiplinan Belajar	Pearson Correlation	.660**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	106	106

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah menggunakan *IBM SPSS Statistik 22*

Uji korelasi variabel kedisiplinan belajar dengan hasil belajar IPS guna menguji penerimaan hipotesis yang diajukan sebagai berikut.

H_{a2} : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar mupel IPS siswa kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung;

Berdasarkan data pada tabel 4.20 hasil uji korelasi kedisiplinan belajar dengan hasil belajar mupel IPS didapatkan nilai r_{hitung} sebesar 0,660. Hasil hitung

tersebut menunjukkan angka yang positif, nilai koefisien korelasi (r) dalam penelitian ini termasuk pada kategori baik dengan rentang skor 0,600 – 0,799 berdasarkan panduan interpretasi koefisien korelasi. Pada taraf signifikansi 5%, diketahui nilai signifikansi 0,00 ($0,00 \leq 0,05$), sehingga korelasi dapat dikatakan signifikan dan berlaku untuk populasi. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut bisa ditarik simpulan bahwa H_{a2} diterima, dengan demikian terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar mupel IPS siswa kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung.

4.1.3.2 Uji Korelasi Ganda

Uji korelasi ganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hubungan kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS siswa (X_1 dan X_2 dengan Y). Pengujian hipotesis pada penelitian ini didasarkan pada uji F. Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_{a3} diterima, sebaliknya apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_{a3} ditolak. Penelitian ini menggunakan taraf kesalahan 5% dengan $N = 106$, maka $f_{tabel} = 3,08$. Berikut ini output hasil perhitungan SPSS untuk uji korelasi X_1 dan X_2 dengan Y .

Tabel 4.21 Hasil Uji Korelasi Ganda**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.709 ^a	.503	.493	6.23352	.503	52.036	2	103	.000

a. Predictors: (Constant), KedisiplinanBelajar, KecerdasanInterpersonal

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4043.910	2	2021.955	52.036	.000 ^b
	Residual	4002.251	103	38.857		
	Total	8046.160	105			

a. Dependent Variable: HasilBelajar

b. Predictors: (Constant), KedisiplinanBelajar, KecerdasanInterpersonal

Sumber: Data diolah menggunakan *IBM SPSS Statistik 22*

Uji korelasi berganda tiga variabel untuk menguji hubungan secara bersama-sama antara kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar IPS untuk menguji penerimaan hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H_{a3} : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar mupel IPS siswa kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung;

Berdasarkan tabel 4.21 diketahui hasil uji korelasi antara kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar IPS didapatkan nilai r_{hitung} sebesar 0,709. Hasil hitung tersebut menunjukkan angka yang positif, nilai koefisien korelasi (r) pada penelitian ini termasuk dalam kategori kuat dengan rentang skor 0,600 – 0,799 berdasarkan panduan interpretasi koefisien korelasi. Selanjutnya dalam pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi ganda menggunakan uji F. Diperoleh hasil $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($52,036 > 3,08$) dan nilai signifikansi 0,00 ($0,00 \leq 0,05$).

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut bisa disimpulkan bahwa H_{a3} diterima, dengan demikian terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar mupel IPS siswa kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung.

4.1.3.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2012: 261) regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Perhitungan ini dilaksanakan dengan bantuan *IBM SPSS Statistik 22* . Hasil dari perhitungan analisis regresi linier sederhana sebagai berikut:

- a. Uji Regresi Linier Sederhana Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar

Tabel 4.22 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana X1 dengan Y**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.465 ^a	.216	.208	7.78804

a. Predictors: (Constant), KecerdasanInterpersonal

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.513	8.076		4.645	.000
	Kecerdasan Interpersonal	.431	.080	.465	5.353	.000

a. Dependent Variable: HasilBelajar

Sumber: Data diolah menggunakan *IBM SPSS Statistik 22*

Berdasarkan tabel 4.22 dapat diketahui bahwa hasil t hitung sebesar 5,353 dan nilai sig 0,00. Dari hasil yang diperoleh dapat dinyatakan variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Nilai konstanta sebesar 37,513 dan koefisien regresi kecerdasan interpersonal sebesar 0,431. Oleh sebab itu diperoleh model persamaan regresinya $Y = 37,513 + (0,431) X_1$. Model persamaan tersebut memberikan arti bahwa setiap perubahan satu satuan skor kecerdasan interpersonal siswa menyebabkan peningkatan skor sebesar 0,431 pada tingkat hasil belajar siswa. Koefisien determinannya sebesar 0,216. Hal ini menunjukkan

bahwa variabel kecerdasan interpersonal siswa berpengaruh positif signifikan terhadap variabel hasil belajar siswa sebesar 21,6% dan sisanya merupakan pengaruh dari faktor lain.

b. Uji Regresi Linier Sederhana Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar

Tabel 4.23 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana X2 dengan Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.660 ^a	.435	.430	6.60925

a. Predictors: (Constant), KedisiplinanBelajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.182	5.440		5.916	.000
	Kedisiplinan Belajar	.424	.047	.660	8.955	.000

a. Dependent Variable: HasilBelajar

Sumber: Data diolah menggunakan *IBM SPSS Statistik 22*

Berdasarkan tabel 4.23 dapat diketahui bahwa hasil t_{hitung} sebesar 8,955 dan nilai sig 0,00. Dari hasil yang diperoleh dapat dinyatakan variable bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Nilai konstanta sebesar 32,182 dan koefisien regresi fasilitas belajar sebesar

0,666. Model persamaan regeresinya $Y = 32,182 + (0,666) X_2$ berarti bahwa setiap perubahan satu satuan skor kedisiplinan belajar siswa menyebabkan peningkatan skor sebesar 0,424 pada tingkat hasil belajar siswa. Koefisien determinannya sebesar 0,435. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kedisiplinan belajar siswa berpengaruh positif signifikan terhadap variabel hasil belajar siswa sebesar 43,5% dan sisanya merupakan pengaruh dari faktor lain.

4.1.3.4 Analisis Regresi Linier Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji hubungan fungsional ataupun kausal antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dalam hal ini yaitu menguji hubungan fungsional variabel kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar siswa secara bersama-sama terhadap variabel hasil belajar siswa. Berikut ini output hasil perhitungan SPSS untuk uji regresi linier X_1 dan X_2 terhadap Y .

Tabel 4.24 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.709 ^a	.503	.493	6.23352

a. Predictors: (Constant), KecerdasanInterpersonal, KedisiplinanBelajar

Sumber: Data diolah menggunakan *IBM SPSS Statistik 22*

Berdasarkan tabel 4.24 menunjukkan bahwa analisis tersebut didapatkan pengaruh kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar IPS dengan koefisien determinan (R Square) sebesar 0,503 dengan kontribusi 50,3% dan sisanya merupakan pengaruh dari faktor lain.

Tabel 4.25 Hasil Analisis ANOVA Regresi Berganda

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4043.910	2	2021.955	52.036	.000 ^b
	Residual	4002.251	103	38.857		
	Total	8046.160	105			

Sumber: Data diolah menggunakan *IBM SPSS Statistik 22*

Dalam tabel 4.25 analisis anova tersebut, didapatkan tingkat sig. sebesar 0,000. Tingkat sig. $0,000 < 0,05$ mempunyai arti bahwa variabel kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa secara simultan atau bersama-sama.

Tabel 4.26 Hasil Analisis Koefisien Regresi Linier Ganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.449	7.179		1.873	.064
	Kecerdasan Interpersonal	.255	.068	.275	3.730	.000
	Kedisiplinan Belajar	.365	.047	.568	7.703	.000

Sumber: Data diolah menggunakan *IBM SPSS Statistik 22*

Berdasarkan tabel 4.26 dapat diketahui bahwa persamaan regresi ganda berdasarkan pengujian hipotesis di atas yaitu $Y = 13,449 + (0,255)X_1 + (0,365)X_2$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan skor kecerdasan interpersonal siswa akan diikuti peningkatan skor sebesar 0,255 pada

hasil belajar siswa dan setiap penambahan satu satuan skor kedisiplinan belajar siswa akan diikuti peningkatan skor sebesar 0,365.

Berdasarkan analisis tersebut, bisa disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar memiliki pengaruh secara simultan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung sebesar 50,3% dan sisanya merupakan pengaruh dari faktor lain.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Hubungan Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar Muatan Pembelajaran IPS Siswa di SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung

Kecerdasan interpersonal erat kaitannya dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV di SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung. Apabila kecerdasan interpersonal yang dimiliki siswa baik, akan membuat hasil belajar IPS siswa semakin baik pula. Sebaliknya, jika kecerdasan interpersonal yang dimiliki siswa kurang baik maka akan membuat hasil belajar IPS siswa menjadi kurang baik pula. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan terdapat hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV di SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung.

Kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan dan keterampilan seseorang untuk menciptakan, membangun dan mempertahankan relasi antara

siswa tersebut dengan siswa yang lain terutama dengan hal yang berkaitan dengan muatan pembelajaran IPS. Dengan memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi, maka dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan belajar yang ingin dicapai. Berdasarkan analisis korelasi sederhana menggunakan korelasi *Pearson* berbantuan *IBM SPSS 22* diperoleh r_{hitung} sebesar 0,465. Hasil hitung tersebut menunjukkan angka yang positif, nilai koefisien korelasi (r) dalam penelitian ini termasuk dalam kategori cukup dengan rentang skor 0,400 – 0,600. Pada taraf signifikan 5% diketahui nilai signifikansi ($sig.$) 0,00 ($0,00 \leq 0,05$), sehingga korelasi bisa dikatakan signifikan dan bisa diberlakukan untuk populasi. Hasil uji regresi linier diperoleh kontribusi kecerdasan interpersonal siswa terhadap hasil belajar IPS sebesar 21,6%.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut bisa ditarik simpulan bahwa H_{a1} diterima, dengan demikian terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar muatan pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Artha Saputra, Sujana, Surya Manuaba yang dipublikasi dalam Jurnal *Indonesian Journal of Educational Research and Review* volume 4 no. 1 tahun 2018 dengan judul “Korelasi antara Kecerdasan Intrepersonal dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V di SD Gugus Abiansemal Tahun Pelajaran 2017/2018”. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPS siswa kelas V di SD Gugus IV Abiansemal

tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dari nilai $r_{xy \text{ hitung}} = 0,484 > r_{xy \text{ tabel}} = 0,195$ pada taraf signifikansi 5% dengan $n = 106$.

Penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa hasil penelitian linier dengan teori dan penelitian yang mendukung.

4.2.2 Hubungan Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar Muatan Pembelajaran IPS Siswa di SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung

Kedisiplinan belajar erat kaitannya dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV di SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung. Apabila kedisiplinan belajar yang dimiliki siswa baik, akan membuat hasil belajar IPS siswa semakin baik pula. Sebaliknya, jika kedisiplinan belajar yang dimiliki siswa kurang baik maka akan membuat hasil belajar IPS siswa menjadi kurang baik pula. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan terdapat hubungan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV di SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung.

Kedisiplinan siswa dalam belajar dapat mempengaruhi hasil belajar. Apabila siswa sudah mampu menanamkan disiplin dalam belajar dengan baik, maka hasil belajar akan meningkat. Berdasarkan analisis korelasi sederhana menggunakan korelasi *Pearson* berbantuan *IBM SPSS 22* diperoleh r_{hitung} sebesar 0,660. Hasil hitung tersebut menunjukkan angka yang positif, nilai koefisien korelasi (r) dalam penelitian ini termasuk pada kategori baik dengan rentang skor 0,600 – 0,799 berdasarkan panduan interpretasi koefisien korelasi. Pada taraf

signifikansi 5%, diketahui nilai signifikansi 0,00 ($0,00 \leq 0,05$), sehingga korelasi dapat dikatakan signifikan dan berlaku untuk populasi. Hasil uji regresi linier diperoleh kontribusi kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar IPS sebesar 43,5%.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut bisa ditarik simpulan bahwa H_{a2} diterima, dengan demikian terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar muatan pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Ajwar, Baskoro Adi Prayitno, Widha Sunarno yang dipublikasikan dalam Jurnal Inkuiri volume 4 no. 3 tahun 2015 yang berjudul Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan Inkuiri Bebas Termodifikasi terhadap Prestasi Belajar Ditinjau dari Berpikir Kritis dan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa karena didapatkan P-value 0.033 lebih kecil 0.05.

Penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa hasil penelitian linier dengan teori dan penelitian yang mendukung.

4.2.3 Hubungan Kecerdasan Interpersonal dan Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar Muatan Pembelajaran IPS Siswa di SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung

Pada penelitian ini terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar muatan pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung. Uji korelasi kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar didapatkan nilai r_{hitung} sebesar 0,709. Hasil hitung tersebut menunjukkan angka yang positif, nilai koefisien korelasi (r) pada penelitian ini termasuk dalam kategori kuat dengan rentang skor 0,600 – 0,799 berdasarkan panduan interpretasi koefisien korelasi. Pada taraf signifikansi 5%, diketahui nilai signifikansi 0,00 ($0,00 \leq 0,05$), sehingga korelasi dapat dikatakan signifikan dan berlaku untuk populasi.

Diketahui bahwa persamaan regresi ganda berdasarkan pengujian hipotesis $Y = 13,449 + (0,255)X_1 + (0,365)X_2 + e$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan skor kecerdasan interpersonal siswa akan diikuti peningkatan skor sebesar 0,255 pada hasil belajar siswa dan setiap penambahan satu satuan skor kedisiplinan belajar siswa akan diikuti peningkatan skor sebesar 0,365. Berdasarkan analisis tersebut, bisa disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar memiliki pengaruh secara simultan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung sebesar 50,3%.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut bisa disimpulkan bahwa H_{a3} diterima, dengan demikian terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar mupel IPS siswa kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar turut andil menentukan hasil belajar siswa. Jika siswa mempunyai kecerdasan interpersonal serta kedisiplinan belajar yang tinggi maka hasil belajar siswa akan optimal.

4.3 Implikasi Penelitian

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung. Dengan demikian kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar termasuk dalam faktor penentu keberhasilan suatu tujuan pembelajaran yang berupa hasil belajar siswa yang baik. Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi, yaitu: (1) implikasi teoretis; (2) implikasi praktis; (3) implikasi paedagogis.

4.3.1 Implikasi Teoretis

Hasil penelitian secara teoretis memperkuat teori yang sudah ada serta pada penelitian-penelitian yang sudah dilaksanakan sebelumnya dengan variabel yang sama, bahwa kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar merupakan

suatu kebutuhan yang wajib dimiliki siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung yaitu dengan menumbuhkan kecerdasan interpersonal yang tinggi dan memiliki kedisiplinan belajar yang tinggi dalam muatan pembelajaran IPS. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Slameto (2010) bahwa persepsi dan motivasi mempengaruhi karakteristik siswa, dimana keduanya bersama-sama membentuk hasil belajar yang optimal. Hal ini mengandung implikasi bahwa peningkatan kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar lebih diperhatikan dan ditingkatkan oleh guru maupun orang tua sehingga dapat menunjang kegiatan belajar siswa di sekolah secara maksimal.

4.3.2 Implikasi Praktis

Implikasi praktis pada penelitian ini adalah memperluas wawasan dan pengalaman peneliti, guru dan sekolah tentang pentingnya kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar dalam peningkatan hasil belajar. Selain itu digunakan sebagai bahan pertimbangan dan acuan bagi guru agar membantu siswa untuk lebih aktif di dalam proses pembelajaran, dan menanamkan keterampilan-keterampilan interpersonal dalam diri seperti kemampuan berkomunikasi secara efektif, memahami maksud orang lain, memiliki sikap empati dan mampu mendengarkan dengan baik, karena dengan memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi akan membantu proses pembelajaran menjadi lebih optimal sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS. Selain

itu guru juga dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dengan cara menanamkan pendidikan karakter kepada siswa agar dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

4.3.3 Implikasi Pedagogis

Setelah mengetahui adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar IPS, maka diharapkan dalam lingkup yang lebih luas sebagai bahan masukan atau pertimbangan penentu kebijakan dalam bidang pendidikan khususnya guru dan kepala sekolah untuk menumbuhkan kecerdasan interpersonal dan meningkatkan kedisiplinan belajar siswa sehingga hasil belajar siswa optimal. Hasil penelitian ini, juga bisa menambah bekal pengalaman kelak berkiprah dalam dunia pendidikan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang dikemukakan bab sebelumnya, maka simpulan yang bisa dikemukakan pada penelitian ini, bisa disimpulkan:

- a. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung dengan bukti nilai koefisien korelasi sebesar 0,465 yang termasuk dalam kategori cukup serta berkontribusi sebesar 21,6% terhadap hasil belajar IPS sedangkan 78,4% dipengaruhi oleh faktor lain selain kecerdasan interpersonal;
- b. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung dengan bukti nilai koefisien korelasi sebesar 0,660 yang termasuk dalam kategori baik serta berkontribusi sebesar 43,5% terhadap hasil belajar IPS sedangkan 56,5% dipengaruhi oleh faktor lain selain kedisiplinan belajar;
- c. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung dengan bukti nilai koefisien korelasi sebesar 0,709

yang termasuk dalam kategori cukup serta berkontribusi sebesar 50,3% terhadap hasil belajar IPS sedangkan 49,7% dipengaruhi oleh faktor lain selain kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan, peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan sebagai berikut.

- 5.1.1 Guru hendaknya meningkatkan kompetensinya dalam membimbing siswa untuk memberikan kesempatan bertanya, berbicara, ataupun melakukan interaksi dengan orang lain, mengajarkan pada siswa untuk mengenali perasaan orang lain melalui sinyal-sinyal non verbal yang artinya siswa akan dapat mengenali ekspresi dan gerakan tubuh orang lain karena indikator mengerti wawasan orang lain menjadi indikator dengan nilai yang paling lemah;
- 5.1.2 Guru mengkomunikasikan kepada orang tua untuk meningkatkan kedisiplinan siswa melalui pemberian pendidikan kedisiplinan di keluarga dengan pembuatan jadwal kegiatan siswa, penanaman sikap disiplin waktu, dan tanggung jawab terhadap tindakan yang dilakukan karena disiplin belajar di rumah menjadi indikator dengan nilai yang paling lemah;
- 5.1.3 Siswa hendaknya mengatur waktu belajar, rajin dan teratur belajar, meningkatkan keberanian untuk bertanya, berperan aktif dalam diskusi dengan teman, mengerjakan tugas pada waktunya, mematuhi peraturan di sekolah, dan mengajak teman menjaga ketertiban kelas;

- 5.1.4 Sekolah hendaknya meningkatkan kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan siswa dengan cara: menyediakan simulasi patuh tata tertib yang tegas di dalam maupun di luar pembelajaran.
- 5.1.5 Bagi peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian sejenis disarankan untuk bisa memahami dan meneliti faktor-faktor lain yang juga bisa mempengaruhi hasil belajar siswa. Selain itu, peneliti lanjutan harus mempelajari lebih mendalam tentang kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar serta aspek-aspek yang mempengaruhinya untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai variabel yang diteliti sehingga penelitian yang dilaksanakan akan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajwar, Muhammad; Baskoro Adi Prayitno; dan Widha Sunarno. 2015. "Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan Inkuiri Bebas Termodifikasi terhadap Prestasi Belajar Ditinjau dari Berpikir Kritis dan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015". *Jurnal Inkuiri*. 4 (3).
- Anggraini, Yussi; Syaad Patmanthara; dan Purnomo. 2017. "Pengaruh Lingkungan Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan*. 2 (12).
- Anggreni, Ni Luh Putu Yesy. 2018. "Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Semester II B Pada Mata Kuliah Perkembangan Siswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FPIPS IKIP PGRI Bali Tahun Akademik 2016/2017. *Jurnal DOI*. 19 (1).
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Aunurrahman. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2014. *Mengembangkan Kecerdasan Sosial Bagi Anak*. Yogyakarta: Katahati.
- Daryanto dan Suryatri Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.

- Dahar, Ratna Wills. 2011. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Dewi, Marica Amalia; Budiyo; dan Heru Kurniawan. 2019. "Hubungan Kecerdasan Interpersonal dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika". *Jurnal PRISMA*. 2 (2).
- Ehiane dan Stanley. 2014. "*Discipline and Academic Performance (A Study of Selected secondary Schools in Lagos, Nigeria)*". *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*. 3 (1).
- Elly, Rosma. 2016. "Hubungan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh". *Jurnal Pesona Dasar*. 3 (4).
- Fauzi dan Monawati. 2018. "Hubungan Antara Kecerdasan Logis Matematika dan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Pagar Air Kabupaten Aceh Besar". *Jurnal Pesona Dasar*. 6 (1).
- Fitriani, Kartika; Sukarjo; dan Arif Widagdo. 2017. "Hubungan Kecerdasan Interpersonal dan Percaya Diri dengan Hasil Belajar IPS Ranah Afektif Siswa Kelas V". *Joyful Learning Journal*. 6 (4).
- Gunawan, Rudy. 2016. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hapsari, Ornela; Sugeng Hariyadi; dan Rahmawati Prihastuty. 2014. "Pengaruh Iklim Sekolah terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VII di SMP Teuku Umar Semarang". *Jurnal Ilmiah Psikologi*. 6 (1).

- Herwati, Kanaria. 2014. "Implikasi Kecerdasan Interpersonal dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS". *Research and Development Journal Of Education*. 1 (1).
- Huda, Miftahul. 2017. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hurlock. 2013. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Irwansyah, Dodi. 2015. "Hubungan Kecerdasan Kinestetik Dan Interpersonal Serta Intrapersonal Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Di Mtsn Kuta Baro Aceh Besar". *Jurnal Administrasi Pendidikan*. 3(1).
- Jacob, Olumayowa Ayorinde, Olawuyi B. O., dan Jacob, Adejoke Josephine. 2016. "Relationship between class size and discipline of secondary school students in Yagba West of Kogi State, Nigeria". *Sky Journal of Educational Research*. 4 (1).
- Lutviana, Luluk dan Nanik Suryani. 2015. "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kesiapan Belajar, dan Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di MA. NU Raudlatul Muallimin Wedung". *Economic Education Analysis Journal*. 4 (1).
- Misnawati, Aprillia dan Joko Widodo. 2017. "Pengaruh Sosial Ekonomi Keluarga dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pengantar Ekonomi Kelas X SMK Widya Praja Ungaran". *Economic Education Analysis Journal*. 6 (1).

- Manazila, Azka dan Eko Purwanti. 2017. "Hubungan Motivasi Belajar dan Disiplin Siswa dengan Hasil Belajar PKn Kelas V". *Joyful Learning Journal*. 7 (1).
- Monawati. 2015. "Hubunganantara Kecerdasan Interpersonal dengan Prestasi Belajar". *Jurnal Pesona Dasar*. 3 (3).
- Mustofa, Bisri. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Oktavianoro, Rio Intan; Munisah; dan Kurniana Bektiningsih. 2017. "Hubungan Motivasi Dan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Kelas V". *Joyful Learning Journal*. 6 (4).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtaiyah. Jakarta: Kemendikbud.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kemendikbud.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Kemendikbud.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar SD/MI. Kemendikbud: Jakarta.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Jakarta: Kemendikbud.

Kurniawan, Syamsul. 2016. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Kusuma, Z.L., dan Subkhan. 2015. “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas Xi IPS SMA N 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014”. *Economic Education Analysis Journal*. 4 (1).

Kusumawati, Ois Dian Tri; Agus Wahyudin; dan Subagyo. 2017. “Pengaruh Pola Asuh, Lingkungan Masyarakat dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Kecamatan Bandungan”. *Journal Unnes Educational Management*. 5 (2).

Permana, Hendra Anto dan Lyna Latifah. 2015. “Pengaruh *Self Regulated Learning* Lingkungan Keluarga, dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK PL Tarcisius Semarang Tahun Ajaran 2014/2015”. *Economic Education Analysis Journal*. 4 (3).

Permatasari, Desty Ratna; Heribertus Soegiyanto; dan Budi Usodo. 2019. “*The use of discovery learning model with RME approach viewed from interpersonal intelligence*”. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*. 13 (1).

- Purbiyanto, Ryan dan Ade Rustiana. 2018. "Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa". *Economic Education Analysis Journal*. 7 (1).
- Puspitasari, Harli Marlina dan Sutriyono. 2017. "Hubungan Kemandirian Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika". *Jurnal Mitra Pendidikan*. 1 (10).
- Prijodarminto. 2004. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Ratumanan. 2015. *Inovasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Rusni dan Agustan. 2018. "Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar". *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. 1(1).
- Safaria, T.. 2005. *Interpersonal Intelligence*. Jakarta: Amara Books.
- Saidatul, Afifah; Rosleny Babo; dan Muhajir. 2019. "Hubungan antara Kedisiplinan Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Siswa Kelas XII di SMA Somba Opu Sungguminasa Kabupaten Gowa. *Jurnal Etika Demokrasi*. 4 (2).
- Sakinah, Nafiatus dan Titik Haryati. 2014. "Pengaruh Disiplin Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata

- Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA N 2 Kudus Tahun Ajaran 2013/2014”. *Economic Education Analysis Journal*. 3 (2).
- Saputra, Artha; Sujana; dan Surya Manuaba. 2018. “Korelasi Antara Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V di SD Gugus IV Abiansemal Tahun Pelajaran 2017/2018”. *Indonesian Journal of Educational Research and Review*. 1 (1).
- Sharp, Marbeth Drechsler; Susan R. Komives; dan Justin Fincher. 2011. “*Learning Outcomes in Academic Disciplines: Identifying Common Ground*”. *Journal of Student Affairs Research and Practice*. 48 (4).
- Siahaan, Chrisman Dariantio; dan Hengky Pramusinto. 2018. “Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah, dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar”. *Economic Education Analysis Journal*. 7 (1).
- Sitinjak, Rinto; Kristian. 2014. “Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan (PDTB) pada Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Stabat. *Jurnal Pendidikan*. 15 (1).
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sundayana, Rostiana. 2019. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sutarman, Dadang Sunendar, dan Yeti Mulyati. 2019. “*Investigating Cooperative Learning Model Based on Interpersonal Intelligence on Language Learners Skill to Write Article*”. *International Journal of Instruction*. 12 (4).
- Syah, Muhibbin. 2017. *Psikologi Belajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Tu’u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Hasil Siswa*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Undang-undang 2003. Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Depdiknas RI. Jakarta.
- Wahyuni, Amalia; Sulaiman; dan Mahmud. 2016. “Hubungan Kecerdasan Interpersonal Siswa dengan Perilaku Verbal Bullying di SD Negeri 40 Banda Aceh”. *Jurnal Pesona Dasar*. 3 (4).
- Wibowo, Rakhmat. 2017. “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V MI Ma’arif NU 01 Tritihkulon Cilacap Tahun Ajaran 2015 / 2016”. *Jurnal PANCAR*. 1 (1).

- Widayati, Sri dan Utami Widijati. 2008. *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak*. Yogyakarta: Luna Publisher.
- Winulang, Alam dan Subkhan. 2015. “Pengaruh Disiplin Belajar, Gaya Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Solihin Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2013/2014”. *Economic Education Analysis Journal*. 4 (1).
- Wirantasa, Umar. 2017. “Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika”. *Jurnal Formatif*. 7 (1).

LAMPIRAN

Lampiran 1**DAFTAR RESPONDEN UJI COBA SISWA KELAS IV SDN 1****PURWOSARI TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

No.	Responden	Jenis Kelamin
1	F1	L
2	F2	P
3	F3	L
4	F4	L
5	F5	L
6	F6	L
7	F7	P
8	F8	L
9	F9	P
10	F10	P
11	F11	L
12	F12	L
13	F13	L
14	F14	P
15	F15	L

No.	Responden	Jenis Kelamin
16	F16	P
17	F17	P
18	F18	L
19	F19	P
20	F20	L
21	F21	P
22	F22	L
23	F23	P
24	F24	P
25	F25	P
26	F26	L
27	F27	L
28	F28	P
29	F29	L
30	F30	P

Lampiran 2

DAFTAR RESPONDEN PENELITIAN KELAS IV SDN GUGUS

KALIMOSODO

No.	Responden	Asal Sekolah
1	A1	SDN 2 Purwosari
2	A2	SDN 2 Purwosari
3	A3	SDN 2 Purwosari
4	A4	SDN 2 Purwosari
5	A5	SDN 2 Purwosari
6	A6	SDN 2 Purwosari
7	A7	SDN 2 Purwosari
8	A8	SDN 2 Purwosari
9	A9	SDN 2 Purwosari
10	A10	SDN 2 Purwosari
11	A11	SDN 2 Purwosari
12	A12	SDN 2 Purwosari
13	A13	SDN 2 Purwosari
14	A14	SDN 2 Purwosari
15	A15	SDN 2 Purwosari
16	A16	SDN 2 Purwosari
17	A17	SDN 2 Purwosari
18	A18	SDN 2 Purwosari

No.	Responden	Asal Sekolah
19	A19	SDN 2 Purwosari
20	A20	SDN 2 Purwosari
21	A21	SDN 2 Purwosari
22	A22	SDN 2 Purwosari
23	A23	SDN 2 Purwosari
24	A24	SDN 2 Purwosari
25	A25	SDN 2 Purwosari
26	A26	SDN 2 Purwosari
27	B1	SDN 3 Purwosari
28	B2	SDN 3 Purwosari
29	B3	SDN 3 Purwosari
30	B4	SDN 3 Purwosari
31	B5	SDN 3 Purwosari
32	B6	SDN 3 Purwosari
33	B7	SDN 3 Purwosari
34	B8	SDN 3 Purwosari
35	B9	SDN 3 Purwosari
36	B10	SDN 3 Purwosari

No.	Responden	Asal Sekolah
37	B11	SDN 3 Purwosari
38	B12	SDN 3 Purwosari
39	B13	SDN 3 Purwosari
40	B14	SDN 3 Purwosari
41	B15	SDN 3 Purwosari
42	B16	SDN 3 Purwosari
43	B17	SDN 3 Purwosari
44	B18	SDN 3 Purwosari
45	B19	SDN 3 Purwosari
46	B20	SDN 3 Purwosari
47	B21	SDN 3 Purwosari
48	B22	SDN 3 Purwosari
49	B23	SDN 3 Purwosari
50	B24	SDN 3 Purwosari
51	C1	SDN 1 Pendowo
52	C2	SDN 1 Pendowo
53	C3	SDN 1 Pendowo
54	C4	SDN 1 Pendowo
55	C5	SDN 1 Pendowo
56	C6	SDN 1 Pendowo
57	C7	SDN 1 Pendowo

No.	Responden	Asal Sekolah
58	C8	SDN 1 Pendowo
59	C9	SDN 1 Pendowo
60	C10	SDN 1 Pendowo
61	C11	SDN 1 Pendowo
62	C12	SDN 1 Pendowo
63	C13	SDN 1 Pendowo
64	C14	SDN 1 Pendowo
65	C15	SDN 1 Pendowo
66	C16	SDN 1 Pendowo
67	C17	SDN 1 Pendowo
68	D1	SDN 2 Pendowo
69	D2	SDN 2 Pendowo
70	D3	SDN 2 Pendowo
71	D4	SDN 2 Pendowo
72	D5	SDN 2 Pendowo
73	D6	SDN 2 Pendowo
74	D7	SDN 2 Pendowo
75	D8	SDN 2 Pendowo
76	D9	SDN 2 Pendowo
77	D10	SDN 2 Pendowo
78	D11	SDN 2 Pendowo

No.	Responden	Asal Sekolah
79	D12	SDN 2 Pendowo
80	D13	SDN 2 Pendowo
81	D14	SDN 2 Pendowo
82	D15	SDN 2 Pendowo
83	D16	SDN 2 Pendowo
84	D17	SDN 2 Pendowo
85	D18	SDN 2 Pendowo
86	D19	SDN 2 Pendowo
87	D20	SDN 2 Pendowo
88	D21	SDN 2 Pendowo
89	E1	SDN 3 Pendowo
90	E2	SDN 3 Pendowo
91	E3	SDN 3 Pendowo
92	E4	SDN 3 Pendowo

No.	Responden	Asal Sekolah
93	E5	SDN 3 Pendowo
94	E6	SDN 3 Pendowo
95	E7	SDN 3 Pendowo
96	E8	SDN 3 Pendowo
97	E9	SDN 3 Pendowo
98	E10	SDN 3 Pendowo
99	E11	SDN 3 Pendowo
100	E12	SDN 3 Pendowo
101	E13	SDN 3 Pendowo
102	E14	SDN 3 Pendowo
103	E15	SDN 3 Pendowo
104	E16	SDN 3 Pendowo
105	E17	SDN 3 Pendowo
106	E18	SDN 3 Pendowo

Lampiran 3**INSTRUMEN WAWANCARA****(Pra Penelitian)****Identitas Narasumber**

Nama Narasumber :

Jabatan :

Hari, Tanggal :

Waktu :

\

1. Pada kelas IV kurikulum apa yang digunakan?
2. Muatan pelajaran apa yang sangat diminati dan kurang diminati oleh siswa?
3. Dari mapel tersebut, apakah banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)?
4. Apa yang bapak/ibu guru ketahui tentang kecerdasan interpersonal?
5. Bagaimana pengaruh kecerdasan interpersonal pada siswa terhadap kegiatan pembelajaran?
6. Apa masalah yang timbul akibat rendahnya kecerdasan interpersonal?
7. Apakah terdapat siswa yang mengalami kedisiplinan belajar rendah di sekolah?
8. Apa saja bentuk ketidakdisiplinan belajar siswa di sekolah ini?
9. Apakah perilaku tidak disiplin siswa dalam belajar mempengaruhi hasil belajar mereka?
10. Bagaimana antusias siswa dalam muatan pelajaran ips?
11. Apakah siswa mengalami kesulitan memahami materi ips?
12. Bagaimana karakteristik siswa kelas IV?

Lampiran 4

HASIL WAWANCARA

HASIL WAWANCARA

Identitas narasumber

Nama narasumber : Rantinem, S.Pd.
 Jabatan : Guru kelas IV
 Hari, Tanggal : Senin, 2 Desember 2019
 Tempat : SDN 1 Purwosari

1. Pada kelas IV kurikulum apa yang digunakan?
Jawaban : Kurikulum 2013
2. Muatan pelajaran apa yang sangat diminati dan kurang diminati oleh siswa?
Jawaban: Muatan pelajaran yang diminati siswa IPA dan SBdP, untuk muatan pelajaran yang kurang diminati oleh siswa Bahasa Jawa dan Bahasa Inggris, IPS, PKn.
3. Dari mapel tersebut, apakah banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)?
Jawaban: Banyak yang belum mencapai KKM, hampir 50%
4. Apa yang bapak/ibu guru ketahui tentang kecerdasan interpersonal?
Jawaban : kecerdasan interpersonal itu ketika seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya ia bisa menyesuaikan, bisa berkomunikasi dengan baik. Dan khususnya siswa, siswa dapat berperan selayaknya siswa dimana ia berinteraksi dengan teman dan gurunya.
5. Bagaimana pengaruh kecerdasan interpersonal pada siswa terhadap kegiatan pembelajaran?
Jawaban : sangat berpengaruh, karena melalui kecerdasan interpersonal terbentuk suasana belajar yang kondusif karena siswa bisa berani bertanya serta memberikan umpan balik kepada guru selama KBM. Selain itu, kondisi harmonis sehingga terbentuk interaksi yang mendukung KBM sehingga apabila ada kesulitan, guru lebih mudah mengatasi.
6. Apa masalah yang timbul akibat rendahnya kecerdasan interpersonal?
Jawaban : siswa ada yang minder, serta pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

7. Apakah terdapat siswa yang mengalami kedisiplinan belajar rendah di sekolah?

Jawaban : tentu saja ada mbak.

8. Apa saja bentuk ketidaksiplinan belajar siswa di sekolah ini?

Jawaban : bermacam-macam ya bentuknya, seperti tidak memperhatikan guru saat di kelas, tidak mengerjakan pr, dan sebagainya.

9. Apakah perilaku tidak disiplin siswa dalam belajar mempengaruhi hasil belajar mereka?

Jawaban : tentu saja mempengaruhi.

10. Bagaimana antusias siswa dalam muatan pelajaran ips?

Jawaban: tidak semua siswa menyenangi pembelajaran.

11. Apakah siswa mengalami kesulitan memahami materi ips?

Jawaban: sebagian siswa sulit memahami materi. Dan siswa malas untuk membaca.

12. Bagaimana karakteristik siswa kelas IV?

Jawaban: mereka itu jika di kelas ramai, namun jika sudah memasuki pembelajaran siswa itu pasif dalam pembelajaran.

Kepala SD Negeri 1 Purwosari



Suntinah, S.Pd.
NIP. 19711020199303 2 008

Temanggung, 3 Desember 2019

Guru Kelas IV

Rantinem, S.Pd.

NIP. 19610301 200008 2 00

HASIL WAWANCARA

Identitas narasumber

Nama narasumber	: Sriyatun, S.Pd.
Jabatan	: Guru kelas IV
Hari, Tanggal	: Senin, 2 Desember 2019
Tempat	: SDN 2 Purwosari

1. Pada kelas IV kurikulum apa yang digunakan?
Jawaban : Kurikulum 2013
2. Muatan pelajaran apa yang sangat diminati dan kurang diminati oleh siswa?
Jawaban: Muatan pelajaran yang diminati siswa IPA, Penjaskes, dan SBdP, untuk muatan pelajaran yang kurang diminati oleh siswa IPS, Matematika, dan PKn.
3. Dari mapel tersebut, apakah banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)?
Jawaban: Banyak yang belum mencapai KKM
4. Apa yang bapak/ibu guru ketahui tentang kecerdasan interpersonal?
Jawaban : kecerdasan pada anak untuk berinteraksi dengan baik.
5. Bagaimana pengaruh kecerdasan interpersonal pada siswa terhadap kegiatan pembelajaran?
Jawaban : pengaruhnya sangat besar. Jika siswa mempunyai kecerdasan interpersonal yang tinggi, maka mereka akan mudah berinteraksi dengan temannya. Itu memudahkan siswa dalam kerja kelompok.
6. Apa masalah yang timbul akibat rendahnya kecerdasan interpersonal?
Jawaban : masalah yang timbul biasanya siswa kurang berani atau kurang percaya diri dalam berinteraksi dengan temannya ataupun lingkungan sekitar. Itu akan berakibat dalam pembelajaran, jika siswa tidak memahami materi yang sedang dijelaskan atau dipelajari, maka siswa tersebut akan diam saja. Siswa tersebut malu untuk menanyakan apa yang dia belum pahami.
7. Apakah terdapat siswa yang mengalami kedisiplinan belajar rendah di sekolah?

Jawaban : sebagian besar siswa.

8. Apa saja bentuk ketidaksiplinan belajar siswa di sekolah ini?

Jawaban : siswa yang rebut di kelas saat pembelajaran berlangsung.

9. Apakah perilaku tidak disiplin siswa dalam belajar mempengaruhi hasil belajar mereka?

Jawaban : sangat mempengaruhi.

10. Bagaimana antusias siswa dalam muatan pelajaran ips?

Jawaban: tidak semua siswa menyenangi pembelajaran, terdapat beberapa siswa yang kurang antusias terutama dalam pembelajaran ips.

11. Apakah siswa mengalami kesulitan memahami materi ips?

Jawaban: sebagian siswa sulit memahami materi karena untuk materi ips sendiri banyak sekali materi yang harus dipelajari oleh siswa.

12. Bagaimana karakteristik siswa kelas IV?

Jawaban: bermacam-macam, ada siswa yang aktif, ada pula siswa yang pasif.



Sarono, S.Pd.

NIP. 19640510 198608 1 003

Temanggung, 4 Desember 2019

Guru Kelas IV

Sriyatun, S.Pd.

NIP. -

HASIL WAWANCARA

Identitas narasumber

Nama narasumber	: Atika, S.Pd.
Jabatan	: Guru kelas IV
Hari, Tanggal	: Senin, 2 Desember 2019
Tempat	: SDN 3 Purwosari

1. Pada kelas IV kurikulum apa yang digunakan?
Jawaban : Kurikulum 2013
2. Muatan pelajaran apa yang sangat diminati dan kurang diminati oleh siswa?
Jawaban: Muatan pelajaran yang diminati siswa IPA dan SBdP, untuk muatan pelajaran yang kurang diminati oleh siswa IPS.
3. Dari mapel tersebut, apakah banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)?
Jawaban: secara keseluruhan belum mencapai KKM.
4. Apa yang bapak/ibu guru ketahui tentang kecerdasan interpersonal?
Jawaban : kecerdasan pada anak untuk bersosialisasi dengan teman atau orang lain.
5. Bagaimana pengaruh kecerdasan interpersonal pada siswa terhadap kegiatan pembelajaran?
Jawaban : jika kecerdasan interpersonalnya baik, maka siswa bisa dengan mudah berdiskusi dalam kelompok.
6. Apa masalah yang timbul akibat rendahnya kecerdasan interpersonal?
Jawaban: dalam kerja kelompok, siswa tidak bisa bekerja dengan baik.
7. Apakah terdapat siswa yang mengalami kedisiplinan belajar rendah di sekolah?
Jawaban : sebagian besar iya mbak.
8. Apa saja bentuk ketidaksiplinan belajar siswa di sekolah ini?
Jawaban : mencontek pekerjaan teman saat diberi tugas.
9. Apakah perilaku tidak disiplin siswa dalam belajar mempengaruhi hasil belajar mereka?

Jawaban : sangat mempengaruhi hasil belajar mereka.

10. Bagaimana antusias siswa dalam muatan pelajaran ips?

Jawaban: saat memasuki pembelajaran, siswa memperhatikan. Namun saat disuruh mengerjakan soal. Siswa kurang bisa mengerjakan karena kurang belajar dan kurang membaca. Siswa masih malas dalam mencari jawaban.

11. Apakah siswa mengalami kesulitan memahami materi ips?

Jawaban: sebagian siswa sulit memahami materi karena untuk materi ips sendiri banyak sekali materi yang harus dipelajari oleh siswa. Dan siswa masih kurang dalam membaca, jadi siswa masih kesulitan dalam belajar. Siswa ingin cepat selesai dalam belajar di kelas, serta siswa kurang fokus dalam pembelajaran. Saat siswa disuruh membaca, siswa membaca. Namun, siswa belum bias memahami isinya.

12. Bagaimana karakteristik siswa kelas IV?

Jawaban: mereka selalu sering bertanya dalam arti mereka malas untuk belajar sendiri (malas membaca) sehingga mereka beranggapan langsung menanyakan jawaban yang mereka tidak mengerti kepada gurunya.

Kepala SD Negeri 03 Purwosari



Temanggung, 3 Desember 2019

Guru Kelas IV

Atika, S.Pd.

NIP. -

HASIL WAWANCARA

Identitas narasumber

Nama narasumber : Puryatno, S.Pd.
 Jabatan : Guru kelas IV
 Hari, Tanggal : Selasa, 3 Desember 2019
 Tempat : SDN 1 Pendowo

1. Pada kelas IV kurikulum apa yang digunakan?
Jawaban : Kurikulum 2013
2. Muatan pelajaran apa yang sangat diminati dan kurang diminati oleh siswa?
Jawaban: Muatan pelajaran yang diminati siswa olahraga, untuk muatan pelajaran yang kurang diminati oleh siswa Bahasa Jawa dan Bahasa Inggris, PKn, IPS.
3. Dari mapel tersebut, apakah banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)?
Jawaban: banyak yang tidak mencapai KKM
4. Apa yang bapak/ibu guru ketahui tentang kecerdasan interpersonal?
Jawaban : kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengerti sifat dan perasaan orang lain.
5. Bagaimana pengaruh kecerdasan interpersonal pada siswa terhadap kegiatan pembelajaran?
Jawaban : pengaruhnya, siswa jadi bisa bekerjasama dengan baik jika ada diskusi kelompok.
6. Apa masalah yang timbul akibat rendahnya kecerdasan interpersonal?
Jawaban : siswa menjadi kurang baik dalam kerjasama menyelesaikan materi pembelajaran. siswa kurang disiplin dalam belajarnya karena kecerdasan interpersonal yang rendah membuat siswa itu minder dan tidak percaya diri.

7. Apakah terdapat siswa yang mengalami kedisiplinan belajar rendah di sekolah?

Jawaban : ada mbak.

8. Apa saja bentuk ketidaksiplinan belajar siswa di sekolah ini?

Jawaban : tidak memperhatikan guru di kelas, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, namun tidak semua siswa seperti itu.

9. Apakah perilaku tidak disiplin siswa dalam belajar mempengaruhi hasil belajar mereka?

Jawaban : mempengaruhi

10. Bagaimana antusias siswa dalam muatan pelajaran ips?

Jawaban: semangat untuk mengikuti pembelajaran walaupun terkadang hasil belajarnya kurang.

11. Apakah siswa mengalami kesulitan memahami materi ips?

Jawaban: lumayan sulit karena banyak bacaannya.

12. Bagaimana karakteristik siswa kelas IV?

Jawaban: siswa itu bermacam-macam, siswa itu ada yang baik, ada yang selalu rebut di kelas.

Kepala SD Negeri 1 Pendowo



Nur Wahyuningsih, S.Pd.

NIP. 19591222 197911 2 003

Temanggung, 5 Desember 2019

Guru Kelas IV

Puryatno, S.Pd.

NIP. 19650411 200604 1 003

HASIL WAWANCARA

Identitas narasumber

Nama narasumber : Is Kholifah Trisnawati, S.Pd.
 Jabatan : Guru kelas IV
 Hari, Tanggal : Kamis, 3 Desember 2019
 Tempat : SDN 2 Pendowo

1. Pada kelas IV kurikulum apa yang digunakan?

Jawaban : Kurikulum 2013

2. Muatan pelajaran apa yang sangat diminati dan kurang diminati oleh siswa?

Jawaban: Muatan pelajaran yang diminati siswa IPA, untuk muatan pelajaran yang kurang diminati oleh siswa IPS dan Bahasa Indonesia.

3. Dari mapel tersebut, apakah banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)?

Jawaban: hanya beberapa.

4. Apa yang bapak/ibu guru ketahui tentang kecerdasan interpersonal?

Jawaban: kecerdasan yang berasal dari dalam diri sendiri untuk memahami sifat orang lain disekitarnya.

5. Bagaimana pengaruh kecerdasan interpersonal pada siswa terhadap kegiatan pembelajaran?

Jawaban: sangat berpengaruh, siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal memiliki komunikasi yang baik sehingga memudahkan siswa dalam belajar di lingkungan sekolah maupun rumah.

6. Apa masalah yang timbul akibat rendahnya kecerdasan interpersonal?

Jawaban: tentu saja siswa akan menjadi siswa yang pendiam, tidak mau bergaul dengan teman yang lain, siswa merasa minder dan tidak berani mengungkapkan perasaan yang ada didalam diri siswa.

7. Apakah terdapat siswa yang mengalami kedisiplinan belajar rendah di sekolah?

Jawaban: sebagian ada dan ada yang tidak.

8. Apa saja bentuk ketidakdisiplinan belajar siswa di sekolah ini?

Jawaban: terkadang siswa tidak mengerjakan tugasnya, suka mencontek temannya.

9. Apakah perilaku tidak disiplin siswa dalam belajar mempengaruhi hasil belajar mereka?

Jawaban: tentu saja iya.

10. Bagaimana antusias siswa dalam muatan pelajaran ips?

Jawaban: semangat dalam belajar tetapi lama-kelamaan siswa bosan karena banyak cerita.

11. Apakah siswa mengalami kesulitan memahami materi ips?

Jawaban: iya, karena banyak bacaan dan siswa sangat rendah dalam membaca.

12. Bagaimana karakteristik siswa kelas IV?

Jawaban: rata-rata anak itu baik karena kebanyakan siswa itu pendalaman kitab sucinya bagus (mengajinya bagus).

Kepala SD Negeri 2 Pendowo



Marpuah, S.Pd.

NIP. 19650618 199003 2 004

Temanggung, 5 Desember 2019

Guru Kelas IV

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Is Kholifah Trisnawati'.

Is Kholifah Trisnawati, S.Pd.

NIP. -

HASIL WAWANCARA

Identitas narasumber

Nama narasumber	: Antarksa Budiyatama, S.Pd.
Jabatan	: Guru kelas IV
Hari, Tanggal	: Selasa, 3 Desember 2019
Tempat	: SDN 3 Pendowo

1. Pada kelas IV kurikulum apa yang digunakan?

Jawaban : Kurikulum 2013

2. Muatan pelajaran apa yang sangat diminati dan kurang diminati oleh siswa?

Jawaban: Muatan pelajaran yang diminati siswa matematika, ipa karena ada praktikumnya. Untuk muatan pelajaran yang kurang diminati oleh siswa PKn dan IPS karena banyak bacaannya.

3. Dari mapel tersebut, apakah banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)?

Jawaban: Banyak yang belum mencapai KKM, hampir 40%

4. Apa yang bapak/ibu guru ketahui tentang kecerdasan interpersonal?

Jawaban : kecerdasan interpersonal itu kecerdasan yang dimiliki seseorang atau kemampuan seseorang dalam memahami perasaan orang lain dan mampu bertingkah laku yang baik dengan orang di sekitarnya.

5. Bagaimana pengaruh kecerdasan interpersonal pada siswa terhadap kegiatan pembelajaran?

Jawaban : pengaruhnya akan baik sekali jika siswa mempunyai kecerdasan interpersonal yang tinggi. Tentu saja siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dengan sifat siswa yang dapat memahami perasaan teman ataupun gurunya. Nantinya siswa pasti akan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

6. Apa masalah yang timbul akibat rendahnya kecerdasan interpersonal?

Jawaban : peran siswa dalam kegiatan pembelajaran akan pasif tentunya dibanding dengan siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi. Saya berusaha membimbing siswa. Namun ada kendalanya, seperti faktor

penghambatnya ya anak-anak itu sebagian besar masih susah untuk dibimbing mbak.

7. Apakah terdapat siswa yang mengalami kedisiplinan belajar rendah di sekolah?

Jawaban : tentu saja ada, namun tidak semuanya.

8. Apa saja bentuk ketidaksiplinan belajar siswa di sekolah ini?

Jawaban : tidak disiplin dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, mengantuk di kelas, tidak memperhatikan guru.

9. Apakah perilaku tidak disiplin siswa dalam belajar mempengaruhi hasil belajar mereka?

Jawaban : sangat mempengaruhi, itu membuat prestasi belajar siswa menjadi rendah.

10. Bagaimana antusias siswa dalam muatan pelajaran ips?

Jawaban: jelas kurang, namun kita mensiasatinya dengan pembelajaran yang menyenangkan seperti adanya media pembelajaran seperti ppt interaktif ataupun video, sehingga siswa tidak bosan.

11. Apakah siswa mengalami kesulitan memahami materi ips?

Jawaban: iya jelas karena untuk memahami materi kita harus suka dengan materi, namun kenyataannya siswa tidak suka dengan materi yang begitu banyak dan banyak hafalannya.

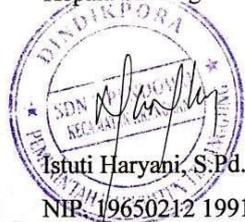
12. Bagaimana karakteristik siswa kelas IV?

Jawaban: jelas beragam dan tidak mungkin semuanya sama. Karena kebanyakan siswa laki-laki, jadi kelas rame.

Temanggung, 4 Desember 2019

Guru Kelas IV

Kepala SD Negeri 3 Pendowo



Istuti Haryani, S.Pd.

NIP. 19650212 199102 2 002

Antariksa Budiayatama, S.Pd.

NIP. -

Lampiran 5

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel	Indikator	Deskriptor
Kecerdasan Interpersonal	Sensitivitas sosial	Siswa peka terhadap situasi disekitarnya.
		Siswa mudah menyesuaikan diri.
		Siswa berpenampilan sopan dimanapun.
		Siswa dapat menentukan sikap.
	Wawasan sosial	Siswa selalu bersikap jujur.
		Siswa mempunyai hati yang tulus ikhlas.
	Mengerti dunia orang lain	Siswa dapat merasakan apa yang orang lain rasakan.
		Siswa memahami perasaan orang lain.
	Komunikasi sosial	Perkataan siswa mudah dipahami.
		Siswa berani menyampaikan pendapat
(Dikembangkan dari Widayati dan Widijati (2012: 189) dan Safaria (2015:24-25))		
Kedisiplinan Belajar	Disiplin dalam masuk sekolah	Aktif masuk sekolah
		Ketepatan waktu masuk sekolah dan kelas
	Disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah	Aktif mengikuti pelajaran
		Mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru, baik secara individu maupun kelompok
	Disiplin dalam mengerjakan tugas	Konsisten dan mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru
		Disiplin dalam mengikuti ulangan
		Mengumpulkan tugas tepat waktu
	Disiplin belajar di rumah	Aktif dan mandiri belajar di rumah
		Mengerjakan PR yang diberikan oleh guru
		Meluangkan waktu belajar di rumah secara optimal
(Dikembangkan dari Tu'u (2014:91), Daryanto dan Darmiatun (2013: 145), dan Dewi (2016))		

Lampiran 6

**KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET UJI COBA
KECERDASAN INTERPERSONAL**

No.	Indikator	Deskriptor	Sebaran Item/ Nomor		Jumlah
			(+)	(-)	
1.	Sensitivitas sosial	Siswa peka terhadap situasi disekitarnya.	1,3	2,4	4
		Siswa mudah menyesuaikan diri.	5,7	6,8	4
		Siswa berpenampilan sopan dimanapun.	9,11	10,12	4
		Siswa dapat menentukan sikap.	13,15	14,16	4
2.	Wawasan sosial	Siswa selalu bersikap jujur.	17,19	18,20	4
		Siswa mempunyai hati yang tulus ikhlas.	21,23	22,24	4
3.	Mengerti dunia orang lain	Siswa dapat merasakan apa yang orang lain rasakan.	33,35	34,36	4
		Siswa memahami perasaan orang lain.	37,39	38,40	4
4.	Komunikasi sosial	Perkataan siswa mudah dipahami.	25,27	26,28	4
		Siswa berani menyampaikan pendapat	29,31	30,32	4
Jumlah			20	20	40

(Dikembangkan dari Widayati dan Widijati (2008: 189) dan Safaria (2005:24-25))

KEDISIPLINAN BELAJAR

No.	Indikator	Deskriptor	Nomor Item		Jumlah
			(+)	(-)	
1.	Disiplin dalam masuk sekolah	Aktif masuk sekolah	1-2	3-4	4
		Ketepatan waktu masuk sekolah dan kelas	5-6	7-8	4
2.	Disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah	Aktif mengikuti pelajaran	9-10	11-12	4
		Mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru, baik secara individu maupun kelompok	13-14	15-16	4
3.	Disiplin dalam mengerjakan tugas	Konsisten dan mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru	17-18	19-20	4
		Disiplin dalam mengikuti ulangan	21-22	23-24	4
		Mengumpulkan tugas tepat waktu	25-26	27-28	4
4.	Disiplin belajar di rumah	Aktif dan mandiri belajar di rumah	29-30	31-32	4
		Mengerjakan PR yang diberikan oleh guru	33-34	35-36	4
		Meluangkan waktu belajar di rumah secara optimal	37-38	39-40	4
Jumlah			20	20	40

(Dikembangkan dari Tu'u (2004:91), Daryanto dan Darmiatun (2013: 145), dan Dewi (2016))

Lampiran 7

**KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN
KECERDASAN INTERPERSONAL**

No.	Indikator	Deskriptor	Sebaran Item/ Nomor		Jumlah
			(+)	(-)	
1.	Sensitivitas sosial	Siswa peka terhadap situasi disekitarnya.	1,3	2,4	4
		Siswa mudah menyesuaikan diri.	5	6	2
		Siswa berpenampilan sopan dimanapun.	7,8	9	3
		Siswa dapat menentukan sikap.	11	10	2
2.	Wawasan sosial	Siswa selalu bersikap jujur.	12,14	13,15	4
		Siswa mempunyai hati yang tulus ikhlas.	16,18	17,19	4
3.	Mengerti dunia orang lain	Siswa dapat merasakan apa yang orang lain rasakan.	28,30	29,31	4
		Siswa memahami perasaan orang lain.	32,34	33,35	4
4.	Komunikasi sosial	Perkataan siswa mudah dipahami.	20,22	21,23	4
		Siswa berani menyampaikan pendapat	24,26	25,27	4
Jumlah			18	17	35

KEDISIPLINAN BELAJAR

No.	Indikator	Deskriptor	Nomor Item		Jumlah
			(+)	(-)	
1.	Disiplin dalam masuk sekolah	Aktif masuk sekolah	1,2	3	3
		Ketepatan waktu masuk sekolah dan kelas	4,5	6,7	4
2.	Disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah	Aktif mengikuti pelajaran	8	9,10	3
		Mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru, baik secara individu maupun kelompok	11,12	13,14	4
3.	Disiplin dalam mengerjakan tugas	Konsisten dan mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru	15	16,17	3
		Disiplin dalam mengikuti ulangan	18,19	20,21	4
		Mengumpulkan tugas tepat waktu	22,23	24	3
4.	Disiplin belajar di rumah	Aktif dan mandiri belajar di rumah	25,26	27,28	4
		Mengerjakan PR yang diberikan oleh guru	29,30	31,32	4
		Meluangkan waktu belajar di rumah secara optimal	33,34	35,36	4
Jumlah			18	18	36

Lampiran 8

ANGKET UJI COBA KECERDASAN INTERPERSONAL

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia.
3. Berilah tanda centang (√) pada salah satu dari empat jawaban yang tersedia.
4. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian centanglah (√) pada jawaban yang baru.
5. Kriteria Jawaban:
 - Pilihan kata “selalu” (SL) apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
 - Pilihan kata “sering” (SR) apabila sering melakukan pernyataan dan kadangkadang tidak melakukan.
 - Pilihan kata “kadang-kadang” (KD) apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
 - Pilihan kata “tidak pernah” (TS) apabila tidak pernah melakukan pernyataan.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban (√)			
		Selalu (SL)	Sering (SR)	Kadang-kadang (KD)	Tidak pernah (TP)
1.	Saya tetap bersikap tenang ketika teman-teman ribut di dalam kelas ketika pembelajaran IPS berlangsung.				
2.	Saya berjalan keliling kelas untuk meminjam pensil ketika pembelajaran IPS berlangsung.				

3.	Saya berusaha melerai teman saya yang sedang berkelahi saat pembelajaran IPS berlangsung.				
4.	Saya akan berdiam diri jika ada teman saya yang bertengkar saat pembelajaran IPS berlangsung.				
5.	Saya mendengarkan penjelasan dari guru dengan sungguh-sungguh saat pelajaran IPS.				
6.	Saya berbicara sendiri ketika guru menjelaskan pelajaran IPS.				
7.	Saya berusaha menyesuaikan nada bicara sesuai lawan bicara saya ketika sedang berdiskusi materi pembelajaran IPS.				
8.	Saya berbicara semau saya tanpa memperhatikan lawan bicara saya ketika sedang berdiskusi materi pembelajaran IPS.				
9.	Saya berpakaian rapi ketika pembelajaran IPS berlangsung.				
10.	Saya memakai pakaian yang kancing bajunya terbuka ketika pembelajaran IPS berlangsung.				
11.	Saya mengucapkan salam dan membungkukkan badan ketika bertemu dengan guru saya yang baru saja menjelaskan materi pembelajaran IPS.				
12.	Saya mengajak berbicara teman saya ketika bertemu dengan guru saya yang				

	memberi tugas pembelajaran IPS.				
13.	Saya akan mendengarkan cerita teman saya dengan penuh perhatian yang kesulitan memahami materi pembelajaran IPS.				
14.	Saya merasa tidak nyaman jika teman saya bercerita tentang masalahnya yang tidak bisa memahami materi pembelajaran IPS kepada saya.				
15.	Saya selalu berpakaian rapi ketika berangkat sekolah.				
16.	Saya merasa tidak nyaman ketika berpakaian rapi ke sekolah.				
17.	Saya akan berkata jujur ketika berdiskusi materi pembelajaran IPS walaupun teman saya tidak mempercayai saya.				
18.	Saya berbicara tidak sesuai materi pada teman saya ketika berdiskusi materi pembelajaran IPS.				
19.	Saya suka bercerita tentang materi pembelajaran IPS dengan teman saya.				
20.	Saya akan berdiam diri ketika tidak mengerti materi pembelajaran IPS.				
21.	Saya paham apa yang teman saya katakan tentang materi pembelajaran IPS.				
22.	Saya kurang paham jika diajak bicara tentang materi pembelajaran IPS.				
23.	Saya akan berusaha menolong teman				

	yang kesulitan memahami materi pembelajaran IPS.				
24.	Saya bersikap tidak peduli jika teman saya kesulitan dalam memahami materi pembelajaran IPS.				
25.	Dalam kerja kelompok pembelajaran IPS, perkataan saya dapat mempengaruhi teman saya untuk berperilaku sesuai apa yang saya katakan.				
26.	Dalam kerja kelompok pembelajaran IPS, teman saya tidak memperhatikan perkataan saya.				
27.	Teman saya paham apa yang saya katakan dalam diskusi materi pembelajaran IPS.				
28.	Teman saya tidak memahami perkataan saya dalam diskusi materi pembelajaran IPS.				
29.	Saya merasa senang jika diminta menyampaikan tugas pembelajaran IPS didepan kelas.				
30.	Saya tidak percaya diri jika diminta menyampaikan tugas pembelajaran IPS di depan kelas.				
31.	Saya berani mengungkapkan pendapat saya tentang materi pembelajaran IPS.				
32.	Saya lebih suka mengatakan “setuju” jika ditanyai oleh guru ketika pembelajaran IPS berlangsung.				

33.	Saya bisa merasakan sedih ketika teman saya tidak mengerjakan PR pembelajaran IPS.				
34.	Saya merasa biasa saja ketika teman saya tidak mengerjakan PR pembelajaran IPS.				
35.	Saya akan mendengarkan keluhan teman saya ketika tidak paham materi pembelajaran IPS dengan penuh perhatian.				
36.	Saya akan mengabaikan teman saya yang mengeluh tentang susahny materi pembelajaran IPS.				
37.	Saya suka meminta bantuan kepada teman saya untuk membantu menyelesaikan tugas IPS yang susah.				
38.	Saya tidak membutuhkan bantuan teman saya ketika saya kesulitan mengerjakan tugas IPS.				
39.	Saya merasa sedih ketika teman saya mendapatkan nilai jelek pada muatan pembelajaran IPS.				
40.	Saya bersikap tidak peduli jika teman saya mendapatkan nilai jelek pada muatan pembelajaran IPS.				

Lampiran 9

ANGKET UJI COBA KEDISIPLINAN BELAJAR

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia.
3. Berilah tanda centang (√) pada salah satu dari empat jawaban yang tersedia.
4. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendarat pada jawaban sebelumnya (=) kemudian centanglah (√) pada jawaban yang baru.
5. Kriteria Jawaban:
 - Pilihan kata “selalu” (SL) apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
 - Pilihan kata “sering” (SR) apabila sering melakukan pernyataan dan kadangkadang tidak melakukan.
 - Pilihan kata “kadang-kadang” (KD) apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
 - Pilihan kata “tidak pernah” (TS) apabila tidak pernah melakukan pernyataan.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban (√)			
		Selalu (SL)	Sering (SR)	Kadang- kadang (KD)	Tidak pernah (TP)
1.	Setiap ada muatan pembelajaran IPS, saya semangat untuk berangkat sekolah.				
2.	Saya membuat surat izin ketika tidak berangkat sekolah saat ada pembelajaran IPS.				

3.	Saya pergi ke sekolah 15 menit setelah bel berbunyi setiap ada muatan pembelajaran IPS.				
4.	Saya bermain di luar kelas setiap ada muatan pembelajaran IPS.				
5.	Saya tiba di sekolah sebelum bel masuk berbunyi.				
6.	Saya sudah berada di kelas sebelum bapak/ibu guru datang ketika pembelajaran IPS.				
7.	Saya masih membeli makanan di kantin ketika bel berakhirnya jam istirahat dibunyikan karena akan ada materi pembelajaran IPS.				
8.	Saya masuk kelas 15 menit setelah jam istirahat karena asyik bermain atau membeli jajan setiap ada pembelajaran IPS.				
9.	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh terutama saat muatan pembelajaran IPS.				
10.	Saya bertanya kepada guru jika ada materi pembelajaran IPS yang tidak saya pahami.				
11.	Saya berbicara sendiri dengan teman saya ketika guru memberikan pertanyaan mengenai materi pembelajaran IPS.				
12.	Saya asyik mengobrol dan bermain				

	dengan teman saat guru menjelaskan materi pembelajaran IPS di depan kelas.				
13.	Saya mengerjakan sendiri soal pembelajaran IPS yang diberikan guru.				
14.	Saya mengerjakan soal latihan materi pembelajaran IPS yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh.				
15.	Saya mengerjakan tugas pembelajaran IPS yang diberikan oleh guru tidak tepat waktu.				
16.	Saya mengandalkan teman yang pintar saat mengerjakan tugas kelompok materi pembelajaran IPS.				
17.	Saya tetap mengerjakan tugas pembelajaran IPS walaupun guru tidak ada di kelas.				
18.	Saya berdiskusi dengan teman ketika ada tugas pembelajaran IPS yang cukup sulit.				
19.	Saya menulis jawaban yang sama tugas pembelajaran IPS teman saya.				
20.	Saya mengambil alat tulis teman saya yang sedang mengerjakan tugas pembelajaran IPS.				
21.	Saya berusaha mengerjakan soal ulangan pembelajaran IPS sendiri.				
22.	Saya belajar untuk mempersiapkan				

	ulangan pembelajaran IPS.				
23.	Saya bekerjasama dengan teman saat ulangan pembelajaran IPS.				
24.	Saya menulis jawaban yang sama pekerjaan teman saat ulangan pembelajaran IPS.				
25.	Saya mengumpulkan tugas pembelajaran IPS tepat waktu.				
26.	Saya tidak pernah lupa untuk mengumpulkan tugas pembelajaran IPS.				
27.	Saya mengumpulkan tugas pembelajaran IPS dari guru jika saya ingin mengumpulkan.				
28.	Saya dinasihati guru karena tidak mengumpulkan tugas pembelajaran IPS.				
29.	Saya membaca ulang materi pembelajaran IPS yang diajarkan guru di sekolah.				
30.	Saya belajar materi pembelajaran IPS atas kemauan sendiri.				
31.	Saya belajar materi pembelajaran IPS hanya jika ada ulangan.				
32.	Saya memilih menonton TV daripada belajar materi pembelajaran IPS.				
33.	Saya mengerjakan PR pembelajaran IPS sendiri.				
34.	Saya mengerjakan PR pembelajaran				

	IPS di rumah dan jika tidak paham, saya meminta bantuan anggota keluarga.				
35.	Saya diberi nasihat oleh guru karena tidak mengerjakan PR pembelajaran IPS.				
36.	Saya mengerjakan PR pembelajaran IPS di sekolah dan melihat jawaban teman saya.				
37.	Saya meluangkan waktu untuk belajar materi pembelajaran IPS di rumah.				
38.	Saya belajar materi pembelajaran IPS setiap malam selama 1-2 jam.				
39.	Saya memilih bermain game daripada belajar materi pembelajaran IPS di rumah.				
40.	Saya tidak pernah belajar materi pembelajaran IPS dirumah, walaupun ada ulangan saya juga tidak pernah belajar.				

Lampiran 10

**HASIL ANGGKET UJI COBA KECERDASAN INTERPERSONAL DAN
KEDISIPLINAN BELAJAR**

ANGKET UJI COBA KECERDASAN INTERPERSONAL

Nama : Azkiya Geta Ristiana
 No. Absen : 11
 Kelas : IV
 Sekolah : SDN 1 Purwosari

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia.
3. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu dari empat jawaban yang tersedia.
4. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian centanglah (✓) pada jawaban yang baru.
5. Kriteria Jawaban:
 - Pilihan kata "selalu" (SL) apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
 - Pilihan kata "sering" (SR) apabila sering melakukan pernyataan dan kadangkadang tidak melakukan.
 - Pilihan kata "kadang-kadang" (KD) apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
 - Pilihan kata "tidak pernah" (TS) apabila tidak pernah melakukan pernyataan.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban (✓)			
		Selalu (SL)	Sering (SR)	Kadang-kadang (KD)	Tidak pernah (TP)
1.	Saya tetap bersikap tenang ketika teman-teman ribut di dalam kelas ketika pembelajaran IPS berlangsung.			✓	
2.	Saya suka membuat keributan di dalam kelas saat pembelajaran IPS berlangsung.			✓	
3.	Saya berusaha meleraikan teman saya yang sedang berkelahi saat pembelajaran IPS			✓	

	berlangsung.					
4.	Saya akan berdiam diri jika ada teman saya yang berkelahi saat pembelajaran IPS berlangsung.			✓		3
5.	Saya mendengarkan penjelasan dari guru dengan sungguh-sungguh saat pelajaran IPS.	✓				4
6.	Saya suka berbicara sendiri ketika guru menjelaskan pelajaran IPS.				✓	4
7.	Saya berusaha menyesuaikan nada bicara sesuai lawan bicara saya ketika sedang berdiskusi materi pembelajaran IPS.	✓				4
8.	Saya suka berbicara semau saya tanpa memperhatikan lawan bicara saya ketika sedang berdiskusi materi pembelajaran IPS.				✓	4
9.	Saya selalu berpakaian rapi ketika pembelajaran IPS berlangsung.	✓				4
10.	Ketika pembelajaran IPS berlangsung, saya tidak berpakaian rapi karena tidak suka dengan materi pembelajaran IPS.				✓	4
11.	Saya mengucapkan salam dan membungkukkan badan ketika bertemu dengan guru saya yang baru saja menjelaskan materi pembelajaran IPS.	✓				4
12.	Saya bersikap pura-pura tidak tahu ketika bertemu dengan guru saya yang memberi tugas pembelajaran IPS.				✓	4
13.	Saya akan mendengarkan cerita teman			✓		2

	saya dengan penuh perhatian yang kesulitan memahami materi pembelajaran IPS.		✓		
14.	Saya merasa terganggu jika teman saya bercerita tentang masalahnya yang tidak bisa memahami materi pembelajaran IPS kepada saya.		✓		
15.	Saya selalu berpakaian rapi ketika berangkat sekolah.	✓			4
16.	Saya merasa tidak nyaman ketika berpakaian rapi ke sekolah.				✓
17.	Saya akan berkata jujur ketika berdiskusi materi pembelajaran IPS walaupun teman saya tidak mempercayai saya.		✓		3
18.	Saya akan berbicara bohong pada teman saya ketika berdiskusi materi pembelajaran IPS agar mereka mempercayai saya.				✓
19.	Saya termasuk orang yang diam saja ketika tidak mengerti materi pembelajaran IPS.			✓	2
20.	Saya suka bercerita tentang materi pembelajaran IPS dengan teman saya.			✓	
21.	Saya paham apa yang teman saya katakan tentang materi pembelajaran IPS.			✓	2
22.	Saya sering bingung jika diajak bicara tentang materi pembelajaran IPS.			✓	
23.	Saya akan berusaha menolong teman	✓			4

	yang kesulitan memahami materi pembelajaran IPS.	<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>	
24.	Saya tidak peduli jika teman saya kesulitan dalam memahami materi pembelajaran IPS.			<input checked="" type="checkbox"/>	3
25.	Dalam kerja kelompok pembelajaran IPS, perkataan saya dapat mempengaruhi teman saya untuk berperilaku sesuai apa yang saya katakan.			<input checked="" type="checkbox"/>	1
26.	Dalam kerja kelompok pembelajaran IPS, teman saya mengabaikan perkataan saya.	<input checked="" type="checkbox"/>			1
27.	Teman saya paham apa yang saya katakan dalam diskusi materi pembelajaran IPS.	<input checked="" type="checkbox"/>			4
28.	Teman saya sering tidak mengerti perkataan saya dalam diskusi materi pembelajaran IPS.			<input checked="" type="checkbox"/>	3
29.	Saya merasa senang jika diminta menyampaikan tugas pembelajaran IPS didepan kelas.			<input checked="" type="checkbox"/>	2
30.	Saya sering gugup jika diminta menyampaikan tugas pembelajaran IPS di depan kelas.			<input checked="" type="checkbox"/>	3
31.	Saya berani mengungkapkan pendapat saya tentang materi pembelajaran IPS.			<input checked="" type="checkbox"/>	2
32.	Saya lebih suka mengatakan "setuju" jika ditanyai oleh guru daripada harus banyak bicara ketika pembelajaran IPS berlangsung.		<input checked="" type="checkbox"/>		2
33.	Saya bisa merasakan sedih ketika				

	teman saya tidak mengerjakan PR pembelajaran IPS.			✓		2
34.	Saya merasa biasa saja ketika teman saya tidak mengerjakan PR pembelajaran IPS.				✓	
35.	Saya akan mendengarkan keluhan teman saya ketika tidak paham materi pembelajaran IPS dengan penuh perhatian.			✓		2
36.	Saya akan mengabaikan teman saya yang mengeluh tentang susahny materi pembelajaran IPS.			✓		
37.	Saya suka meminta bantuan kepada teman saya untuk membantu menyelesaikan tugas IPS yang susah.			✓		2
38.	Saya tidak membutuhkan bantuan teman saya ketika saya kesulitan mengerjakan tugas IPS.			✓		
39.	Saya merasa sedih ketika teman saya mendapatkan nilai jelek pada muatan pembelajaran IPS.		✓			3
40.	Saya bersikap tidak peduli dan tidak ingin tahu jika teman saya mendapatkan nilai jelek pada muatan pembelajaran IPS.		✓			

ANGKET UJI COBA KEDISIPLINAN BELAJAR

Nama : Azkie Geta Ristiana
 No. Absen : 11
 Kelas : IV
 Sekolah : SDN 1 Riwosari

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia.
3. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu dari empat jawaban yang tersedia.
4. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian centanglah (✓) pada jawaban yang baru.
5. Kriteria Jawaban:
 - Pilihan kata "selalu" (SL) apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
 - Pilihan kata "sering" (SR) apabila sering melakukan pernyataan dan kadangkadang tidak melakukan.
 - Pilihan kata "kadang-kadang" (KD) apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
 - Pilihan kata "tidak pernah" (TP) apabila tidak pernah melakukan pernyataan.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban (✓)			
		Selalu (SL)	Sering (SR)	Kadang-kadang (KD)	Tidak pernah (TP)
1.	Setiap ada muatan pembelajaran IPS, saya semangat untuk berangkat sekolah.	✓			
2.	Saya membuat surat izin ketika tidak berangkat sekolah saat ada pembelajaran IPS.				✓
3.	Saya malas pergi ke sekolah setiap ada muatan pembelajaran IPS.				✓
4.	Saya membolos sekolah pada jam pelajaran IPS.				✓
5.	Saya tiba di sekolah sebelum bel masuk berbunyi.	✓			
6.	Saya sudah berada di kelas sebelum bapak/ibu guru datang ketika pembelajaran IPS.	✓			
7.	Saya tidak langsung masuk kelas ketika bel berakhirnya jam istirahat dibunyikan karena aka nada materi pembelajaran IPS.		✓		
8.	Saya terlambat masuk kelas setelah jam istirahat karena asyik bermain atau membeli jajan dan malas mengikuti				✓

	pembelajaran IPS.				✓
9.	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh terutama saat muatan pembelajaran IPS.	✓			
10.	Saya bertanya kepada guru jika ada materi pembelajaran IPS yang tidak saya pahami.			✓	
11.	Saya diam saja ketika guru memberikan pertanyaan mengenai materi pembelajaran IPS.				✓
12.	Saya asyik mengobrol dan bermain dengan teman saat guru menjelaskan materi pembelajaran IPS di depan kelas.				✓
13.	Saya mengerjakan sendiri soal pembelajaran IPS yang diberikan guru.	✓			
14.	Saya mengerjakan soal latihan materi pembelajaran IPS yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh.	✓			
15.	Saya sangat malas mengerjakan tugas pembelajaran IPS yang diberikan oleh guru.				✓
16.	Saya bergantung pada teman yang pintar saat mengerjakan tugas kelompok materi pembelajaran IPS.				✓
17.	Saya tetap mengerjakan tugas pembelajaran IPS walaupun guru tidak ada di kelas.	✓			
18.	Saya berdiskusi dengan teman ketika ada tugas pembelajaran IPS yang cukup sulit.			✓	
19.	Saya mencontek tugas pembelajaran IPS teman saya.				✓
20.	Saya mengganggu teman yang sedang mengerjakan tugas pembelajaran IPS.				✓
21.	Saya berusaha mengerjakan soal ulangan pembelajaran IPS sendiri.	✓			
22.	Saya belajar untuk mempersiapkan ulangan pembelajaran IPS.	✓			
23.	Saya bekerjasama dengan teman saat ulangan pembelajaran IPS.				✓
24.	Saya mencontek pekerjaan teman saat ulangan pembelajaran IPS.				✓
25.	Saya mengumpulkan tugas pembelajaran IPS tepat waktu.	✓			
26.	Saya tidak pernah lupa untuk mengumpulkan tugas	✓			

	pembelajaran IPS.				
27.	Saya mengumpulkan tugas pembelajaran IPS dari guru semau saya.				✓
28.	Saya ditegur guru karena tidak mengumpulkan tugas pembelajaran IPS.				✓
29.	Saya membaca ulang materi pembelajaran IPS yang diajarkan guru di sekolah.	✓			
30.	Saya belajar materi pembelajaran IPS atas kemauan sendiri.			✓	
31.	Saya belajar materi pembelajaran IPS hanya kalau ada ulangan.				✓
32.	Saya memilih menonton TV daripada belajar materi pembelajaran IPS.				✓
33.	Saya mengerjakan PR pembelajaran IPS sendiri.			✓	
34.	Saya mengerjakan PR pembelajaran IPS di rumah dan jika tidak paham, saya meminta bantuan anggota keluarga.	✓			
35.	Saya dihukum oleh guru karena tidak mengerjakan PR pembelajaran IPS.				✓
36.	Saya mencontek PR pembelajaran IPS teman di sekolah.				✓
37.	Saya meluangkan waktu untuk belajar materi pembelajaran IPS di rumah.	✓			
38.	Saya belajar materi pembelajaran IPS setiap malam selama 1-2 jam.		✓		
39.	Saya memilih bermain game daripada belajar materi pembelajaran IPS di rumah.				✓
40.	Saya tidak pernah belajar materi pembelajaran IPS dirumah, walaupun ada ulangan saya juga tidak pernah belajar.				✓

Lampiran 11

PEROLEHAN SKOR ANGKET UJI COBA VARIABEL KECERDASAN INTERPERSONAL

Responden	Butir Soal																																								Jumlah Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
F1	3	4	2	1	4	4	4	3	4	4	1	4	1	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	1	2	1	2	2	4	4	1	2	4	2	4	1	3	2	4	116	
F2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	1	2	4	4	4	3	1	2	3	3	3	4	1	2	3	2	2	4	2	1	2	3	2	3	1	3	3	2	105	
F3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	1	2	4	4	3	3	1	2	3	3	3	3	1	3	4	2	4	2	2	2	2	4	2	4	2	4	3	4	112	
F4	2	3	2	2	4	2	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	3	4	2	3	3	3	2	4	2	3	4	2	3	3	3	2	1	1	1	4	2	3	1	3	112	
F5	2	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	1	3	3	3	2	4	4	2	1	4	3	4	3	4	2	3	129	
F6	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	1	4	3	2	4	2	3	3	4	134	
F7	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	4	4	3	2	1	4	3	4	3	3	2	4	130	
F8	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	1	1	4	3	4	3	1	1	4	3	1	3	4	1	4	1	4	4	1	4	2	3	121	
F9	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	2	1	3	3	3	3	3	3	4	132	
F10	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	3	4	4	4	3	3	2	1	3	1	2	4	3	3	1	1	2	3	124	
F11	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	2	3	2	3	4	3	1	1	4	3	2	3	2	2	2	4	2	4	2	4	3	2	119	
F12	4	3	3	2	4	2	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	2	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	118
F13	1	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	1	3	2	3	2	2	2	1	2	4	2	4	1	2	2	4	112	
F14	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	1	1	3	2	4	2	3	3	4	135	
F15	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	1	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	4	1	3	3	4	129	
F16	1	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	2	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	2	2	2	3	2	3	2	1	2	4	2	4	1	2	2	3	113	
F17	1	4	3	2	3	2	4	4	3	4	4	2	2	2	4	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	113	
F18	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	150	
F19	3	4	2	3	4	4	4	2	3	4	1	2	4	2	4	4	3	3	1	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	1	2	3	1	1	2	3	2	4	1	3	107	

F20	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	1	3	4	2	4	4	3	2	2	4	3	4	3	4	3	4	135	
F21	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	4	1	3	3	4	130		
F22	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	1	4	3	2	2	3	2	4	2	3	3	4	2	3	3	4	130		
F23	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	4	4	2	4	4	3	1	3	3	3	3	3	1	2	2	2	4	3	2	1	2	4	2	4	1	2	2	4	110	
F24	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	2	4	3	3	1	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	4	1	3	2	3	114
F25	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	4	131	
F26	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	1	4	3	2	3	2	2	2	2	4	3	2	1	1	3	2	3	4	3	2	3	118	
F27	2	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	2	2	4	2	4	4	4	3	3	132	
F28	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	1	3	3	3	4	4	2	2	2	4	3	4	4	4	4	2	4	135
F29	1	3	2	3	3	3	3	4	3	3	1	2	3	2	2	3	2	4	1	2	4	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	1	1	3	3	3	2	3	3	4	103	
F30	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	2	4	1	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	4	3	2	1	1	2	3	1	1	2	3	104	

Lampiran 12

PEROLEHAN SKOR ANGKET UJI COBA VARIABEL KEDISIPLINAN BELAJAR

Responden	Butir Soal																																								Jumlah Skor		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40			
F1	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	3	4	1	4	3	4	2	2	4	4	137	
F2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	2	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	1	4	3	2	4	4	4	4	2	2	3	3	128	
F3	2	2	4	4	4	2	3	4	4	2	1	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	2	4	2	3	3	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	2	2	3	3	120	
F4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	146	
F5	2	2	4	4	4	4	3	4	4	2	1	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	4	131	
F6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	146
F7	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	142
F8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	149
F9	3	1	4	4	3	4	3	4	4	3	1	3	2	4	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	126	
F10	4	1	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	144	
F11	4	1	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	146
F12	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	4	4	4	2	2	2	3	135
F13	2	1	3	4	4	4	3	3	4	2	1	3	4	4	3	3	3	1	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	4	120	
F14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	2	3	4	146
F15	4	1	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	142
F16	2	2	4	4	2	3	3	4	4	2	2	3	2	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	1	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	117		
F17	2	2	4	4	2	4	3	4	4	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	1	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	115		
F18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	152
F19	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	144	
F20	2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	1	3	2	4	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	2	2	4	4	2	2	3	4	122		

F21	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	148			
F22	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	2	4	4	2	2	4	4	144		
F23	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	142		
F24	4	2	3	4	3	3	3	4	4	2	1	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	127	
F25	2	2	3	4	3	3	3	4	4	2	2	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	125
F26	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	2	2	4	4	2	2	3	3	137	
F27	2	1	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	2	4	4	2	3	3	4	130
F28	2	1	3	4	2	3	4	3	3	2	1	4	4	3	4	4	2	2	4	4	3	2	4	4	3	4	4	1	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	117
F29	2	1	4	4	2	4	4	4	4	2	1	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	4	126	
F30	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	142

Lampiran 13

**REKAPITULASI UJI VALIDITAS UJI COBA ANGKET KECERDASAN
INTERPERSONAL**

N = 23

Taraf signifikan 5%

r tabel = 0,413

Nomor Item	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
1	0,6052	Valid
2	0,4361	Valid
3	0,4285	Valid
4	0,5846	Valid
5	0,5243	Valid
6	0,2638	Tidak Valid
7	-0,078	Tidak Valid
8	0,5449	Valid
9	0,5612	Valid
10	-0,26	Tidak Valid
11	0,4322	Valid
12	0,7984	Valid
13	0,2212	Tidak Valid

Nomor Item	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
14	0,5818	Valid
15	0,5246	Valid
16	-0,317	Tidak Valid
17	0,5408	Valid
18	0,7035	Valid
19	0,4077	Valid
20	0,4807	Valid
21	0,5251	Valid
22	0,5297	Valid
23	0,4897	Valid
24	0,4719	Valid
25	0,4144	Valid
26	0,4181	Valid

Nomor Item	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
27	0,486	Valid
28	0,4785	Valid
29	0,5722	Valid
30	0,5022	Valid
31	0,5209	Valid
32	0,469	Valid
33	0,4304	Valid

Nomor Item	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
34	0,4784	Valid
35	0,5283	Valid
36	0,5308	Valid
37	0,5706	Valid
38	0,4677	Valid
39	0,4708	Valid
40	0,4702	Valid

Lampiran 14**REKAPITULASI UJI VALIDITAS UJI COBA ANGKET KEDISIPLINAN****BELAJAR**

N = 23

Taraf signifikan 5%

r tabel = 0,413

Nomor Item	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
1	0,7268	Valid
2	0,4355	Valid
3	0,536	Valid
4	0,161	Tidak Valid
5	0,4766	Valid
6	0,5205	Valid
7	0,4985	Valid
8	0,536	Valid
9	0,3619	Tidak Valid
10	0,427	Valid
11	0,5259	Valid
12	0,5379	Valid
13	0,7786	Valid

Nomor Item	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
14	0,4652	Valid
15	0,9177	Valid
16	0,703	Valid
17	0,4525	Valid
18	-0,235	Tidak Valid
19	0,698	Valid
20	0,6055	Valid
21	0,5481	Valid
22	0,6282	Valid
23	0,707	Valid
24	0,5921	Valid
25	0,4765	Valid
26	0,703	Valid

Nomor Item	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
27	0,2115	Tidak Valid
28	0,4236	Valid
29	0,4898	Valid
30	0,4403	Valid
31	0,4596	Valid
32	0,5469	Valid
33	0,4759	Valid

Nomor Item	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
34	0,4675	Valid
35	0,5721	Valid
36	0,4997	Valid
37	0,5604	Valid
38	0,5374	Valid
39	0,4169	Valid
40	0,4884	Valid

Lampiran 15

UJI RELIABILITAS INSTRUMEN ANGKET UJI COBA

1. Uji Reliabilitas Angket Uji Coba Kecerdasan Interpersonal

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	23	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	23	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	35

2. Uji Reliabilitas Angket Uji Coba Kedisiplinan Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	23	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	23	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	36

Lampiran 16**ANGKET PENELITIAN KECERDASAN INTERPERSONAL****ANGKET KECERDASAN INTERPERSONAL**

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia.
3. Berilah tanda centang (√) pada salah satu dari empat jawaban yang tersedia.
4. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian centanglah (√) pada jawaban yang baru.
5. Kriteria Jawaban:
 - Pilihan kata “selalu” (SL) apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
 - Pilihan kata “sering” (SR) apabila sering melakukan pernyataan dan kadangkadang tidak melakukan.
 - Pilihan kata “kadang-kadang” (KD) apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
 - Pilihan kata “tidak pernah” (TP) apabila tidak pernah melakukan pernyataan.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban (√)			
		Selalu (SL)	Sering (SR)	Kadang- kadang (KD)	Tidak pernah (TP)
1.	Saya tetap bersikap tenang ketika teman-teman ribut di dalam kelas ketika pembelajaran IPS berlangsung.				
2.	Saya berjalan keliling kelas untuk				

	meminjam pensil ketika pembelajaran IPS berlangsung.				
3.	Saya berusaha meleraikan teman saya yang sedang berkelahi saat pembelajaran IPS berlangsung.				
4.	Saya akan berdiam diri jika ada teman saya yang bertengkar saat pembelajaran IPS berlangsung.				
5.	Saya mendengarkan penjelasan dari guru dengan sungguh-sungguh saat pelajaran IPS.				
6.	Saya berbicara semau saya tanpa memperhatikan lawan bicara saya ketika sedang berdiskusi materi pembelajaran IPS.				
7.	Saya berpakaian rapi ketika pembelajaran IPS berlangsung.				
8.	Saya mengucapkan salam dan membungkukkan badan ketika bertemu dengan guru saya yang baru saja menjelaskan materi pembelajaran IPS.				
9.	Saya mengajak berbicara teman saya ketika bertemu dengan guru saya yang memberi tugas pembelajaran IPS.				
10.	Saya merasa tidak nyaman jika teman saya bercerita tentang masalahnya yang tidak bisa memahami materi pembelajaran IPS kepada saya.				
11.	Saya selalu berpakaian rapi ketika berangkat sekolah.				

12.	Saya akan berkata jujur ketika berdiskusi materi pembelajaran IPS walaupun teman saya tidak mempercayai saya.				
13.	Saya berbicara tidak sesuai materi pada teman saya ketika berdiskusi materi pembelajaran IPS.				
14.	Saya suka bercerita tentang materi pembelajaran IPS dengan teman saya.				
15.	Saya akan berdiam diri ketika tidak mengerti materi pembelajaran IPS.				
16.	Saya paham apa yang teman saya katakan tentang materi pembelajaran IPS.				
17.	Saya kurang paham jika diajak bicara tentang materi pembelajaran IPS.				
18.	Saya akan berusaha menolong teman yang kesulitan memahami materi pembelajaran IPS.				
19.	Saya bersikap tidak peduli jika teman saya kesulitan dalam memahami materi pembelajaran IPS.				
20.	Dalam kerja kelompok pembelajaran IPS, perkataan saya dapat mempengaruhi teman saya untuk berperilaku sesuai apa yang saya katakan.				
21.	Dalam kerja kelompok pembelajaran IPS, teman saya tidak memperhatikan perkataan saya.				

22.	Teman saya paham apa yang saya katakan dalam diskusi materi pembelajaran IPS.				
23.	Teman saya tidak memahami perkataan saya dalam diskusi materi pembelajaran IPS.				
24.	Saya merasa senang jika diminta menyampaikan tugas pembelajaran IPS didepan kelas.				
25.	Saya tidak percaya diri jika diminta menyampaikan tugas pembelajaran IPS di depan kelas.				
26.	Saya berani mengungkapkan pendapat saya tentang materi pembelajaran IPS.				
27.	Saya lebih suka mengatakan “setuju” jika ditanyai oleh guru ketika pembelajaran IPS berlangsung.				
28.	Saya bisa merasakan sedih ketika teman saya tidak mengerjakan PR pembelajaran IPS.				
29.	Saya merasa biasa saja ketika teman saya tidak mengerjakan PR pembelajaran IPS.				
30.	Saya akan mendengarkan keluhan teman saya ketika tidak paham materi pembelajaran IPS dengan penuh perhatian.				
31.	Saya akan mengabaikan teman saya yang mengeluh tentang susahny materi pembelajaran IPS.				

32.	Saya suka meminta bantuan kepada teman saya untuk membantu menyelesaikan tugas IPS yang susah.				
33.	Saya tidak membutuhkan bantuan teman saya ketika saya kesulitan mengerjakan tugas IPS.				
34.	Saya merasa sedih ketika teman saya mendapatkan nilai jelek pada muatan pembelajaran IPS.				
35.	Saya bersikap tidak peduli jika teman saya mendapatkan nilai jelek pada muatan pembelajaran IPS.				

Lampiran 17**ANGKET PENELITIAN KEDISIPLINAN BELAJAR**

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia.
3. Berilah tanda centang (√) pada salah satu dari empat jawaban yang tersedia.
4. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian centanglah (√) pada jawaban yang baru.
5. Kriteria Jawaban:
 - Pilihan kata “selalu” (SL) apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
 - Pilihan kata “sering” (SR) apabila sering melakukan pernyataan dan kadangkadang tidak melakukan.
 - Pilihan kata “kadang-kadang” (KD) apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
 - Pilihan kata “tidak pernah” (TS) apabila tidak pernah melakukan pernyataan.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban (√)			
		Selalu (SL)	Sering (SR)	Kadang- kadang (KD)	Tidak pernah (TP)
1.	Setiap ada muatan pembelajaran IPS, saya semangat untuk berangkat sekolah.				
2.	Saya membuat surat izin ketika tidak berangkat sekolah saat ada				

	pembelajaran IPS.				
3.	Saya pergi ke sekolah 15 menit setelah bel berbunyi setiap ada muatan pembelajaran IPS.				
4.	Saya tiba di sekolah sebelum bel masuk berbunyi.				
5.	Saya sudah berada di kelas sebelum bapak/ibu guru datang ketika pembelajaran IPS.				
6.	Saya masih membeli makanan di kantin ketika bel berakhirnya jam istirahat dibunyikan karena akan ada materi pembelajaran IPS.				
7.	Saya masuk kelas 15 menit setelah jam istirahat karena asyik bermain atau membeli jajan setiap ada pembelajaran IPS.				
8.	Saya bertanya kepada guru jika ada materi pembelajaran IPS yang tidak saya pahami.				
9.	Saya berbicara sendiri dengan teman saya ketika guru memberikan pertanyaan mengenai materi pembelajaran IPS.				
10.	Saya asyik mengobrol dan bermain dengan teman saat guru menjelaskan materi pembelajaran IPS di depan kelas.				
11.	Saya mengerjakan sendiri soal pembelajaran IPS yang diberikan				

	guru.				
12.	Saya mengerjakan soal latihan materi pembelajaran IPS yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh.				
13.	Saya mengerjakan tugas pembelajaran IPS yang diberikan oleh guru tidak tepat waktu.				
14.	Saya mengandalkan teman yang pintar saat mengerjakan tugas kelompok materi pembelajaran IPS.				
15.	Saya tetap mengerjakan tugas pembelajaran IPS walaupun guru tidak ada di kelas.				
16.	Saya menulis jawaban yang sama tugas pembelajaran IPS teman saya.				
17.	Saya mengambil alat tulis teman saya yang sedang mengerjakan tugas pembelajaran IPS.				
18.	Saya berusaha mengerjakan soal ulangan pembelajaran IPS sendiri.				
19.	Saya belajar untuk mempersiapkan ulangan pembelajaran IPS.				
20.	Saya bekerjasama dengan teman saat ulangan pembelajaran IPS.				
21.	Saya menulis jawaban yang sama pekerjaan teman saat ulangan pembelajaran IPS.				
22.	Saya mengumpulkan tugas pembelajaran IPS tepat waktu.				

23.	Saya tidak pernah lupa untuk mengumpulkan tugas pembelajaran IPS.				
24.	Saya dinasihati guru karena tidak mengumpulkan tugas pembelajaran IPS.				
25.	Saya membaca ulang materi pembelajaran IPS yang diajarkan guru di sekolah.				
26.	Saya belajar materi pembelajaran IPS atas kemauan sendiri.				
27.	Saya belajar materi pembelajaran IPS hanya jika ada ulangan.				
28.	Saya memilih menonton TV daripada belajar materi pembelajaran IPS.				
29.	Saya mengerjakan PR pembelajaran IPS sendiri.				
30.	Saya mengerjakan PR pembelajaran IPS di rumah dan jika tidak paham, saya meminta bantuan anggota keluarga.				
31.	Saya diberi nasihat oleh guru karena tidak mengerjakan PR pembelajaran IPS.				
32.	Saya mengerjakan PR pembelajaran IPS di sekolah dan melihat jawaban teman saya.				
33.	Saya meluangkan waktu untuk belajar materi pembelajaran IPS di				

	rumah.				
34.	Saya belajar materi pembelajaran IPS setiap malam selama 1-2 jam.				
35.	Saya memilih bermain game daripada belajar materi pembelajaran IPS di rumah.				
36.	Saya tidak pernah belajar materi pembelajaran IPS dirumah, walaupun ada ulangan saya juga tidak pernah belajar.				

Lampiran 18

HASIL ANKET PENELITIAN KECERDASAN INTERPERSONAL DAN KEDISIPLINAN BELAJAR

ANKET KECERDASAN INTERPERSONAL

Nama : Siti Fatkhur Rahmah.....
 No. Absen : 16.....
 Kelas : IV.....
 Sekolah : SD Negeri 1 Penlatun.....

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia.
3. Berilah tanda centang (√) pada salah satu dari empat jawaban yang tersedia.
4. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (≡) kemudian centanglah (√) pada jawaban yang baru.
5. Kriteria Jawaban:
 - Pilihan kata "selalu" (SL) apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
 - Pilihan kata "sering" (SR) apabila sering melakukan pernyataan dan kadangkadang tidak melakukan.
 - Pilihan kata "kadang-kadang" (KD) apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
 - Pilihan kata "tidak pernah" (TP) apabila tidak pernah melakukan pernyataan.

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban (√)			
		Selalu (SL)	Sering (SR)	Kadang-kadang (KD)	Tidak pernah (TP)
1.	Saya tetap bersikap tenang ketika teman-teman ribut di dalam kelas ketika pembelajaran IPS berlangsung.			√	
2.	Saya suka membuat keributan di dalam kelas saat pembelajaran IPS berlangsung.				√
3.	Saya berusaha melerai teman saya yang sedang berkelahi saat pembelajaran IPS berlangsung.	√			
4.	Saya akan berdiam diri jika ada teman saya yang berkelahi saat pembelajaran IPS berlangsung.				√
5.	Saya mendengarkan penjelasan dari guru dengan sungguh-sungguh saat pelajaran IPS.		√		
6.	Saya suka berbicara semau saya tanpa memperhatikan lawan bicara saya ketika sedang berdiskusi materi pembelajaran IPS.				√
7.	Saya selalu berpakaian rapi ketika pembelajaran IPS berlangsung.		√		

8.	Saya mengucapkan salam dan membungkukkan badan ketika bertemu dengan guru saya yang baru saja menjelaskan materi pembelajaran IPS.				✓
9.	Saya bersikap pura-pura tidak tahu ketika bertemu dengan guru saya yang memberi tugas pembelajaran IPS.				✓
10.	Saya merasa terganggu jika teman saya bercerita tentang masalahnya yang tidak bisa memahami materi pembelajaran IPS kepada saya.				✓
11.	Saya selalu berpakaian rapi ketika berangkat sekolah.		✓		
12.	Saya akan berkata jujur ketika berdiskusi materi pembelajaran IPS walaupun teman saya tidak mempercayai saya.	✓			
13.	Saya akan berbicara bohong pada teman saya ketika berdiskusi materi pembelajaran IPS agar mereka mempercayai saya.				✓
14.	Saya termasuk orang yang diam saja ketika tidak mengerti materi pembelajaran IPS.				✓
15.	Saya suka bercerita tentang materi pembelajaran IPS dengan teman saya.			✓	
16.	Saya paham apa yang teman saya katakan tentang materi pembelajaran IPS.	✓			
17.	Saya sering bingung jika diajak bicara tentang materi pembelajaran IPS.				✓
18.	Saya akan berusaha menolong teman yang kesulitan memahami materi pembelajaran IPS.			✓	
19.	Saya tidak peduli jika teman saya kesulitan dalam memahami materi pembelajaran IPS.				✓
20.	Dalam kerja kelompok pembelajaran IPS, perkataan saya dapat mempengaruhi teman saya untuk berperilaku sesuai apa yang saya katakan.				✓
21.	Dalam kerja kelompok pembelajaran IPS, teman saya mengabaikan perkataan saya.				✓
22.	Teman saya paham apa yang saya katakan dalam diskusi materi pembelajaran IPS.	✓			
23.	Teman saya sering tidak mengerti perkataan saya dalam diskusi materi pembelajaran IPS.			✓	

24.	Saya merasa senang jika diminta menyampaikan tugas pembelajaran IPS didepan kelas.			✓		2
25.	Saya sering gugup jika diminta menyampaikan tugas pembelajaran IPS di depan kelas.			✓		3
26.	Saya berani mengungkapkan pendapat saya tentang materi pembelajaran IPS.	✓		✓		2
27.	Saya lebih suka mengatakan "setuju" jika ditanyai oleh guru daripada harus banyak bicara ketika pembelajaran IPS berlangsung.			✓		3
28.	Saya bisa merasakan sedih ketika teman saya tidak mengerjakan PR pembelajaran IPS.	✓		✓		4
29.	Saya merasa biasa saja ketika teman saya tidak mengerjakan PR pembelajaran IPS.				✓	4
30.	Saya akan mendengarkan keluhan teman saya ketika tidak paham materi pembelajaran IPS dengan penuh perhatian.	✓				4
31.	Saya akan mengabaikan teman saya yang mengeluh tentang susahny materi pembelajaran IPS.				✓	9
32.	Saya suka meminta bantuan kepada teman saya untuk membantu menyelesaikan tugas IPS yang susah.	✓				4
33.	Saya tidak membutuhkan bantuan teman saya ketika saya kesulitan mengerjakan tugas IPS.				✓	4
34.	Saya merasa sedih ketika teman saya mendapatkan nilai jelek pada muatan pembelajaran IPS.	✓				4
35.	Saya bersikap tidak peduli dan tidak ingin tahu jika teman saya mendapatkan nilai jelek pada muatan pembelajaran IPS.				✓	3

ANGKET KEDISIPLINAN BELAJAR

Nama : Selvi Nur Mawadah
 No. Absen : 21
 Kelas : 4 (empat)
 Sekolah : SD N 2 Purwosari

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia.
3. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu dari empat jawaban yang tersedia.
4. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian centanglah (✓) pada jawaban yang baru.
5. Kriteria Jawaban:
 - Pilihan kata "selalu" (SL) apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
 - Pilihan kata "sering" (SR) apabila sering melakukan pernyataan dan kadangkadang tidak melakukan.
 - Pilihan kata "kadang-kadang" (KD) apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
 - Pilihan kata "tidak pernah" (TS) apabila tidak pernah melakukan pernyataan.

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban (✓)			
		Selalu (SL)	Sering (SR)	Kadang-kadang (KD)	Tidak pernah (TP)
1.	Setiap ada muatan pembelajaran IPS, saya semangat untuk berangkat sekolah.	✓			
2.	Saya membuat surat izin ketika tidak berangkat sekolah saat ada pembelajaran IPS.			✓	
3.	Saya malas pergi ke sekolah setiap ada muatan pembelajaran IPS.				✓
4.	Saya tiba di sekolah sebelum bel masuk berbunyi.	✓			
5.	Saya sudah berada di kelas sebelum bapak/ibu guru datang ketika pembelajaran IPS.	✓			
6.	Saya tidak langsung masuk kelas ketika bel berakhirnya jam istirahat dibunyikan karena aka nada materi pembelajaran IPS.				✓
7.	Saya terlambat masuk kelas setelah jam istirahat karena asyik bermain atau membeli jajan dan malas mengikuti pembelajaran IPS.				✓

8.	Saya bertanya kepada guru jika ada materi pembelajaran IPS yang tidak saya pahami.			✓	
9.	Saya diam saja ketika guru memberikan pertanyaan mengenai materi pembelajaran IPS.				✓
10.	Saya asyik mengobrol dan bermain dengan teman saat guru menjelaskan materi pembelajaran IPS di depan kelas.				✓
11.	Saya mengerjakan sendiri soal pembelajaran IPS yang diberikan guru.	✓			
12.	Saya mengerjakan soal latihan materi pembelajaran IPS yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh.	✓			
13.	Saya sangat malas mengerjakan tugas pembelajaran IPS yang diberikan oleh guru.				✓
14.	Saya bergantung pada teman yang pintar saat mengerjakan tugas kelompok materi pembelajaran IPS.			✓	
15.	Saya tetap mengerjakan tugas pembelajaran IPS walaupun guru tidak ada di kelas.	✓			
16.	Saya mencontek tugas pembelajaran IPS teman saya.				✓
17.	Saya mengganggu teman yang sedang mengerjakan tugas pembelajaran IPS.				✓
18.	Saya berusaha mengerjakan soal ulangan pembelajaran IPS sendiri.	✓			
19.	Saya belajar untuk mempersiapkan ulangan pembelajaran IPS.	✓			
20.	Saya bekerjasama dengan teman saat ulangan pembelajaran IPS.				✓
21.	Saya mencontek pekerjaan teman saat ulangan pembelajaran IPS.				✓
22.	Saya mengumpulkan tugas pembelajaran IPS tepat waktu.			✓	
23.	Saya tidak pernah lupa untuk mengumpulkan tugas pembelajaran IPS.	✓			
24.	Saya ditegur guru karena tidak mengumpulkan tugas pembelajaran IPS.				✓
25.	Saya membaca ulang materi pembelajaran IPS yang diajarkan guru di sekolah.	✓			
26.	Saya belajar materi pembelajaran IPS atas kemauan sendiri.	✓			

27.	Saya belajar materi pembelajaran IPS hanya kalau ada ulangan.				✓
28.	Saya memilih menonton TV daripada belajar materi pembelajaran IPS.				✓
29.	Saya mengerjakan PR pembelajaran IPS sendiri.	✓			
30.	Saya mengerjakan PR pembelajaran IPS di rumah dan jika tidak paham, saya meminta bantuan anggota keluarga.	✓			
31.	Saya dihukum oleh guru karena tidak mengerjakan PR pembelajaran IPS.				✓
32.	Saya mencontek PR pembelajaran IPS teman di sekolah.				✓
33.	Saya meluangkan waktu untuk belajar materi pembelajaran IPS di rumah.				✓
34.	Saya belajar materi pembelajaran IPS setiap malam selama 1-2 jam.			✓	
35.	Saya memilih bermain game daripada belajar materi pembelajaran IPS di rumah.				✓
36.	Saya tidak pernah belajar materi pembelajaran IPS dirumah, walaupun ada ulangan saya juga tidak pernah belajar.				✓

Lampiran 19

PEROLEHAN HASIL ANGGKET KECERDASAN INTERPERSONAL

Responden	Butir Soal																																			Jumlah Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
A1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	1	4	4	4	3	4	1	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	3	116
A2	2	4	1	4	3	4	2	4	4	1	1	1	4	2	3	1	3	1	3	2	2	1	3	2	3	2	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	84
A3	2	4	2	4	4	3	3	1	4	3	1	2	4	1	3	4	3	1	4	2	3	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4	1	3	2	3	96	
A4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	3	4	1	1	2	4	2	4	1	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	1	2	4	2	4	95	
A5	2	4	2	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	2	3	1	3	2	4	3	4	2	3	1	4	3	3	2	3	1	3	1	3	3	4	99	
A6	2	3	3	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	3	2	4	3	2	3	4	4	2	1	1	4	1	4	4	3	107	
A7	2	4	1	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	1	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	3	2	4	1	4	2	4	1	4	2	3	100	
A8	2	4	1	4	3	3	3	1	4	2	3	3	4	1	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	1	3	1	3	1	2	1	3	91	
A9	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	1	1	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	2	3	2	4	113	
A10	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	112	
A11	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	2	4	1	4	4	3	1	1	1	4	102	
A12	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	4	1	4	4	3	1	1	1	4	99	
A13	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	1	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	1	2	3	2	2	2	3	4	92	
A14	2	4	2	3	4	3	1	2	4	3	4	4	4	3	4	2	2	2	3	1	3	3	3	1	1	2	3	1	4	2	3	1	2	1	1	88	
A15	1	4	2	3	2	4	2	2	3	3	4	4	4	2	3	2	4	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	99	
A16	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	1	2	3	3	4	4	1	3	3	3	4	4	4	1	3	4	2	1	2	3	1	4	101	
A17	2	4	1	3	2	3	3	1	4	3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	90	
A18	2	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	4	2	3	2	4	1	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	2	2	105	

A19	4	4	1	1	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	1	1	2	4	108
A20	2	4	1	1	4	4	4	2	4	4	4	2	4	1	3	2	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	1	2	3	2	3	1	4	2	3	101	
A21	4	4	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	2	3	1	3	4	4	1	1	2	4	111	
A22	3	4	1	3	4	4	3	4	3	1	4	4	4	3	3	2	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	2	1	1	4	3	1	3	2	2	101	
A23	4	4	1	1	4	2	4	4	4	1	4	4	4	2	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	2	2	1	2	2	2	4	1	1	2	4	101	
A24	4	4	1	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	2	2	2	3	3	1	4	4	1	4	2	2	2	2	2	4	1	2	4	1	91		
A25	2	4	3	3	2	4	3	1	4	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	1	2	1	3	93	
A26	2	3	2	3	2	4	2	1	3	4	2	2	4	2	4	2	3	1	3	1	3	2	3	2	4	2	3	1	2	2	3	1	3	1	2	84	
B1	2	4	1	4	4	2	3	1	4	2	4	1	4	3	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	3	2	1	4	1	4	2	4	1	4	104	
B2	3	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	4	2	3	3	4	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	4	100	
B3	2	2	1	3	4	2	2	1	4	2	4	3	4	3	3	1	3	1	3	3	1	2	1	3	2	2	3	4	1	1	4	2	3	4	4	88	
B4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	1	3	2	3	2	4	1	1	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
B5	2	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	3	1	2	2	3	1	1	2	4	100	
B6	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4	4	2	1	4	3	4	2	3	2	4	2	4	111	
B7	1	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	1	4	2	3	3	4	1	4	1	2	2	4	3	4	3	4	4	3	2	4	2	4	103	
B8	2	4	2	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	4	4	4	2	2	4	3	108
B9	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	2	4	3	4	4	4	1	1	1	1	1	1	2	3	4	1	3	1	4	4	4	103
B10	2	4	1	2	3	4	2	2	4	1	2	4	4	3	4	1	4	1	1	2	3	1	3	1	1	1	1	2	4	1	1	1	2	2	4	1	79
B11	4	4	2	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	2	3	4	1	2	4	4	3	1	1	4	3	2	1	2	4	4	3	2	4	2	3	104	
B12	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	2	3	1	4	2	4	1	3	2	3	2	3	4	1	4	4	4	3	1	1	2	3	100	
B13	1	3	3	1	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	2	3	2	4	2	4	3	3	2	2	2	4	1	3	2	3	2	4	2	4	101	
B14	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	128	
B15	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	1	3	3	4	4	1	1	4	2	4	2	3	1	1	1	1	1	1	2	1	4	93	
B16	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4	3	2	3	2	3	1	2	3	4	2	3	2	3	106	

C17	4	3	4	4	1	1	4	4	3	4	4	4	3	1	1	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	1	2	110			
D1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	2	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	2	2	1	2	3	3	4	2	4	3	4	113	
D2	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	4	2	3	1	3	110			
D3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	91	
D4	1	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	3	2	2	2	3	1	4	2	3	94	
D5	2	3	3	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	1	3	3	3	2	4	1	4	2	3	4	3	2	1	4	4	2	3	1	4	2	4	100	
D6	2	3	1	3	4	3	4	2	3	4	4	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	1	3	1	3	1	3	2	3	4	2	95	
D7	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	1	3	1	4	2	4	1	2	1	3	1	1	1	3	1	4	1	4	94	
D8	2	4	2	4	3	3	2	2	4	2	1	2	4	3	1	3	3	2	4	1	3	3	2	2	3	2	3	1	3	1	2	3	3	3	3	89	
D9	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	93	
D10	2	1	1	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	1	1	4	1	3	4	1	3	4	3	3	1	2	3	4	4	2	4	1	3	2	4	96	
D11	2	3	2	4	2	3	2	2	3	2	2	4	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	1	2	2	2	2	3	2	2	83	
D12	2	3	1	1	4	3	2	4	4	3	4	1	1	1	3	4	3	2	1	3	3	3	4	1	2	2	3	2	4	1	2	1	3	2	4	87	
D13	2	1	2	4	1	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	1	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	1	1	3	3	99
D14	3	4	1	3	4	4	3	4	3	1	4	4	4	3	3	2	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	2	1	1	4	3	1	3	2	2	101	
D15	3	4	2	4	1	3	4	2	4	2	4	3	4	2	2	4	3	2	2	1	4	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	1	3	95
D16	2	2	2	1	1	1	4	1	4	3	4	2	3	1	4	2	4	2	4	4	3	2	4	1	3	2	3	3	4	2	4	2	3	2	3	92	
D17	1	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	1	2	3	1	2	3	1	4	90	
D18	1	4	2	1	2	3	3	3	4	3	3	2	4	2	4	2	3	2	4	1	3	1	1	2	1	2	4	2	1	2	3	2	3	1	1	82	
D19	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	1	2	3	4	3	1	3	2	4	111	
D20	2	3	4	4	4	4	4	1	4	2	1	4	4	1	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	1	4	3	4	4	2	3	100	
D21	2	1	2	4	1	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	1	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	1	1	3	3	99	
E1	4	4	1	2	3	2	3	3	4	3	3	2	1	2	3	2	3	4	2	4	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	4	3	2	90	
E2	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	1	3	3	3	1	3	3	4	4	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	1	3	102	

E3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	3	2	4	4	4	1	3	2	3	2	1	2	3	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3	103
E4	3	4	2	3	2	3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	96
E5	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	2	4	2	3	3	2	2	4	3	4	2	4	2	4	110		
E6	3	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	4	1	1	3	4	1	3	1	2	101		
E7	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	4	4	2	3	99		
E8	2	2	2	4	2	3	1	1	3	4	2	2	3	3	4	2	2	2	3	1	2	2	3	1	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	3	79	
E9	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	2	3	4	4	4	1	3	2	3	2	1	2	3	1	2	3	4	2	3	1	3	100		
E10	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	2	4	4	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	4	2	3	2	3	102		
E11	2	3	1	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	3	4	3	2	4	1	3	4	1	2	2	2	1	2	3	3	3	2	4	1	4	98		
E12	2	4	1	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	1	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	3	2	4	1	4	2	4	1	4	2	3	100		
E13	3	4	3	4	4	2	4	2	4	3	4	3	3	3	1	3	3	4	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	98	
E14	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	3	4	4	2	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	4	1	4	3	4	111		
E15	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	1	2	4	1	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	112	
E16	2	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	1	3	2	4	2	4	3	2	2	3	4	1	4	3	1	4	1	3	2	4	1	2	101		
E17	3	4	2	3	2	3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	4	2	4	98		
E18	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	2	3	3	4	4	4	2	4	4	3	1	2	2	1	2	3	3	4	2	4	3	4	110		

Lampiran 20

PEROLEHAN HASIL ANGKET KEDISIPLINAN BELAJAR

Responden	Butir Soal																																				Jumlah Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		
A1	4	2	4	1	4	2	4	2	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	2	4	4	4	2	1	3	116	
A2	4	2	4	3	1	4	4	2	3	3	1	3	3	4	2	3	4	1	2	4	3	3	2	4	3	2	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	107	
A3	4	1	4	1	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	1	4	4	2	2	4	3	2	2	4	4	113	
A4	4	1	4	1	1	4	4	1	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	2	1	4	4	1	4	3	3	4	4	4	3	2	4	2	109	
A5	2	2	2	1	4	4	4	2	2	4	4	2	4	3	2	4	4	4	2	4	4	2	1	4	2	1	3	4	2	2	4	4	2	2	4	3	104	
A6	2	1	4	1	4	1	4	2	4	3	2	1	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	113	
A7	3	1	4	3	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	4	4	3	2	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	1	4	4	2	1	4	3	107	
A8	3	1	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	1	4	4	2	2	4	4	116	
A9	3	2	4	1	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	3	4	2	3	3	3	120	
A10	2	4	4	3	1	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	1	124	
A11	4	2	4	1	4	1	3	1	3	3	1	2	1	3	2	2	2	2	4	2	4	2	2	3	4	3	1	2	2	2	3	2	4	2	3	1	87	
A12	4	2	4	1	4	4	4	1	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	116	
A13	1	2	2	1	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	4	98	
A14	1	2	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	3	3	2	4	4	4	2	1	3	3	112	
A15	4	1	3	4	1	3	4	3	3	3	1	2	3	3	2	4	4	2	2	4	4	2	2	3	1	2	3	4	2	2	3	4	2	2	3	3	98	
A16	3	1	4	4	1	4	4	2	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	3	1	4	2	1	4	3	4	3	4	2	4	4	4	2	3	4	4	114	
A17	3	2	3	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	4	4	2	2	4	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	93	
A18	3	4	3	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	2	2	4	4	2	1	3	4	117
A19	3	2	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	128	
A20	2	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	125	

A21	4	2	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	129			
A22	3	4	4	1	4	2	2	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	3	3	1	4	116			
A23	4	3	4	1	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	129			
A24	4	3	4	1	4	4	1	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	3	4	4	2	2	4	4	120		
A25	4	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	2	2	3	3	3	1	3	4	2	2	3	3	109	
A26	2	1	4	1	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	2	2	3	3	4	2	4	3	2	1	3	3	105	
B1	4	1	4	2	2	4	4	2	1	3	3	4	4	3	4	4	3	4	1	1	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	1	2	2	107	
B2	2	4	4	1	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	1	2	2	3	4	4	4	4	4	2	1	3	3	116
B3	4	4	2	1	4	1	4	4	2	4	4	3	4	4	1	4	1	1	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	115	
B4	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	118	
B5	4	2	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	1	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	123	
B6	4	2	4	2	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	4	3	2	4	4	4	2	3	2	2	4	4	2	4	3	4	2	2	4	4	115	
B7	4	1	4	2	3	2	4	1	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	1	2	4	3	3	4	4	2	1	4	2	109	
B8	3	2	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	128		
B9	4	4	4	4	1	2	3	4	4	1	4	3	1	4	3	3	1	3	1	3	1	3	4	3	4	1	4	1	2	1	4	4	4	1	2	4	100	
B10	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135		
B11	4	1	4	1	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	1	4	121	
B12	4	2	4	2	3	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	1	1	4	4	3	4	1	1	4	1	1	1	3	1	1	3	3	2	1	96	
B13	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	2	4	4	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	2	4	4	111	
B14	4	3	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	4	1	1	4	4	3	2	4	4	1	4	4	1	1	3	4	1	3	4	106		
B15	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140		
B16	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	130		
B17	4	2	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	125	
B18	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	2	4	1	129		
B19	4	3	3	4	2	4	2	3	4	2	3	2	4	1	3	1	1	2	1	2	3	1	3	1	2	3	3	1	2	3	4	3	3	4	4	92		

B20	4	2	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	131			
B21	2	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	2	1	4	4	121		
B22	4	1	4	1	2	1	4	1	4	3	4	2	4	3	1	4	3	4	2	4	4	2	2	3	1	3	2	4	3	3	3	4	1	1	4	2	98	
B23	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	132		
B24	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	131	
C1	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	129		
C2	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	134		
C3	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	134		
C4	2	1	4	3	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	1	3	3	2	4	4	4	2	1	4	4	114	
C5	3	1	4	1	4	3	2	4	4	3	1	4	4	3	1	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1	4	4	1	4	1	4	1	1	4	4	99	
C6	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	130		
C7	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	2	2	1	3	111	
C8	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	133	
C9	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	2	1	4	1	4	3	4	1	4	1	2	1	1	4	4	2	4	1	1	2	1	2	94	
C10	2	1	4	1	3	3	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	113		
C11	2	1	4	1	3	3	3	2	4	3	2	4	4	3	2	3	4	2	2	4	4	2	2	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	2	3	3	106	
C12	2	1	4	1	3	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	112	
C13	1	1	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	4	4	3	3	2	2	2	1	1	2	2	1	1	3	2	3	3	2	87	
C14	2	3	4	1	1	4	4	2	4	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	1	2	4	1	2	3	3	2	1	3	3	103	
C15	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	124		
C16	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	129		
C17	4	4	4	1	1	3	3	4	3	1	2	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	1	3	4	4	3	2	2	1	3	3	109	
D1	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	135		
D2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140		
D3	4	3	4	1	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	102

D4	3	2	4	1	4	4	4	2	4	4	1	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	3	3	1	3	4	4	2	2	4	4	3	2	4	4	113	
D5	4	1	4	4	2	4	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	124		
D6	2	2	4	1	2	4	4	2	3	1	2	2	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	1	1	3	4	107		
D7	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	1	4	2	2	1	4	2	4	4	4	1	1	4	4	115	
D8	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	2	4	3	1	1	4	4	2	4	3	4	2	2	3	4	110	
D9	3	4	4	1	4	2	4	3	2	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	2	111	
D10	3	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	2	2	4	3	1	4	1	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	118	
D11	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	92	
D12	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	130	
D13	1	2	2	4	2	3	3	2	3	4	3	2	4	1	2	1	2	1	2	3	4	4	1	3	2	2	3	3	1	4	3	4	2	2	1	2	88	
D14	4	2	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	131	
D15	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	137	
D16	2	4	4	1	4	3	4	2	3	3	2	2	2	2	1	3	4	4	2	4	3	4	4	3	2	1	3	2	2	4	4	4	2	2	2	4	102	
D17	2	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	119	
D18	2	2	4	3	3	4	4	2	3	3	4	2	4	3	2	4	4	4	2	4	4	1	1	4	2	2	3	3	3	4	3	4	2	1	3	3	106	
D19	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	1	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	121	
D20	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138	
D21	4	2	1	1	4	3	1	4	4	3	3	4	4	1	2	3	2	4	1	2	3	2	2	1	2	1	1	3	4	3	1	4	2	2	2	3	89	
E1	3	3	2	2	4	4	2	3	2	2	4	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	4	3	2	3	4	3	1	100	
E2	3	1	2	4	4	2	1	4	4	2	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	1	2	2	3	1	3	3	2	2	3	1	2	2	3	3	92	
E3	4	2	4	2	2	4	4	2	3	4	2	3	4	4	2	3	4	3	2	4	4	2	2	3	2	2	4	4	2	3	3	4	2	2	4	4	109	
E4	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	4	2	4	4	2	2	4	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	2	4	3	101	
E5	3	2	4	1	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	1	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	109	
E6	4	2	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	2	4	4	4	2	4	4	122	
E7	2	4	3	1	2	3	4	2	1	3	2	4	3	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	96

E8	2	2	4	1	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	4	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	102
E9	2	1	4	1	4	4	4	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	117
E10	4	2	4	1	4	4	4	2	3	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	2	3	4	4	2	3	4	1	2	4	4	114
E11	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	2	1	3	4	123
E12	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	2	4	4	3	2	4	3	121
E13	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	104
E14	2	4	4	1	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	1	4	4	2	4	3	4	3	2	4	4	117
E15	4	4	4	1	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	3	2	4	3	3	4	4	127
E16	2	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	1	2	2	3	3	2	4	3	2	2	2	4	2	2	3	4	109
E17	2	2	3	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	4	2	4	4	2	2	4	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	101
E18	3	2	4	1	3	4	3	4	2	1	2	2	1	4	1	4	1	3	1	3	2	1	2	2	2	1	4	1	2	2	1	1	2	1	4	1	78

Lampiran 21

PEROLEHAN NILAI HASIL BELAJAR IPS

No.	Responden	Nilai
1	A1	92
2	A2	80
3	A3	85
4	A4	78
5	A5	80
6	A6	88
7	A7	80
8	A8	78
9	A9	90
10	A10	94
11	A11	78
12	A12	82
13	A13	75
14	A14	79
15	A15	67
16	A16	80
17	A17	67

No.	Responden	Nilai
18	A18	85
19	A19	92
20	A20	93
21	A21	94
22	A22	76
23	A23	90
24	A24	75
25	A25	67
26	A26	78
27	B1	85
28	B2	87
29	B3	79
30	B4	85
31	B5	85
32	B6	75
33	B7	80
34	B8	75

No.	Responden	Nilai
35	B9	85
36	B10	90
37	B11	80
38	B12	67
39	B13	85
40	B14	90
41	B15	90
42	B16	88
43	B17	85
44	B18	89
45	B19	65
46	B20	85
47	B21	80
48	B22	75
49	B23	85
50	B24	90
51	C1	85
52	C2	85
53	C3	88

No.	Responden	Nilai
54	C4	80
55	C5	65
56	C6	75
57	C7	65
58	C8	89
59	C9	65
60	C10	75
61	C11	80
62	C12	80
63	C13	75
64	C14	60
65	C15	89
66	C16	86
67	C17	80
68	D1	92
69	D2	92
70	D3	60
71	D4	75
72	D5	85

No.	Responden	Nilai
73	D6	67
74	D7	75
75	D8	60
76	D9	75
77	D10	77
78	D11	65
79	D12	80
80	D13	67
81	D14	88
82	D15	85
83	D16	77
84	D17	80
85	D18	85
86	D19	92
87	D20	88
88	D21	67
89	E1	80

No.	Responden	Nilai
90	E2	83
91	E3	91
92	E4	67
93	E5	85
94	E6	81
95	E7	80
96	E8	85
97	E9	88
98	E10	80
99	E11	94
100	E12	92
101	E13	80
102	E14	90
103	E15	92
104	E16	80
105	E17	67
106	E18	67

Lampiran 22

SURAT KETERANGAN DOSEN PEMBIMBING



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 2716/UN37.1.1/KM/2020
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

- Menimbang** : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang** : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Tanggal 13 Januari 2020

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- PERTAMA** : Menunjuk dan menugaskan kepada:
- Nama : Drs. Purnomo, M. Pd.
NIP : 196703141992031005
Pangkat/Golongan : Penata Tk. I - III/d
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
- Nama : CANNYSTIA SAFITRI
NIM : 1401416316
Jurusan/Prodi : Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar
Topik : Kecerdasan interpersonal, kedisiplinan belajar, dan hasil belajar
- KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

- Tembusan**
1. Wakil Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal



1401416316

::: FM-03-AKD-24/Rev. 00 :::



DITETAPKAN DI : SEMARANG

PADA TANGGAL : 13 Januari 2020

Dr. Achmad Rifai RC, M.Pd.

NIP. 195908211984031001

Lampiran 23**SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN****SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. Purnomo, M.Pd.

NIP : 19670314 199203 1 005

Jabatan : Lektor

Telah membaca instrument dari peneliti yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Interpersonal dan Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar Muatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung” oleh peneliti:

Nama : Cannystia Safitri

NIM : 1401416316

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 6 Januari 2020

Validator,



Drs. Purnomo, M.Pd.

NIP. 19670314 199203 1 005

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET
AHLI MATERI
KECERDASAN INTERPERSONAL

A. IDENTITAS AHLI

Nama : Drs. Purnomo, M.Pd.
 Pendidikan : Magister Pendidikan
 Pekerjaan : Dosen PGSD Unnes
 Pangkat/Golongan : Lektor

B. PERTANYAAN PENILAIAN

Bapak Purnomo sebagai ahli materi dimohon untuk memberikan penilaian terhadap angket “Kecerdasan Interpersonal” dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada pilihan jawaban (YA) atau (TIDAK) dan memberikan saran atau komentar secara singkat dan jelas!

NO	PERTANYAAN	JAWABAN		KOMENTAR
		YA	TIDAK	
A. Kisi-Kisi Angket				
1.	Kisi-kisi Kecerdasan Interpersonal sebagai acuan dalam penyusunan instrument sudah sesuai dengan kajian pustaka.	✓		
2.	Indikator sudah sesuai dengan variabel penelitian.	✓		
3.	Pernyataan sudah sesuai dengan indikator yang ditetapkan.	✓		
B. Kelengkapan Angket				
1.	Pengantar angket dalam petunjuk sudah jelas dan mudah dimengerti	✓		
2.	Petunjuk cara pengerjaan sudah jelas dan mudah dimengerti	✓		

C. Redaksional Angket				
1.	Pernyataan yang sama, jika ada sebutkan nomornya!		✓	
2.	Pernyataan yang membingungkan dan sulit dimengerti, jika ada sebutkan nomornya!		✓	
3.	Pernyataan yang tidak tepat untuk dijawab dengan <i>checklist</i> (✓), jika ada sebutkan nomornya!		✓	

Catatan:

.....

.....

.....

Kesimpulan:

1. Layak diuji coba lapangan tanpa revisi.
- ②. Layak diuji coba lapangan sesuai dengan revisi sesuai saran.

Semarang, 6 Januari 2020

Drs. Purnomo, M.Pd.

NIP. 19670314 199203 1 005

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET
AHLI MATERI
KEDISIPLINAN

A. IDENTITAS AHLI

Nama : Drs. Purnomo, M.Pd.
 Pendidikan : Magister Pendidikan
 Pekerjaan : Dosen PGSD Unnes
 Pangkat/Golongan : Lektor

B. PERTANYAAN PENILAIAN

Bapak Purnomo sebagai ahli materi dimohon untuk memberikan penilaian terhadap angket "Kedisiplinan" dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada pilihan jawaban (YA) atau (TIDAK) dan memberikan saran atau komentar secara singkat dan jelas!

NO	PERTANYAAN	JAWABAN		KOMENTAR
		YA	TIDAK	
A. Kisi-Kisi Angket				
1.	Kisi-kisi Kedisiplinan sebagai acuan dalam penyusunan instrument sudah sesuai dengan kajian pustaka.	✓		
2.	Indikator sudah sesuai dengan variabel penelitian.	✓		
3.	Pernyataan sudah sesuai dengan indikator yang ditetapkan.	✓		
B. Kelengkapan Angket				
1.	Pengantar angket dalam petunjuk sudah jelas dan mudah dimengerti	✓		
2.	Petunjuk cara pengerjaan sudah jelas dan mudah dimengerti	✓		
C. Redaksional Angket				
1.	Pernyataan yang sama, jika ada sebutkan nomornya!		✓	

2.	Pernyataan yang membingungkan dan sulit dimengerti, jika ada sebutkan nomornya!		✓	
3.	Pernyataan yang tidak tepat untuk dijawab dengan <i>checklist</i> (✓), jika ada sebutkan nomornya!		✓	

Catatan:

.....

.....

.....

Kesimpulan:

1. Layak diuji coba lapangan tanpa revisi.
- ② Layak diuji coba lapangan sesuai dengan revisi sesuai saran.

Semarang, 6 Januari 2020



Drs. Purnomo, M.Pd.

NIP. 19670314 199203 1 005

Lampiran 24

SURAT PERMOHONAN IZIN UJI COBA PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/2441/UN37.1.1/LT/2020
 Hal : Izin Penelitian

08 Januari 2020

Yth. Kepala SDN 1 Purwosari
 Jln. Kranggan-Pingit Km 7 Purwosari, Kranggan-Temanggung

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Cannystia Safitri
 NIM : 1401416316
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
 Semester : Genap
 Tahun akademik : 2019/2020
 Judul : Hubungan Kecerdasan Interpersonal dan Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar Muatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 9 Januari s.d. 22 Februari 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
 Dekan FIP;
 Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 470 349 925 0

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-01-08 14:09:19)

Lampiran 25

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019
Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/2441/UN37.1.1/LT/2020
Hal : Izin Penelitian

08 Januari 2020

Yth. Kepala SDN 2 Purwosari
Jln. Kranggan-Pingit Km 7 Purwosari, Kranggan-Temanggung

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Cannystia Safitri
NIM : 1401416316
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Semester : Genap
Tahun akademik : 2019/2020
Judul : Hubungan Kecerdasan Interpersonal dan Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar Muatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 9 Januari s.d. 22 Februari 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan FIP;
Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 470 349 925 0

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-01-08 14:09:19)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/2441/UN37.1.1/LT/2020
 Hal : Izin Penelitian

08 Januari 2020

Yth. Kepala **SDN 3 Purwosari**
 Jln. Kranggan-Pingit Km 7 Purwosari, Kranggan-Temanggung

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Cannystia Safitri
 NIM : 1401416316
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
 Semester : Genap
 Tahun akademik : 2019/2020
 Judul : Hubungan Kecerdasan Interpersonal dan Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar Muatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 9 Januari s.d. 22 Februari 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
 Dekan FIP,
 Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 470 349 925 0

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-01-08 14:09:19)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/2441/UN37.1.1/LT/2020
 Hal : Izin Penelitian

08 Januari 2020

Yth. Kepala SDN 1 Pendowo
 Jln. Desa Pendowo, Kranggan-Temanggung

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Cannystia Safitri
 NIM : 1401416316
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, SI
 Semester : Genap
 Tahun akademik : 2019/2020
 Judul : Hubungan Kecerdasan Interpersonal dan Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar Muatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 9 Januari s.d. 22 Februari 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
 Dekan FIP;
 Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 819 699 505 5

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-01-08 14:09:19)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/2441/UN37.1.1/LT/2020
 Hal : Izin Penelitian

08 Januari 2020

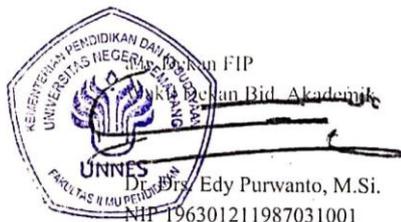
Yth. Kepala SDN 2 Pendowo
 Jln. Desa Pendowo, Kranggan-Temanggung

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Cannystia Safitri
 NIM : 1401416316
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
 Semester : Genap
 Tahun akademik : 2019/2020
 Judul : Hubungan Kecerdasan Interpersonal dan Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar Muatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 9 Januari s.d. 22 Februari 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
 Dekan FIP;
 Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 547 729 864 0

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-01-08 14:09: 22)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/2441/UN37.1.1/LT/2020
Hal : Izin Penelitian

08 Januari 2020

Yth. Kepala SDN 3 Pendowo
Jln. Desa Pendowo, Kranggan-Temanggung

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Cannystia Safitri
NIM : 1401416316
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, SI
Semester : Genap
Tahun akademik : 2019/2020
Judul : Hubungan Kecerdasan Interpersonal dan Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar Muatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 9 Januari s.d. 22 Februari 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan FIP,
Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 912 701 951 9

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-01-08 14:09:22)

Lampiran 26

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
KOORWILCAM DINDIKPORA KECAMATAN KRANGGAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 PURWOSARI**

Desa Purwosari, Kecamatan Kranggan, Kabupaten Temanggung - 56271
Email : sdnduapurwosari@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / 25 / 02 / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sarono, S.Pd.
NIP : 19640510 198608 1 003
Jabatan : Kepala SD Negeri 2 Purwosari

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama / NIM : Cannystia Safitri (1401416316)
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan Penelitian Skripsi dengan judul "Hubungan Kecerdasan Interpersonal dan Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar Muatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung" yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 3 Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung, 17 Februari 2019

Kepala SD Negeri 2 Purwosari



Sarono, S.Pd.

NIP. 19640510 198608 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KOORWILCAM DINDIKPORA KECAMATAN KRANGGAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 03 PURWOSARI**

Desa Purwosari, Kecamatan Kranggan, Kabupaten Temanggung - 56271

Email : sdn3_purwosari@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : / / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sudarto, S.Pd.
NIP : 19660425 198508 1 001
Jabatan : Kepala SD Negeri 03 Purwosari

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama / NIM : Cannystia Safitri (1401416316)
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan Penelitian Skripsi dengan judul "Hubungan Kecerdasan Interpersonal dan Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar Muatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung" yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 29 Januari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung, 17 Februari 2020

Kepala SD Negeri 03 Purwosari





PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KOORWILCAM DINDIKPORA KECAMATAN KRANGGAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PENDOWO
 Alamat: Dsn. Pendowo Ds. Pendowo Kec. Kranggan Kab. Temanggung
 Email : sdn1pendowo@hotmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/.../2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Purwanti Widi Astuti, S.Pd.
 NIP : 19630608 198405 2 005
 Jabatan : Kepala SD Negeri 1 Pendowo

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama / NIM : Cannystia Safitri (1401416316)
 Asal Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan Penelitian Skripsi dengan judul “Hubungan Kecerdasan Interpersonal dan Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar Muatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung” yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 28 Januari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung, 18 Februari 2020

Kepala SD Negeri 1 Pendowo


 Purwanti Widi Astuti, S.Pd.
 NIP. 19630608 198405 2 005



**PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 PENDOWO**

Alamat: Dsn. Pendowo Ds. Pendowo Kec. Kranggan Kab. Temanggung-56271
Email : duapendowo@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : *422.f. / 0179* / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marpuah, S.Pd.
NIP : 19651806 199003 2 004
Jabatan : Kepala SD Negeri 2 Pendowo

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama / NIM : Cannystia Safitri (1401416316)
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan Penelitian Skripsi dengan judul “Hubungan Kecerdasan Interpersonal dan Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar Muatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung” yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 28 Januari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung, 18 Februari 2020

Kepala SD Negeri 2 Pendowo



Marpuah, S.Pd.

NIP.-19651806 199003 2 004



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KOORWILCAM DINDIKPORA KECAMATAN KRANGGAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 PENDOWO
 Alamat: Dsn. Sebanyon Ds. Pendowo Kec. Kranggan Kab. Temanggung

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.6. /...10... / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Istuti Haryani, S.Pd.
 NIP : 19650212 199102 2 002
 Jabatan : Kepala SD Negeri 3 Pendowo

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama / NIM : Cannystia Safitri (1401416316)
 Asal Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan Penelitian Skripsi dengan judul “Hubungan Kecerdasan Interpersonal dan Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar Muatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung” yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 29 Januari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung, 15 Februari 2020
 Kepala SD Negeri 3 Pendowo

 Istuti Haryani, S.Pd.
 NIP. 19650212 199102 2 002

Lampiran 27**SITASI JURNAL**

Judul : Hubungan Kecerdasan Interpersonal dan Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar Muatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung

Nama : Cannystia Safitri

NIM : 1401416316

JURNAL INTERNASIONAL

No.	Nama	Kutipan	Hal.
1.	Desty Ratna Permatasari, Heribertus Soegiyanto, Budi Usodo.	Siswa yang memiliki kategori kecerdasan interpersonal tinggi memiliki prestasi belajar matematika yang lebih baik daripada siswa yang memiliki kategori sedang dan rendah, siswa dengan kecerdasan interpersonal memiliki prestasi matematika yang lebih baik daripada siswa kategori rendah.	87 - 92
2.	Jacob, Olumaya Ayorinde, Olawuyi B.O. dan Jacob, Adejoke Josephine	Penelitian ini mengungkapkan bahwa tingkat kedisiplinan di kelas mempengaruhi kinerja akademik siswa.	008-013

3.	Sutarman, Dadang Sunendar, Yeti Mulyati	Penelitian ini mempromosikan kecerdasan interpersonal karena meningkatkan kepedulian siswa pada lingkungan mereka. Ini dicapai karena proses dan hasil pembelajaran dipenuhi dengan prinsip-prinsip kecerdasan interpersonal.	201- 218
4.	Ehiane, Stanley	Dengan menegakkan kedisiplinan, maka akan menciptakan kesopanan yang tepat untuk pengajaran dan pembelajaran yang berlangsung, dengan demikian akan mengembangkan kinerja belajar siswa.	181- 194
5.	Marybeth D.S., Susan R.K., Justin F.	Hubungan antara disiplin ilmu dan urusan kemahasiswaan akan lebih berkontribusi besar pada pembelajaran dan pengembangan siswa.	481- 504

JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI

No.	Nama	Kutipan	Hal.
1.	Rio Intan Oktavianoro, Munisah, Kurnia	Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dan disiplin belajar dengan hasil belajar IPS dengan kriteria kuat. Hal ini	249- 254

	Bektiningsih	tunjukkan dengan perolehan nilai Rhitung > Rtabel yaitu $0,748 > 0,244$. Harga signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dan disiplin belajar dengan hasil belajar IPS.	
2.	Kartika Fitriani, Sukarjo, Arif Widagdo	Terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPS dengan r hitung $0,651 > r$ tabel $0,198$ dengan taraf signifikansi 5% dengan $N = 98$ dan koefisien determinasi sebesar $0,418$, maka dapat dikatakan bahwa kecerdasan interpersonal memiliki hubungan dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Randublatung sebesar $41,8\%$.	243- 249
3.	Yussi Anggraini, Syaad Patmanthara, Purnomo	Disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.	1650- 1655

4.	Rinto Sitinjak, Kristian	Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara disiplin belajar dengan hasil belajar pengetahuan dasar teknik bangunan pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pelajaran 2012/2013. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan korelasi antar variabel yang memberikan hasil nilai r_{y21} oleh karena $r_{y21} = (0,477 > = 0,388$.	38-47
5.	Umar Wirantasa	Dapat pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar matematika. Artinya semakin tinggi kedisiplinan siswa maka semakin tinggi prestasi belajar siswa begitu pula sebaliknya. kedisiplinan siswa sangat mendukung dalam mencapai prestasi belajar khususnya pelajaran matematika, dalam mempelajari matematika diperlukankedisiplinan yang tinggi agar mendapatkan prestasi sesuai yang diharapkan.	83-95
6.	Rakhmat Wibowo	Terdapat pengaruh yang positif dan	1-12

		<p>signifikan dari kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V MI Ma'arif NU 01 Tritihkulon. Hal ini dapat dilihat dari hubungan fungsional antara kedisiplinan belajar (X_2) terhadap prestasi belajar matematika (Y) dapat dijelaskan melalui persamaan regresi linear yaitu</p> $\hat{Y} = 9,78494793 + 0,098063916 X_2$	
7.	Kanaria Herwati	<p>Terdapat pengaruh secara simultan antara kecerdasan interpersonal dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS di SMK Jakarta Selatan. kecerdasan dan motivasi adalah dua variabel yang menentukan besarnya prestasi belajar siswa sehingga dengan adanya kecerdasan interpersonal dan motivasi yang tinggi dalam belajar, maka prestasi siswa khususnya ketika mengikuti pelajaran IPS di SMK Negeri Jakarta selatan.</p>	36-44
8.	Dodi Irwansyah	<p>Nilai korelasi (r) antara kecerdasan interpersonal (X_2) dengan hasil belajar</p>	92-

		pendidikan jasmani (Y) menunjukkan hubungan yang positif, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keceredasan Interpersonal dengan hasil belajar pendidikan jasmani di MTsN Kuta Baro Aceh Besar T.A. 2011/2012.	107
9.	Rosma Elly	Siswa yang tingkat kedisiplinannya sedang ada yang memperoleh nilai yang sangat baik dan ada pula yang memperoleh nilai yang baik. Sedangkan siswa yang tingkat kedisiplinannya rendah ada yang sering mendapat nilai yang baik dan ada yang memperoleh nilai yang rendah. Kedisiplinan mempengaruhi hasil belajar siswa dengan kategori sedang (66,7).	43-53
10.	Artha Saputra, Sujana, Surya Manuaba	Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai r_{xy} hitung = 0,484 jika dikonfersikan mengenai tingkat korelasi dan kekuatan hubungan koefisien korelasi menunjukkan bahwa terjadi korelasi yang cukup/sedang	11-20

		antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPS siswa kelas V di SD Gugus IV Abiansemal tahun pelajaran 2017/2018. Sedangkan arah korelasi dalam bentuk positif berarti semakin tinggi kecerdasan interpersonal maka semakin tinggi pula hasil belajar IPS siswa.	
--	--	--	--

JURNAL NASIONAL

No.	Nama	Kutipan	Hal.
1.	Fauzi, Monawati	Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan logis matematis dengan kedisiplinan belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Pagar Air Kabupaten Aceh Besar.	55-62
2.	Afifah Saidatul, Rosleny Babo dan Muhaijir	Kedisiplinan siswa kelas XII SMA Somba Opu Sungguminasa Kabupaten Gowa secara rata-rata keseluruhan termasuk dalam kategori sangat baik (86,419%). Hasil belajar PPKn siswa kelas XII SMA Somba Opu Sungguminasa kabupaten	82-91

		<p>Gowa secara rata-rata keseluruhan termasuk kategori baik sekali (83,7%). Terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan dan hasil belajar PPKn siswa kelas XII SMA Somba Opu Sungguminasa Kabupaten Gowa, hal ini dibuktikan dari nilai koefisien korelasi antara kedisiplinan dan hasil belajar siswa kelas XII SMA Somba Opu Sungguminasa Kabupaten Gowa sebesar 0,605. Nilai koefisien korelasi termasuk dalam kategori sedang/cukup. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hipotesis diterima dan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan siswa dengan hasil belajar PPKn.</p>	
3.	Ni Luh Putu Yesy Anggraeni	<p>Ada hubungan signifikan antara Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Semester II B Pada Mata Kuliah Perkembangan Siswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FPIPS IKIP PGRI Bali Tahun Akademik</p>	46-50

		2016/2017.	
4.	Harli Marlina Puspitasari dan Sutriyono	Berdasarkan uji korelasi ganda antara kemandirian belajar dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar matematika, didapatkan nilai signifikan F Change adalah $0,032 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar matematika.	1007- 1020
5.	Ornela Hapsari, Sugeng Hariyadi, Rahmawati P.	Berdasarkan hasil penelitian diperoleh sebanyak 85,71 % (66 orang) responden yang memiliki sikap tertib diri saat belajar di sekolah, agar proses belajar dan mengajar berlangsung dengan kondusif para siswa dan guru saling bekerja sama dalam menjaga ketertiban di kelas. Kelas yang kondusif mempermudah para siswa dan guru saat jam pelajaran berlangsung, siswa menjadi nyaman saat berada di kelas serta siswa mudah menerima pelajaran, dan guru menjadi mudah untuk	34-39

		menyampaikan pelajaran.	
6.	Muhamad Ajwar, Baskoro Adi Prayitno, Widha Sunarno	Terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa karena didapatkan P-value 0.033 lebih kecil 0.05.	127- 135
7.	Luluk Lutviana, Nanik Suryani	Disimpulkan terdapat pengaruh variabel lingkungan keluarga, kesiapan belajar, dan disiplin belajar, terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran Ekonomi di MA. NU Raudlatul Muallimin Wedung secara simultan sebesar 67,0%. Pengaruh secara parsial lingkungan keluarga sebesar 6,708%, kesiapan belajar sebesar 8,41%, dan disiplin belajar sebesar 44,756%.	50-57
8.	Rusni dan Agustan	Korelasi Pearson Product Moment menunjukkan bahwa nilai rhitung sebesar 0,799 dan nilai rtabel Product Moment untuk $n = 36$ yaitu 0,329. Hal ini berarti nilai rhitung $>$ rtabel sehingga dinyatakan terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di	1-9

		SD Nusa Harapan Permai Kota Makassar.	
9.	Amalia Wahyuni, Sulaiman, Mahmud	Terdapat hubungan antara kecerdasan interpersonal siswa dengan perilaku verbal bullying di SD Negeri 40 Banda Aceh. Hal ini diketahui dari hasil perhitungan korelasi product moment yaitu 0,390. Hasil perhitungan korelasi product moment menunjukkan hubungan negatif.	34-42
10.	Monawati	Dalam mencapai prestasi, terdapat siswa yang memperoleh prestasi belajar tinggi dan adapula siswa yang memperoleh prestasi belajar rendah. Maka dari itu, salah satu yang menentukan prestasi seseorang adalah kecerdasan interpersonal.	21-32
11.	Ois Dian Tri Kusumawati, Agus Wahyudin, Subagyo	Semakin tinggi tingkat kedisiplinan belajar siswa maka hasil belajar yang dicapai siswa akan semakin baik. Sebaliknya semakin rendah tingkat kedisiplinan belajar siswa maka akan berdampak pada semakin rendah pula	87-94

		hasil belajar siswa.	
12.	Zuhaira Laily Kusuma, Subkhan	Ada pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 3 Pati tahun pelajaran 2013/2014 baik secara simultan maupun parsial.	164- 171
13.	Ryan Purbiyanto, Ade Rustiana	Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif administrasi perkantoran kelas X program keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 2 Temanggung sebesar 5,01%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik disiplin belajar, maka hasil belajar akan semakin baik.	341- 361
14.	Marica Amalia Dewi, Budiyo, Heru Kurniawan	Adanya hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar matematika.	228- 233
15.	Nafiatus Sakinah, Titik Haryati	Variabel Disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMA N 2	379- 384

		Kudus sebesar 37,1%.	
16.	Hendra Anto Permana, Lyna Latifah	Terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran pengantar kelas X SMK PL Tarcisius Semarang tahun ajaran 2014/2015 sebesar 8,29%.	789-802
17.	Chrisman Darianto Siahan, Hengky Pramusinto	Disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Salatiga. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Salatiga tergolong dalam kategori cukup baik yaitu sebesar 40,86%. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi parsial menunjukkan besarnya pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar sebesar 6,3%.	279-285
18.	Azka Manazila, Eko Purwanti	Terdapat hubungan yang positif, kuat, dan signifikan antara disiplin siswa dengan hasil belajar PKn kelas V SD Negeri Gugus Watubarut Kecamatan Kebumen	61-70

		Kabupaten Kebumen.	
19.	Alam Winulang, Subkhan	Ada pengaruh disiplin belajar, gaya belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi akuntansi baik secara simultan maupun parsial.	185- 193
20.	Aprilia Misnawati, Joko Widodo	Disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Widya Praja Ungaran sebesar 10,04%.	96- 108

Lampiran 28

DOKUMENTASI KEGIATAN

UJI COBA INSTRUMEN



Penyebaran dan pengisian angket uji coba siswa kelas IV SDN 1 Purwosari

PELAKSANAAN PENELITIAN



Penyebaran dan pengisian angket siswa kelas IV SDN 2 Purwosari



Penyebaran dan pengisian angket siswa kelas IV SDN 3 Purwosari



Penyebaran dan pengisian angket siswa kelas IV SDN 1 Pendowo



Penyebaran dan pengisian angket siswa kelas IV SDN 2 Pendowo



Penyebaran dan pengisian angket siswa kelas IV SDN 3 Pendowo